

**ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA SATUAN (*UNIT COST*)
DENGAN MODEL *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC)
DI SMK NEGERI 1 WONOSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
RIA MAYA ANDRETI
12803244037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA SATUAN (*UNIT COST*)
DENGAN MODEL *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC)
DI SMK NEGERI 1 WONOSARI**

SKRIPSI

Oleh:
RIA MAYA ANDRETI
12803244037

Telah disetujui dan disahkan
pada tanggal 31 Maret 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Dhyah Setyorini, M.Si., Ak. CA.
NIP. 19771107 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA SATUAN (UNIT COST)
DENGAN MODEL ACTIVITY BASED COSTING (ABC)
DI SMK NEGERI 1 WONOSARI**

yang disusun oleh:

**RIA MAYA ANDRETI
12803244037**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 7 April 2016
dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI:

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Isroah, M.Si	Ketua Penguji		12 - 4 - 2016
Dyah Setyorini, M.Si., Ak. CA.	Sekretaris Penguji		15 - 4 - 2016
Abdullah Taman, M.Si., Ak. CA.	Penguji Utama		12 - 4 - 2016

Yogyakarta, 19 April 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Maya Andreti
NIM : 12803244037
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : **ANALISIS BIAYA SATUAN (*UNIT COST*)
DENGAN MODEL *ACTIVITY BASED COSTING*
(ABC) DI SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Maret 2016
Penulis,



Ria Maya Andreti
NIM. 12803244037

MOTTO

“..... niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al-Mujadalah: 11) .

Kesuksesan bukan diukur dari seberapa banyak kita menguasai ilmu, tapi seberapa besar ilmu yang kita kuasai maupu memberi manfaat bagi orang lain (Ria Maya Andreti).

PERSEMBAHAN

Karya ini peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak Ibuku tercinta, Bapak Nono Tri Aspoyo dan Ibu Sugiyem.
2. Keluarga Kakakku, Rika Indriani
3. Keluarga Besar Pakde Sukardi.

Terima kasih atas dukungan, nasehat, motivasi, inspirasi dan do'a yang senantiasa dipanjatkan pada-Nya untukku.

BINGKISAN

Terima kasih kepada :

1. Adikku tersayang, Eviana Rochayati.
2. Sahabat-sahabatku, Noni, Anis, Rahmadita, Yeni, Tata yang selalu memberi semangat, motivasi dan membersamai dalam suka dan duka
3. Sahabatku Yunita dan Suci yang membantu kelancaran dalam proses pengumpulan data penelitian.
4. Teman-teman Diksi B 2012 yang telah memberikan semangat dan motivasi

**ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA SATUAN (*UNIT COST*)
DENGAN MODEL *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC)
DI SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Oleh:
RIA MAYA ANDRETI
12803244037

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya satuan (*unit cost*) pelayanan pendidikan per siswa per tingkat per paket keahlian di SMK Negeri 1 Wonosari pada Tahun Ajaran 2015/2016 untuk setiap bulannya berdasarkan perhitungan dengan model *Activity Based Costing* (ABC).

Objek dalam penelitian ini yakni *unit cost* pelayanan pendidikan di SMK Negeri 1 Wonosari pada tahun ajaran 2015/2016. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif untuk memaparkan perhitungan *unit cost* siswa selama satu tahun ajaran.

Hasil penelitian menunjukkan *unit cost* penyelenggaraan pendidikan per siswa per tingkat per paket keahlian untuk setiap bulannya yakni: 1) untuk kelas X, Paket Keahlian Akuntansi sebesar Rp604.217,00, Paket Administrasi Perkantoran sebesar Rp606.206,00, Paket Keahlian Pemasaran sebesar Rp646.272,00, Paket Keahlian Busana Butik sebesar Rp7652.355,00, Paket Keahlian Multimedia sebesar Rp653.224,00, 2) untuk kelas XI, Paket Keahlian Akuntansi sebesar Rp606.687,00, Paket Administrasi Perkantoran sebesar Rp597.630,00, Paket Keahlian Pemasaran sebesar Rp629.260,00, Paket Keahlian Busana Butik sebesar Rp651.675,00, Paket Keahlian Multimedia sebesar Rp636.834,00, 3) untuk kelas XII, Paket Keahlian Akuntansi sebesar Rp464.600,00, Paket Administrasi Perkantoran sebesar Rp462.801,00, Paket Keahlian Pemasaran sebesar Rp499.080,00, Paket Keahlian Busana Butik sebesar Rp518.244,00, dan Paket Keahlian Multimedia sebesar Rp524.207,00.

Kata Kunci: biaya satuan, pelayanan pendidikan, SMK Negeri 1 Wonosari, *activity based costing*

**ANALYSIS OF UNIT COST CALCULATION (UNIT COST)
WITH ACTIVITY BASED COSTING (ABC) MODEL
IN SMK NEGERI 1 WONOSARI**

By:
RIA MAYA ANDRETI
12803244037

ABSTRACT

The purpose of this study was to calculate the unit cost of educational services per student per class per expertise program in SMK Negeri 1 Wonosari for every month calculations using the model of Activity Based Costing (ABC).

The object of this research is student unit cost of SMK Negeri 1 Wonosari in academic year 2015/2016. Data were collected by interview and documentation. The data analysis method that used in this research was quantitative descriptive to explain calculation of student unit cost during a year academic.

The result showed that educational unit cost per student per class per expertise program every month are: 1) for class X, Accounting Expertise Program was Rp604.217,00, Office Administration Expertise Program was Rp606.206,00, Program Marketing Expertise was Rp646.272,00, Boutique Fashion Expertise Program was Rp7652.355,00, Multimedia Expertise Program was Rp653.224,00, 2) for class XI, Accounting Expertise Program was Rp606.687,00, Office Administration Expertise Program was Rp597.630,00, Marketing Expertise Program was Rp629.260,00, Boutique Fashion Expertise Program was Rp651.675,00, Multimedia Expertise Program was Rp636.834,00, 3) for class XII, Accounting Expertise Program was Rp464.600,00, Office Administration Expertise Program was Rp462.801,00, Marketing Expertise Program was Rp499.080,00, Boutique Fashion Expertise Program was Rp518.244,00, and Multimedia Expertise Program was Rp524.207,00.

Keyword: unit cost, educational service, SMK Negeri 1 Wonosari, activity based costing

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Analisis Biaya Satuan (*Unit Cost*) dengan Model *Activity Based Costing* (ABC) di SMK Negeri 1 Wonosari” dengan lancar. terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi tidak terlepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing selama menyusun skripsi.
4. Endra Murti Sagara, SE.,M.Sc. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu pada masa studi.
5. Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA. selaku dosen nara sumber tugas akhir skripsi yang telah memberikan ilmu dan masukan.
6. Drs. Mudji Muljatna, M.M. selaku Kepala SMK Negeri 1 Wonosari yang telah memberikan ijin penelitian di SMK Negeri 1 Wonosari.

7. Sri Sulastri, S.Pd. selaku bendahara di SMK Negeri 1 Wonosari yang telah membantu dalam memberikan data keuangan beserta informasinya.
8. Segenap guru dan karyawan di SMK Negeri 1 Wonosari yang telah membantu selama pengambilan data penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapat pahala dari Allah SWT. Akhirnya peneliti berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 18 Maret 2016
Penulis



Ria Maya Andreti
NIM. 12803244037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	v
BINGKISAN.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Deskripsi Teori	13
1. Konsep Biaya Pendidikan	13
2. Biaya Satuan (<i>Unit Cost</i>).....	26
3. <i>Activity Based Costing</i>	28
4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	36
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berfikir	41
D. Pertanyaan Penelitian.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Desain Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45

C. Subjek dan Objek Penelitian.....	45
D. Definisi Operasional	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Data Umum SMK Negeri 1 Wonosari	52
B. Kebijakan Manajemen Keuangan.....	58
C. Analisis Data.....	61
D. Pembahasan	102
E. Keterbatasan Penelitian	111
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	48
2. Jumlah Peserta Didik	55
3. Data Jumlah Pendidik.....	55
4. Jumlah Tenaga Kependidikan.....	56
5. Jumlah Sarana Prasarana	56
6. Rincian Jumlah Jam Pelajaran Efektif antar Tingkat	58
7. Rincian Jumlah Jam Pelajaran Efektif antar Tingkat dan Paket Keahlian	58
8. Sumber Dana Pendidikan SMK Negeri 1 Wonosari TA 2015/2016.....	59
9. Pelaporan Keuangan	60
10. Pembebanan Biaya ke Berbagai Aktivitas.....	64
11. Tabel Gaji Guru dan Non Guru PNS Berdasarkan Realisasi Tahun 2015 ...	72
12. Pembebanan Biaya Gaji Tenaga Kependidikan (PNS) ke Aktivitas	73
13. Perhitungan <i>Cost Driver</i> Bahan Praktik Tiap Paket Keahlian.....	74
14. Pembebanan Bahan Praktik ke Tiap Tingkat dan Paket Keahlian.....	74
15. Rincian Pembelian Peralatan dan Pengalokasian ke Aktivitas.....	75
16. Pembebanan Biaya Pembelian Peralatan ke Antar Tingkat	75
17. Pembebanan Biaya Listrik, Air dan Telepon ke Aktivitas	76
18. Tabel Pembebanan Biaya Sumbangan dan Dana Sosial ke Aktivitas	77
19. Rekapitulasi Biaya Pengembangan Sekolah.....	78
20. Tabel Pembebanan Biaya Pengembangan Sekolah ke Aktivitas.....	79
<u>21.</u> Rekapitulasi Biaya Administrasi Sekolah	80
22. Pembebanan Biaya dari Aktivitas Administrasi Sekolah ke Aktivitas Lain	81
23. Rekapitulasi Biaya Manajemen Sekolah	81
24. Pembebanan Biaya Manajemen Sekolah ke Pusat Pertanggungjawaban.....	83
25. Pembebanan Biaya Manajemen Sekolah ke Aktivitas	85
26. Rekapitulasi Biaya Aktivitas Pengelolaan Sarana Prasarana	86

27. Pembebanan Biaya dari Aktivitas Pengelolaan Sarana Prasarana ke Aktivitas Utama	87
28. Pengelompokan Biaya dalam Aktivitas Belajar Mengajar ke dalam <i>Activity Cost Pool</i>	88
29. Pengelompokan Biaya dalam Aktivitas Kesiswaan ke dalam <i>Activity</i> <i>Cost Pool</i>	90
30. Tabel Penentuan <i>Cost Driver</i>	92
31. Penentuan Biaya Satuan (<i>Unit Cost</i>) Paket Keahlian Akuntansi.....	94
32. Penentuan Biaya Satuan (<i>Unit Cost</i>) Paket Keahlian Administrasi Perkantoran	95
33. Penentuan Biaya Satuan (<i>Unit Cost</i>) Paket Keahlian Pemasaran.....	96
34. Penentuan Biaya Satuan (<i>Unit Cost</i>) Paket Keahlian Multimedia	98
35. Penentuan Biaya Satuan (<i>Unit Cost</i>) Paket Keahlian Busana Butik	99
36. Rekapitulasi Pembebanan Biaya ke Aktivitas dan Pembebanan Biaya antar Aktivitas.....	104
37. Rekapitulasi Pembebanan Biaya ke Aktivitas	106
38. Rekapitulasi Biaya Satuan (<i>Unit Cost</i>) Siswa Per Tahun	109
39. Rekapitulasi Biaya Satuan (<i>Unit Cost</i>) Siswa Per Bulan.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Klasifikasi Biaya Pendidikan	22
2. Rerangka Proses Pengolahan Data dalam ABC	35
3. Kerangka Berpikir	43
4. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Wonosari.....	54
5. Alokasi Dana Pendidikan ke Berbagai Aktivitas	107
6. Biaya Satuan (<i>Unit Cost</i>) Siswa antar Tingkat dan Paket Keahlian.....	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	119
2. Dokumen Keuangan.....	129
3. Dokumen Pendukung.....	156
4. Administrasi Penelitian.....	177

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea keempat menyatakan bahwa tujuan nasional Indonesia yakni:

...melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Terwujud atau tidaknya tujuan nasional tersebut dapat ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pendidikan.

Pendidikan memegang peran penting untuk memajukan suatu bangsa. Sebab, institusi yang paling mungkin dapat dan mampu menyiapkan sumberdaya manusia yang andal dan bermoral adalah institusi pendidikan. Melalui institusi pendidikan masyarakat akan diberikan keteladanan, bimbingan, arahan, dan pengembangan kreativitas dalam proses pembelajaran.

Mulyono (2010: 22) menyatakan bahwa pembangunan pendidikan pada dasarnya sama pentingnya dengan pembangunan ekonomi, sebab pembangunan ekonomi akan sulit digerakkan apabila sumberdaya manusia (SDM) yang ada tidak mempunyai kemampuan. Sebagai bahan perbandingan, negara-negara tetangga seperti Jepang, Korea, Singapura dan beberapa negara lainnya merupakan negara yang tidak memiliki sumberdaya alam yang memadai, namun memiliki SDM andal yang mampu mendukung pergerakan roda ekonomi negara untuk memenuhi kebutuhan rakyatnya hingga mereka dapat menikmati kehidupan yang layak. Sedangkan di sisi lain, Indonesia merupakan

negara yang memiliki sumberdaya alam yang terbentang luas, namun tidak diimbangi dengan kualitas SDM yang memadai, sehingga belum mampu memanfaatkan sumberdaya alam tersebut secara optimal. Padahal ditinjau dari segi kuantitas, Indonesia memiliki jumlah SDM yang cukup besar dan berpotensi untuk dapat mengelola seluruh sumberdaya alam tersebut. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran pendidikan dalam menghasilkan SDM yang berkualitas demi kemajuan suatu bangsa. Oleh sebab itu, permasalahan pendidikan merupakan salah satu permasalahan yang diperhatikan secara serius oleh pemerintah.

Keseriusan upaya pemerintah dalam menangani permasalahan pendidikan salah satunya tertuang dalam Pasal 31 Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengamanatkan bahwa “setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.” Selanjutnya, di dalam pasal tersebut juga disebutkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional, negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah. Namun terlepas dari itu, kualitas pendidikan di Indonesia hingga saat ini masih berada dalam taraf yang memprihatinkan.

Berdasarkan informasi yang dirilis oleh BBC dan *Financial Times* pada hari Rabu tanggal 13 Mei 2015, terkait kualitas pendidikan negara anggota Organisasi Kerja Sama Ekonomi Pembangunan (OECD), negara-negara Asia menempati lima posisi peringkat teratas, sedangkan negara-negara Afrika

menempati peringkat-peringkat terendah. Singapura memimpin di peringkat pertama, diikuti oleh Hong Kong. Sementara Indonesia menduduki posisi nomor 69 dari 76 negara atau urutan ke delapan dari bawah. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah dan bahkan jauh tertinggal dari beberapa negara Asia lainnya yang justru menduduki peringkat teratas (*bbc.com*, 13 Mei 2015).

Berbicara mengenai kualitas pendidikan tidak akan terlepas dari bagaimana pengelolaan administrasi pendidikan itu sendiri. Pengelolaan administrasi pendidikan yang baik, efektif, dan dilakukan dengan perencanaan yang matang akan sangat mendukung kelancaran proses pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan. Sebaliknya, pengelolaan pendidikan yang tidak efisien, tanpa adanya perencanaan yang matang dan tanpa pertimbangan-pertimbangan dalam pengambilan keputusan jangka panjang dapat mengganggu kelancaran proses penyelenggaraan pendidikan. Hal inilah yang dapat menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kualitas pendidikan. Oleh sebab itu, masalah pengelolaan administrasi pendidikan merupakan masalah yang perlu diperhatikan demi kelancaran pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan untuk mewujudkan tujuan dari penyelenggaraan pendidikan itu sendiri.

Biaya pendidikan merupakan salah satu aspek yang ada di dalam lingkup administrasi pendidikan yang turut menunjang terlaksananya kegiatan penyelenggaraan pendidikan, sebab penyelenggaraan pendidikan tidak akan pernah terlaksana tanpa adanya dana untuk membiayainya. Biaya pendidikan

dapat berasal dari bermacam-macam sumber, antara lain bersumber dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, sumbangan, swasta, dunia usaha dan orang tua. Biaya yang dikeluarkan baik dari pemerintah, masyarakat maupun pihak-pihak terkait untuk menyelenggarakan pendidikan akan sangat menentukan besarnya dana yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Wajar apabila dikatakan bahwa ketercapaian tujuan pendidikan dapat ditentukan oleh besarnya dana pendidikan yang disediakan. Namun di samping itu, pengelolaan dana yang tepat, efektif, dan efisien dalam pembiayaan pendidikan juga sangat dibutuhkan agar kontribusi biaya pada mutu pendidikan dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan. Tantangan utama bagi para administrator (pengelola) pendidikan adalah bagaimana memahami tentang pembiayaan pendidikan dan cara-cara mempergunakan dana atau sumberdaya yang ada untuk menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan efisien.

Menurut Muljani (2011: 16-17), analisis pembiayaan pendidikan merupakan salah satu alat yang potensial dan kompeten untuk membantu administrator pendidikan melihat secara lebih jelas berbagai alternatif dan “*trade-offs*” yang mungkin terjadi, serta untuk mengidentifikasi keuntungan dan kemungkinan pelaksanaan pembiayaan pendidikan. Melalui analisis pembiayaan, dapat diungkap permasalahan pemborosan dan inefisiensi internal berikut alternatif kemungkinan cara mengatasinya, serta memberikan saran cara untuk meningkatkan produktivitas eksternal dan keuntungan pendidikan, baik bagi individu maupun masyarakat melalui investasi pendidikan yang terarah.

Oleh sebab itu, analisis pembiayaan pendidikan sangat perlu dilakukan oleh para administrator pendidikan.

Nanang Fattah (2004: 24) menyatakan bahwa dalam konsep pendidikan dasar ada dua hal penting yang perlu dikaji atau dianalisis, yaitu biaya pendidikan secara keseluruhan (*total cost*) dan biaya satuan per siswa (*unit cost*). Biaya satuan di tingkat sekolah merupakan agregat biaya pendidikan tingkat sekolah, baik yang bersumber dari pemerintah, orang tua, dan masyarakat yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan pendidikan dalam satu tahun pelajaran. Biaya satuan per siswa (*unit cost*) merupakan ukuran yang menggambarkan seberapa besar biaya yang dialokasikan ke satuan pendidikan secara efektif terserap untuk kepentingan siswa dalam menempuh pendidikan. Karena satuan biaya pendidikan diperoleh dengan memperhitungkan jumlah siswa pada masing-masing satuan pendidikan, maka ukuran biaya satuan dianggap standar dan dapat dibandingkan antara satuan pendidikan yang satu dengan satuan pendidikan yang lainnya.

Menurut Indra Bastian (2007) selama ini perkembangan perhitungan biaya di tingkat sekolah dasar dan menengah belum mampu menjawab tantangan era otonomi dan globalisasi secara optimal. Perhitungan biaya di sekolah dasar dan menengah yang ada selama ini masih sangat sederhana dan belum mampu mengungkapkan informasi penting sebagai materi/landasan pengambilan keputusan, serta hanya sebatas informasi biaya per unit untuk belanja pegawai dan non pegawai. Perhitungan yang ada belum mampu mengungkapkan dan memunculkan data informatif sebagai bahan

pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan penyelenggaraan pendidikan.

Charles T. Horngren, dkk (2008: 167) menyatakan bahwa salah satu cara terbaik untuk memperbaiki sistem perhitungan biaya adalah dengan menerapkan sistem perhitungan biaya berdasarkan aktivitas atau *Activity Based Costing (ABC)*. Sistem ABC memperbaiki sistem kalkulasi biaya dengan mengidentifikasi aktivitas individual sebagai objek biaya dasar (fundamental). Perbedaan utama penghitungan biaya antara akuntansi biaya tradisional dengan ABC adalah jumlah *cost driver* (pemicu biaya) yang digunakan dalam metode ABC lebih banyak dibandingkan dalam sistem akuntansi biaya tradisional.

Indra Bastian (2015: 350) mengemukakan bahwa penerapan *Activity Based Costing* di dalam organisasi pelayanan pendidikan merupakan suatu pendekatan terhadap sistem akuntansi pelayanan pendidikan yang memfokuskan pada aktivitas yang dilakukan. Perhitungan biaya dengan pendekatan ini didasarkan pada konsep pelayanan pendidikan yang mengkonsumsi aktivitas dan aktivitas yang mengkonsumsi sumberdaya organisasi pelayanan pendidikan. Metode ini dapat diterapkan sebagai upaya untuk membantu manajemen atau administrator pendidikan dalam mengurangi atau bahkan menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah atau aktivitas yang dipertimbangkan tidak memberi kontribusi baik terhadap nilai peserta didik maupun terhadap kebutuhan organisasi pelayanan pendidikan.

Sekolah merupakan sektor terkecil pelaku pengelola pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan melalui berbagai macam aktivitas pembelajaran. Sekolah sebagai lembaga nonprofit yang bergerak dalam bidang jasa layanan pendidikan tentu sangat membutuhkan informasi biaya dalam menetapkan biaya penyelenggaraan pendidikan secara akurat, tidak terlalu mahal atau terlalu murah, serta dalam mengalokasikan sumberdaya yang dimilikinya untuk membiayai berbagai aktivitas secara efektif dan efisien.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. SMK membuka beragam paket keahlian bagi para peserta didiknya. Pengembangan paket keahlian di SMK turut ditentukan oleh tuntutan kebutuhan pengembangan SDM di wilayah/daerah setempat baik untuk kebutuhan lokal wilayah maupun daerah lain secara regional. Penambahan dan penutupan paket keahlian di SMK dilakukan dengan didasarkan atas inisiatif masyarakat, pemerintah maupun *stakeholders* lainnya. Inilah yang membuat paket keahlian yang ada di SMK menjadi sangat beragam, dengan kebutuhan yang beragam pula untuk masing-masing paket keahlian, sehingga akan sulit untuk membuat standarisasi biaya pendidikan di SMK.

SMK N 1 Wonosari merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki lima paket keahlian, yakni Akuntansi, Multimedia, Pemasaran, Administrasi Perkantoran, dan Busana Butik. Aktivitas pembelajaran yang dinikmati antar peserta didik yang ada di sekolah ini sangat beragam. Berdasarkan informasi yang diperoleh, keberagaman aktivitas pembelajaran

tersebut terjadi bukan hanya karena perbedaan paket keahlian yang ada namun perbedaan tingkat kelas dari peserta didik pun turut mengakibatkan perbedaan aktivitas pembelajaran yang dilakukan. Aktivitas yang beragam antar tingkat dan paket keahlian ini dapat memungkinkan adanya perbedaan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk membiayainya, untuk itu peneliti beranggapan bahwa analisis terkait biaya yang dikeluarkan untuk membiayai aktivitas-aktivitas tersebut perlu dilakukan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menerapkan perhitungan biaya satuan model *Activity Based Costing* (ABC) untuk menentukan harga pokok kegiatan pelayanan pendidikan per siswa per tingkat per paket keahlian di SMK Negeri 1 Wonosari. Diharapkan melalui perhitungan ABC ini, dapat diukur biaya layanan pendidikan secara akurat dengan melakukan penelusuran tidak hanya pada seluruh siswa di sekolah namun lebih kepada tiap unit siswa dari masing-masing tingkat dan paket keahlian, serta dapat diidentifikasi besarnya konsumsi biaya dari tiap-tiap aktivitas yang dilaksanakan. Analisis ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna bagi administrator sekolah sebagai bahan pertimbangan, baik dalam menetapkan standar biaya pendidikan peserta didik maupun sebagai bahan pertimbangan dalam mengurangi atau bahkan menghilangkan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah (kontribusi) dalam penyelenggaraan pendidikan di SMK.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti bermaksud untuk menganalisis biaya satuan (*unit cost*) siswa pada jenjang pendidikan menengah kejuruan atau SMK. Dimana SMK memiliki beragam paket keahlian bahkan dalam satu

sekolah. Apabila sekolah dapat menghitung biaya per siswa (*unit cost*) dengan akurat dan menyajikan informasi biaya secara transparan, akuntabel dan valid terhadap biaya pendidikan yang terjadi di sekolah, maka diharapkan semua pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan pendidikan menengah khususnya pada sekolah menengah kejuruan, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, maupun pihak pengelola (administrator) sekolah itu sendiri mampu mempergunakan informasi tersebut sebagai dasar dalam pengambilan dan penetapan kebijakan pengelolaan, pengembangan serta partisipasi pendidikan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) dengan Model *Activity Based Costing* (ABC) di SMK Negeri 1 Wonosari.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi antara lain:

1. Keterbatasan sumberdaya yang tersedia untuk penyelenggaraan pendidikan.
2. Belum dilakukannya analisis biaya pendidikan di sekolah yang mampu mengungkapkan informasi penting sebagai materi/landasan pengambilan keputusan berdasarkan analisis aktivitas, untuk mengidentifikasi besarnya konsumsi biaya pada tiap aktivitas dalam upaya mencegah terjadinya inefisiensi pengalokasian dana.
3. Keterbatasan sekolah dalam menyajikan informasi biaya pendidikan kepada administrator maupun *stakeholders* pendidikan (siswa, orangtua, pemerintah atau badan penyelenggara).

4. Belum dilakukannya perhitungan biaya satuan (*unit cost*) per siswa per tingkat per paket keahlian secara akurat sesuai konsumsi biaya berdasarkan aktivitas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah penelitian pada permasalahan keterbatasan sekolah dalam mengungkapkan informasi penting dalam hal perhitungan dan penyajian informasi biaya pendidikan secara akuntabel dan valid kepada administrator maupun *stakeholders* pendidikan (siswa, orangtua, pemerintah atau badan penyelenggara) sebagai materi/landasan pengambilan keputusan terkait penentuan biaya satuan (*unit cost*) per siswa per paket keahlian. Penelitian ini difokuskan pada analisis perhitungan biaya satuan (*unit cost*) di SMK Negeri 1 Wonosari selama satu anggaran, yakni tahun anggaran 2014 dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC).

D. Perumusan Masalah

Berapakah biaya satuan (*unit cost*) pelayanan pendidikan per siswa per tingkat per paket keahlian di SMK Negeri 1 Wonosari pada Tahun Ajaran 2015/2016 untuk setiap bulannya berdasarkan perhitungan dengan menggunakan model *Activity Based Costing* (ABC)?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya satuan (*unit cost*) pelayanan pendidikan per siswa per tingkat per paket keahlian di SMK

Negeri 1 Wonosari pada Tahun Ajaran 2015/2016 untuk setiap bulannya berdasarkan perhitungan dengan menggunakan model *Activity Based Costing* (ABC).

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam hal penggunaan model-model perhitungan biaya pendidikan di instansi-instansi pendidikan yang ada di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman bagi para pembaca terkait penentuan biaya satuan (*unit cost*) khususnya dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC).

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam pengambilan keputusan terkait pengalokasian dana pendidikan dan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)/Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (APBS).

b. *Stakeholders* (Khususnya Orangtua Siswa)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang transparan dan *accountable* bagi para orangtua peserta didik terkait

besarnya anggaran pendidikan yang harus disiapkan untuk menyekolahkan anaknya.

c. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait analisis biaya pendidikan per siswa (*unit cost*).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Biaya Pendidikan

a. Biaya Pendidikan

Biaya (*cost*) menurut Charles T. Horngren, Srikant M. Datar, dan George Foster (2008: 31) dapat didefinisikan sebagai sumberdaya yang yang dikorbankan (*sacrificed*) atau dilepaskan (*forgone*) untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu biaya biasanya diukur dalam jumlah uang yang harus dibayarkan dalam rangka mendapatkan barang atau jasa. Mulyono (2010: 89) menyatakan bahwa biaya (*cost*) adalah jumlah uang yang disediakan (dialokasikan) dan digunakan atau dibelanjakan untuk terlaksananya berbagai fungsi atau kegiatan guna mencapai suatu tujuan dan sasaran-sasaran dalam rangka proses manajemen.

Biaya (*cost*) menurut Syaiful Sagala (2007: 223) merupakan seluruh dana baik yang langsung maupun tidak langsung yang diperoleh dari berbagai sumber (pemerintah, masyarakat, dan orang tua) yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan sekolah. Permendikbud Nomor 44 Tahun 2012 tentang Pungutan dan Sumbangan Biaya Pendidikan pada Satuan Pendidikan Dasar Pasal 1 Ayat (5) menyatakan bahwa:

Biaya pendidikan adalah sumber daya keuangan yang disediakan dan/atau diperlukan untuk biaya satuan pendidikan, biaya penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan, serta biaya pribadi peserta didik sesuai peraturan perundang-undangan.

Dedi Supriadi (2004: 3) menyebutkan bahwa biaya (*cost*) dalam konteks pendidikan memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga (yang dapat dihargakan dengan uang). Menurut Nurhayati (2011: 29) biaya pendidikan adalah nilai rupiah dari seluruh sumber daya (input) atau seluruh pengeluaran dalam bentuk natura atau berupa uang yang digunakan untuk kegiatan pendidikan. Dadang Suhardan, dkk (2012: 22) mendefinisikan biaya pendidikan sebagai total biaya yang dikeluarkan baik oleh individu peserta didik, keluarga yang menyekolahkan anak, warga masyarakat perorangan, kelompok masyarakat maupun yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk kelancaran pendidikan.

Muljani A. Nurhadi (2011: 29) menyatakan bahwa biaya pendidikan merupakan nilai rupiah dari seluruh sumber daya (*inputs*) atau seluruh pengeluaran dalam bentuk natura maupun uang yang digunakan untuk kegiatan pendidikan. Uhar Saputra (2013: 289) menyatakan bahwa pembiayaan pendidikan dapat diartikan sebagai kajian tentang bagaimana pendidikan dibiayai, siapa yang membiayai, serta siapa yang perlu dibiayai dalam suatu proses pendidikan. Di dalam pernyataan tersebut terkandung dua hal, yakni berkaitan dengan sumber pembiayaan dan alokasi pembiayaan pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan merupakan segala

pengeluaran sumberdaya baik dalam bentuk natura maupun berupa uang yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan. Biaya pendidikan merupakan salah satu input dalam penyelenggaraan pendidikan.

b. **Klasifikasi Biaya Pendidikan**

Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan menyebutkan bahwa biaya pendidikan meliputi biaya satuan pendidikan, biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan, dan biaya pribadi peserta didik. Biaya satuan pendidikan terdiri atas (1) biaya investasi, yang terdiri dari biaya investasi lahan pendidikan dan biaya investasi selain lahan pendidikan, (2) biaya operasi yang terdiri dari biaya personalia dan biaya nonpersonalia, (3) bantuan biaya pendidikan, dan (4) beasiswa. Biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan meliputi (1) biaya investasi, yang terdiri dari biaya investasi lahan pendidikan dan biaya investasi selain lahan pendidikan, (2) biaya operasi, yang terdiri dari biaya personalia dan biaya nonpersonalia. Biaya personalia meliputi biaya personalia satuan pendidikan dan biaya personalia penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan. Biaya personalia satuan pendidikan terdiri dari (1) gaji pokok bagi pegawai pada satuan pendidikan, (2) tunjangan yang melekat pada gaji bagi pegawai pada satuan pendidikan, (3) tunjangan struktural bagi pejabat struktural pada satuan pendidikan, (4) tunjangan fungsional bagi pejabat fungsional di luar guru dan dosen, (5) tunjangan

fungsional atau subsidi tunjangan fungsional bagi guru dan dosen, (6) tunjangan profesi bagi guru dan dosen, (7) tunjangan khusus bagi guru dan dosen, (8) masalah tambahan bagi guru dan dosen, dan (9) tunjangan kehormatan bagi dosen yang memiliki jabatan profesor atau guru besar. Biaya personalia penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan, yang terdiri dari (1) gaji pokok, (2) tunjangan yang melekat pada gaji, (3) tunjangan struktural bagi pejabat struktural, dan (4) tunjangan fungsional bagi pejabat fungsional.

Terkait Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Uhar Suharsaputra (2013: 290-291) memaparkan bahwa:

Biaya satuan pendidikan merupakan biaya penyelenggaraan di tingkat satuan pendidikan. Biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan merupakan biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, atau penyelenggaraan pendidikan yang didirikan masyarakat. Biaya pribadi peserta didik merupakan biaya personal yang meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Bantuan biaya pendidikan adalah dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang orang tua atau walinya tidak mampu membiayai pendidikannya. Beasiswa adalah bantuan dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang berprestasi.

Biaya investasi satuan pendidikan meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumberdaya manusia, dan modal kerja tetap. Biaya personalia meliputi gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta tunjangan yang melekat pada gaji. Biaya nonpersonalia meliputi bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 62 menyebutkan bahwa pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Biaya investasi satuan pendidikan meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumberdaya manusia, dan modal kerja tetap. Biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Biaya operasi satuan pendidikan meliputi gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji, bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya operasi pendidikan tak langsung yang berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya.

Dadang Suhardan, dkk (2012: 23-25) menyatakan bahwa jenis biaya pendidikan dapat dikategorikan ke dalam biaya langsung (*direct cost*), biaya tak langsung (*indirect cost*), *privat cost*, *social cost* dan *monetary cost*.

- 1) Biaya langsung (*direct cost*), yaitu biaya penyelenggaraan pendidikan yang dikeluarkan oleh sekolah, siswa dan atau keluarga siswa.
- 2) Biaya tak langsung (*indirect cost*), merupakan biaya hidup yang menunjang kelancaran pendidikan.

- 3) *Privat cost*, yaitu keseluruhan biaya yang dikeluarkan keluarga, atau segala biaya yang harus ditanggung dan dikeluarkan oleh keluarga anak untuk keberhasilan belajar anak tersebut.
- 4) *Social cost*, merupakan biaya yang dikeluarkan masyarakat, baik perorangan maupun terorganisasi untuk membiayai segala keperluan belajar.
- 5) *Monetary cost*, yaitu pengeluaran yang tidak berupa uang atau materi yang disetarakan dengan nilai uang. Misalnya jasa, tenaga, dan waktu.

Uhar Suharsaputra (2013: 289-290) menyebutkan bahwa biaya pada lembaga pendidikan biasanya meliputi:

- 1) *Direct cost* dan *indirect cost*. *Direct cost* (biaya langsung) yaitu biaya yang langsung berproses dalam produksi pendidikan di mana biaya pendidikan ini secara langsung dapat meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan, *indirect cost* (biaya tidak langsung) meliputi biaya hidup, transportasi dan biaya-biaya lainnya.
- 2) *Social cost* dan *private cost*. *Social cost* dapat dikatakan sebagai biaya publik, yaitu sejumlah biaya sekolah yang harus dibayar oleh masyarakat. Sedangkan *private cost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh keluarga untuk membiayai sekolah anaknya, dan termasuk di dalam *forgone opportunities* (biaya kesempatan yang hilang).

Menurut Agus Irianto (2013:149-150), pengeluaran dalam konteks pendidikan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. *Current cost/recurrent cost* adalah suatu pengeluaran yang bersifat rutin dan kita jumpai tahun demi tahun. Contohnya: gaji guru, pembelian alat-alat tulis, dan pembelian barang tahan lama seperti bangunan.
- b. *Direct cost* adalah pengeluaran yang ditujukan untuk membiayai aktivitas khusus, seperti biaya untuk mendukung berjalannya pelatihan, termasuk staf, guru, dan peralatan yang berbeda dengan pembiayaan tidak langsung yang mendukung jalannya sekolah, tetapi tidak berhubungan secara langsung dengan aktivitas pembelajaran. Biaya ini termasuk pengeluaran untuk perawatan gedung, biaya pengelolaan dan administrasi, *service* dan perpustakaan.
- c. *Variable cost* adalah biaya yang dapat naik turun tergantung dari aktivitas sekolah atau perguruan tinggi, tergantung dari banyaknya siswa yang harus dilayani, biaya ini berbeda dengan *fixed cost* yang besarnya tidak tergantung dari jumlah siswa seperti biaya gedung, administrasi dan jasa bimbingan.
- d. *Total cost* adalah penjumlahan dari seluruh komponen biaya yang dikeluarkan sekolah dalam operasionalnya. Berdasar biaya total ini dapat dicari biaya per siswa dalam sekolah tersebut yaitu dengan membagi seluruh biaya dengan jumlah siswa yang dilayani. Jika mungkin dihitung biaya rata-rata per anak setiap kelas dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Dedi Supriadi (2003: 4), dalam teori dan praktik pembiayaan pendidikan, baik pada tatanan makro maupun mikro. Biaya pendidikan dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu:

- 1) Biaya langsung (*direct cost*) adalah segala pengeluaran yang secara langsung menunjang penyelenggaraan pendidikan dan biaya tidak langsung (*indirect cost*) adalah pengeluaran yang tidak secara langsung menunjang proses pendidikan tetapi memungkinkan proses pendidikan tersebut terjadi di sekolah .
- 2) Biaya pribadi (*private cost*) adalah pengeluaran keluarga untuk pendidikan atau dikenal juga pengeluaran rumah tangga (*household expenditure*) dan biaya sosial (*social cost*) adalah biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat untuk pendidikan, baik melalui sekolah maupun melalui pajak yang dihimpun oleh pemerintah kemudian digunakan untuk membiayai pendidikan.
- 3) Biaya dalam bentuk uang (*monetary cost*) dan bukan uang (*nonmonetary cost*).

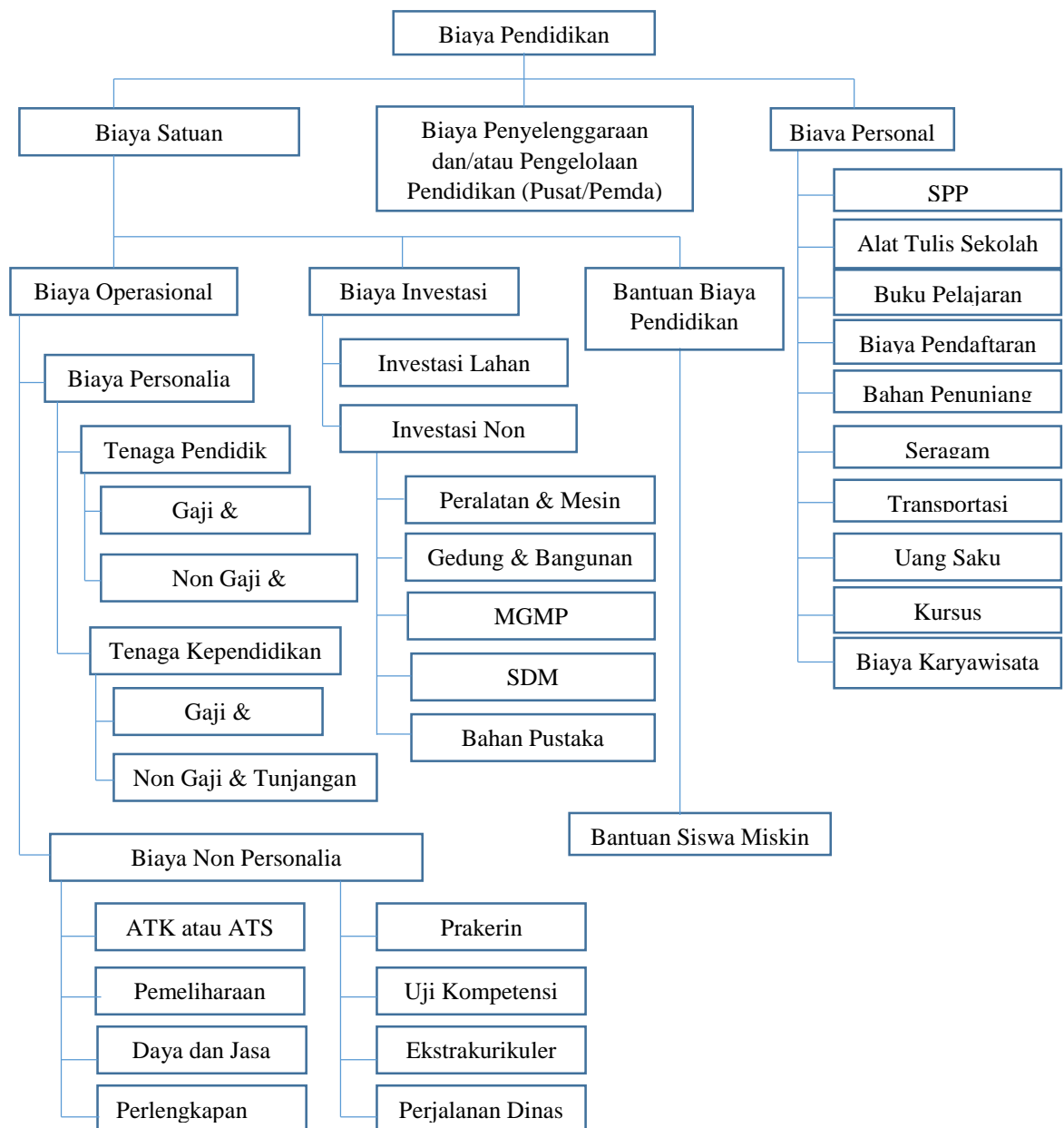
Pendapat lain dikemukakan oleh Matin (2013: 158-159), Biaya pendidikan dibagi menjadi 2 (dua) macam, yakni:

- 1) Biaya pembangunan adalah biaya yang diperlukan sekolah dalam memenuhi kebutuhan akan barang-barang atau sarana prasarana sekolah untuk memberikan pelayan pendidikan dan dalam periode yang lama, seperti membangun gedung sekolah, membeli peralatan praktek dan lain-lain.

- 2) Biaya rutin adalah biaya yang dikeluarkan dalam jangka waktu yang terus menerus atau rutin, secara teratur berulang-ulang setiap bulan, setiap semester, atau setiap tahun, seperti gaji guru, gaji staf administrasi dan pegawai lainnya, biaya operasional dan pemeliharaan gedung dan perabot sekolah termasuk air dan listrik, dan lain-lain

Berdasarkan beberapa uraian di atas terkait klasifikasi biaya pendidikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi: (1) biaya satuan pendidikan, (2) biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan, dan (3) biaya pribadi peserta didik. Biaya satuan pendidikan meliputi (a) biaya investasi, yang terdiri dari biaya investasi lahan pendidikan dan biaya investasi selain lahan pendidikan, (b) biaya operasional yang terdiri dari biaya personalia dan biaya nonpersonalia, (c) bantuan biaya pendidikan, dan (d) beasiswa. Biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan merupakan biaya yang penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota. Biaya personalia penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan, yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji, tunjangan struktural bagi pejabat struktural, dan tunjangan fungsional bagi pejabat fungsional untuk tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Biaya nonpersonalia meliputi bahan atau

peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tak langsung berupa daya, air, pemeliharaan sarana dan prasarana, konsumsi, dan lain sebagainya.



Gambar 1. Klasifikasi Biaya Pendidikan

Sumber: Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan dengan modifikasi

c. Sumber Biaya Pendidikan

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan Pasal 51 ayat 1 menyatakan bahwa pendanaan pendidikan bersumber dari pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 49 Ayat (1) menyatakan bahwa:

Dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan dan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Indra Bastian (2015: 88) menyebutkan bahwa sumber pendanaan pendidikan berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 46 Ayat 1 meliputi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), serta sumber pendanaan pendidikan yang berasal dari masyarakat. Sumber pendanaan pendidikan dari masyarakat dapat mencakup sumbangan pendidikan, hibah, wakaf, zakat, pembayaran nadzar, pinjaman, sumbangan perusahaan, keringanan dan penghapusan pajak untuk pendidikan, serta dari penerimaan lain-lain yang sah.

Menurut Dadang Suhardan, dkk (2012: 21), sumber-sumber biaya pendidikan antara lain dari (1) pemerintah seperti APBN dan APBD; (2) sekolah (iuran siswa); (3) masyarakat (sumbangan); (4) dunia bisnis (perusahaan); dan (5) hibah. Sedangkan Dedi Supriadi (2004:5-6)

menyebutkan bahwa dilihat dari sumber-sumbernya biaya pendidikan dapat dibagi menjadi tiga tingkat, antara lain:

- 1) Tingkat makro (nasional) berasal dari: pendapatan negara dari sektor pajak, pemanfaatan dari sektor non-pajak, keuntungan dari ekspor barang dan jasa, usaha-usaha negara lainnya, termasuk dari divestasi saham pada perusahaan Negara (BUMN), serta (5) bantuan dalam bentuk hibah (*grant*) dan pinjaman luar negeri (*loan*).
- 2) Tingkat provinsi dan kabupaten/kota sebagian besar berasal dari dana yang diturunkan dari pemerintah pusat ditambah dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- 3) Tingkat sekolah (satuan pendidikan), biaya pendidikan diperoleh dari subsidi pemerintah pusat, pemerintah daerah, iuran siswa dan sumbangan masyarakat.

Matin (2013: 156-157) mengemukakan bahwa ada 5 (lima) jenis sumber pembiayaan pendidikan yang tidak saling terbuka dan nyatanya dapat memberikan kontribusi bersama-sama pada pembiayaan sistem pendidikan. Lima jenis sumber pembiayaan tersebut antara lain meliputi (1) sumber dari pemerintah berupa pajak, pinjaman pemerintah, bantuan dari pihak asing, dan lain-lain, (2) sumber swasta berasal dari lembaga-lembaga yang mendukung sekolah-sekolah swasta, (3) klien dari sistem pendidikan yakni yang berasal dari siswa dan orang tua seperti iuran SPP dan yang lainnya, (4) penghasilan sekolah dan masyarakat yang meliputi semua jenis aktivitas yang dilakukan oleh sekolah seperti menjual hasil

pertanian dan hasil kerajinan yang merupakan bagian dari paket sekolah, serta (5) subsidi melalui institusi yakni di mana kegiatan pendidikan dibiayai oleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pajak.

Syaiful Sagala (2007: 227-228) menyebutkan sumber-sumber keuangan sekolah dapat berasal dari anggaran dari pemerintah dan anggaran dari masyarakat. Anggaran dari masyarakat tersebut dapat berupa uang sekolah, ujian, dan sumbangan untuk peserta didik baru yang dibayarkan oleh orang tua siswa. Sedangkan, Mulyono (2010: 160) mengemukakan bahwa:

Sumber keuangan dan pembiayaan suatu sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan atas tiga sumber, yaitu (1) pemerintah, baik pemerintah pusat, daerah maupun kedua-duanya, uang bersifat umum atau khusus dan diperuntukkan bagi kebutuhan pendidikan, (2) orang tua atau peserta didik, (3) masyarakat, baik mengikat atau tidak mengikat.

Peraturan Kemendikbud Nomor 44 Tahun 2012 tentang Pungutan dan Sumbangan Biaya Pendidikan pada Satuan Pendidikan Dasar Pasal 5 menyatakan bahwa:

Sumber biaya pendidikan pada satuan pendidikan dasar yang diselenggarakan oleh Pemerintah dan/atau pemerintah daerah:

- a. anggaran pendapatan dan belanja negara;
- b. anggaran pendapatan dan belanja daerah;
- c. sumbangan dari peserta didik atau orang tua/walinya;
- d. sumbangan dari pemangku kepentingan pendidikan dasar di luar peserta didik atau orang tua/walinya;
- e. bantuan lembaga lainnya yang tidak mengikat;
- f. bantuan pihak asing yang tidak mengikat; dan/atau
- g. sumber lain yang sah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan dapat berasal dari tiga sumber yakni dari pemerintah, baik pemerintah pusat, daerah maupun kedua-duanya, dari orang tua atau peserta didik, dan dari masyarakat, baik mengikat atau tidak mengikat. Biaya pendidikan dari orang tua peserta didik dapat dihimpun melalui iuran SPP, sumbangan, dan lain sebagainya.

2. Biaya Satuan (*Unit Cost*)

Nanang Fattah (2009: 26) mendefinisikan biaya satuan per siswa adalah biaya rata-rata per siswa yang dihitung dari total pengeluaran sekolah dibagi seluruh siswa yang ada di sekolah (*enrollment*) dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan, Matin (2013: 160-161) mengungkapkan bahwa konsep biaya satuan adalah menunjuk kepada jumlah biaya rutin yang dihabiskan setiap siswa selama satu tahun ajaran. Biaya satuan dapat disebut biaya pendidikan untuk satu siswa dalam satu tahun pada jenjang pendidikan tertentu.

Menurut Moch. Idochi Anwar (2003: 151) biaya unit per anak didik dihitung dengan menghitung jumlah biaya berulang atau *recurent cost* tanpa menghitung jumlah biaya modal (*capital cost*) karena menghitung ratio antara jumlah *capital cost* dengan jumlah pendaftaran dalam tahun tersebut tidak akan banyak berguna. Mulyono (2010: 27) mendefinisikan bahwa biaya satuan per murid (*unit cost*) merupakan ukuran yang menggambarkan seberapa besar uang yang dialokasikan ke sekolah-sekolah secara efektif untuk biaya satuan ini diperoleh dengan memperhitungkan jumlah murid

pada masing-masing sekolah, maka ukuran biaya satuan dianggap standar dan dapat dibandingkan antara sekolah satu dengan sekolah lainnya

Matin (2013: 160-161) mengatakan bahwa konsep biaya satuan menunjuk kepada biaya rutin yang dihabiskan setiap siswa selama satu tahun ajaran. Biaya satuan biasanya dihitung untuk suatu sistem pendidikan secara keseluruhan, atau dilakukan hanya untuk satu jenjang pendidikan tertentu.

Menurut Nanang Fattah (2004: 24) biaya satuan per murid (*unit cost*) merupakan ukuran yang menggambarkan seberapa besar uang yang dialokasikan ke sekolah-sekolah secara efektif untuk kepentingan murid dalam menempuh pendidikan. Biaya satuan ini diperoleh dengan memperhitungkan jumlah murid pada masing-masing sekolah, sehingga ukuran biaya satuan dianggap standar dan dapat dibandingkan antara sekolah satu dengan sekolah lainnya.

Menurut Agus Irianto (2013: 159) satuan biaya pendidikan adalah biaya rata-rata yang dikeluarkan untuk melaksanakan pendidikan di sekolah per murid per tahun anggaran, yang merupakan fungsi dari besarnya pengeluaran sekolah serta banyaknya murid dari sekolah tersebut. Satuan biaya dapat diketahui dengan cara membagi seluruh pengeluaran sekolah setiap tahun dengan jumlah murid di sekolah pada tahun tersebut.

Menurut Agus Irianto (2013: 158) biaya satuan per murid merupakan ukuran yang menggambarkan seberapa besar uang yang dialokasikan sekolah secara efektif untuk kepentingan murid dalam

menempuh pendidikan. Biaya satuan ini diperoleh dengan memperhitungkan jumlah murid dalam masing-masing sekolah, untuk itu biaya satuan dianggap standar dan dapat dibandingkan antar sekolah. Dengan menganalisis biaya satuan ini, memungkinkan kita mengetahui efisiensi dalam penggunaan sumber-sumber sekolah, keuntungan dari investasi pendidikan, dan pemerataan pengeluaran masyarakat serta pemerintah untuk pendidikan.

Nanang Fattah (2012: 11) mengemukakan bahwa terdapat 2 (dua) cara untuk menghitung *unit cost*:

- a. Biaya rata-rata per murid, yaitu biaya keseluruhan dibagi jumlah murid yang mendaftar di suatu sekolah/suatu level;
- b. Biaya rata-rata per lulusan adalah biaya total keseluruhan dibagi jumlah lulusan.

Berdasarkan beberapa pemaparan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya satuan (*unit cost*) merupakan biaya rata-rata per siswa yang dikeluarkan untuk memperoleh pendidikan dalam suatu kurun waktu tertentu. *Unit cost* ini dapat dijadikan sebagai standar biaya pendidikan per siswa yang dapat dibandingkan antar sekolah.

3. *Activity Based Costing*

Armanto Witjaksono (2013: 237) mendefinisikan *Activity Based Costing* (ABC) sebagai suatu pengukuran biaya produk atau jasa yang didasarkan atas penjumlahan biaya (*cost accumulation*) dari kegiatan atau aktivitas yang timbul berkaitan dengan produksi atau jasa tersebut. ABC

pada dasarnya mencari suatu metode atau cara untuk menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat dengan cara melakukan identifikasi atas berbagai aktivitas yang dalam ABC disebut sebagai *activity driver*.

Kemudian, Firdaus dan Wasilah (2012: 320) menyatakan bahwa:

...sistem ABC dapat menghasilkan informasi biaya produk yang lebih akurat dan dapat dipercaya dibandingkan dengan sistem penentuan biaya atau harga pokok yang sudah ada sebelumnya (*conventional costing system*), oleh karena sistem ini menggunakan jenis pemicu biaya (*cost drivers*) yang lebih banyak sehingga dapat mengukur secara lebih tepat sumber daya yang dikonsumsi oleh produk.

Menurut Charles T. Horngren, Srikant M. Datar, dan George Foster (2008: 167) salah satu cara terbaik untuk memperbaiki sistem kalkulasi biaya adalah dengan menerapkan sistem kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas (*activity based costing*). Sistem ABC ini memperbaiki sistem kalkulasi biaya dengan mengidentifikasi aktivitas individual sebagai objek biaya dasar (*fundamental*). Perbedaan utama penghitungan harga pokok produk antara akuntansi biaya tradisional dengan ABC adalah jumlah *cost driver* (pemicu biaya) yang digunakan dalam metode ABC lebih banyak dibandingkan dalam sistem akuntansi biaya tradisional.

Mulyadi (2007: 195) menyebutkan bahwa ABC *system* didesain sebagai sistem informasi biaya untuk menyediakan informasi tentang fakta (*informing*) dan memberdayakan (*empowering*) manajemen dan karyawan dalam pengurangan biaya dan pemrakiraan biaya secara handal. Letak kekuatan ABC *system* terdapat pada dua fungsi utama sistem informasi ini, yakni *informing* dan *empowering*. *Informing* merupakan kemampuan ABC

system dalam menyediakan informasi untuk memantau kinerja personel dalam mewujudkan rencana, sedangkan *empowering* merupakan kemampuan *ABC system* dalam menghasilkan informasi untuk memberdayakan manajemen dan karyawan dalam pengurangan biaya dan pemrakiraan biaya secara andal.

Carter (2006: 496) mendefinisikan ABC sebagai suatu sistem perhitungan biaya di mana tempat penampungan biaya overhead yang jumlahnya lebih dari satu dialokasikan berdasarkan satu atau lebih faktor yang tidak berkaitan dengan volume. Dasar yang digunakan untuk mengalokasikan biaya overhead dalam ABC disebut sebagai penggerak atau pemicu (*driver*). Pemicu sumberdaya (*resource driver*) merupakan dasar yang digunakan untuk mengalokasikan biaya dari sumberdaya ke berbagai aktivitas yang menggunakannya.

Menurut Indra Bastian (2015: 350), penerapan *Activity Based Costing* di dalam organisasi pelayanan pendidikan merupakan suatu pendekatan terhadap sistem akuntansi pelayanan pendidikan yang memfokuskan pada pelayanan aktivitas yang dilakukan. Perhitungan biaya berdasarkan aktivitas di sini didasarkan pada konsep pelayanan pendidikan yang mengkonsumsi aktivitas dan aktivitas yang mengkonsumsi sumberdaya organisasi pelayanan pendidikan. Metode ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi manajemen untuk mengurangi atau menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah atau aktivitas yang dipertimbangkan tidak memberikan kontribusi pada nilai peserta didik atau kebutuhan organisasi.

Indra Bastian (2015: 351) menyebutkan bahwa pada dasarnya sistem *Activity Based Costing* mengatribusikan biaya pelayanan pendidikan melalui dua tahap, yaitu:

- (1) Tahap pertama sistem ini menelusuri beban-beban sumberdaya penunjang organisasi kepada aktivitas belajar mengajar yang dilakukan.
- (2) Tahap kedua, biaya pelayanan ditelusuri ke pelayanan pendidikan berdasarkan kegiatan belajar mengajar yang terkait dengan spesifik pelayanan pendidikan tertentu.

Langkah-langkah kalkulasi biaya dalam penerapan model ABC menurut Charles T. Horngren, dkk (2008: 173-176) adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi produk yang menjadi objek biaya.
- b. Mengidentifikasi biaya langsung produk.
- c. Memilih dasar alokasi biaya yang akan digunakan untuk mengalokasikan biaya tidak langsung ke produk. Pertimbangan yang digunakan dalam memilih dasar alokasi biaya yakni ketersediaan data yang dapat diandalkan dan pengukurannya.
- d. Mengidentifikasi biaya tidak langsung yang berkaitan dengan setiap dasar alokasi biaya. Pada langkah ini, biaya overhead yang ditanggung dibebankan ke aktivitas berdasarkan hubungan sebab akibat antara dasar alokasi biaya untuk suatu aktivitas.
- e. Menghitung tarif per unit dari setiap dasar alokasi biaya yang digunakan untuk mengalokasikan biaya tidak langsung ke produk dengan rumus sebagai berikut.

Tarif Alokasi Biaya Overhead Aktivitas

$$= \frac{\text{Total Biaya Tidak Langsung}}{\text{Kuantitas Dasar Alokasi Biaya}}$$

- f. Menghitung biaya tidak langsung yang dialokasikan ke produk.
- g. Menghitung total biaya produk dengan rumus berikut.

Total Biaya Produk = Biaya Langsung + Biaya tidak Langsung

Firdaus dan Wasilah (2012: 323) menyebutkan beberapa tahapan dalam penyusunan hingga implementasi ABC, antara lain meliputi:

- a. Memeriksa ulang seluruh informasi keuangan perusahaan.
- b. Menentukan tujuan penerapan sistem ABC.
- c. Menetapkan aktivitas utama yang menyebabkan perubahan pada beban tidak langsung/overhead.
- d. Menghubungkan biaya tidak langsung dengan aktivitas sehingga dapat dihitung tarif (*rate*) per unit untuk setiap dasar alokasi yang digunakan untuk membebankan biaya tidak langsung.
- e. Menghitung biaya tidak langsung yang dibebankan pada objek biaya.
- f. Menghitung total biaya untuk setiap objek biaya.
- g. Menggunakan hasil perhitungan ABC tersebut untuk melakukan perbaikan dan pengambilan keputusan yang relevan.

Mulyadi (2007:53) menyebutkan bahwa:

proses pengolahan data dalam ABC system dibagi menjadi dua tahap: (1) *activity-based process costing*, yaitu pembebanan sumber daya (*employee resource dan expense resource*) ke aktivitas dan (2) *activity-based object costing* yaitu pembebanan *activity cost ke cost object*.

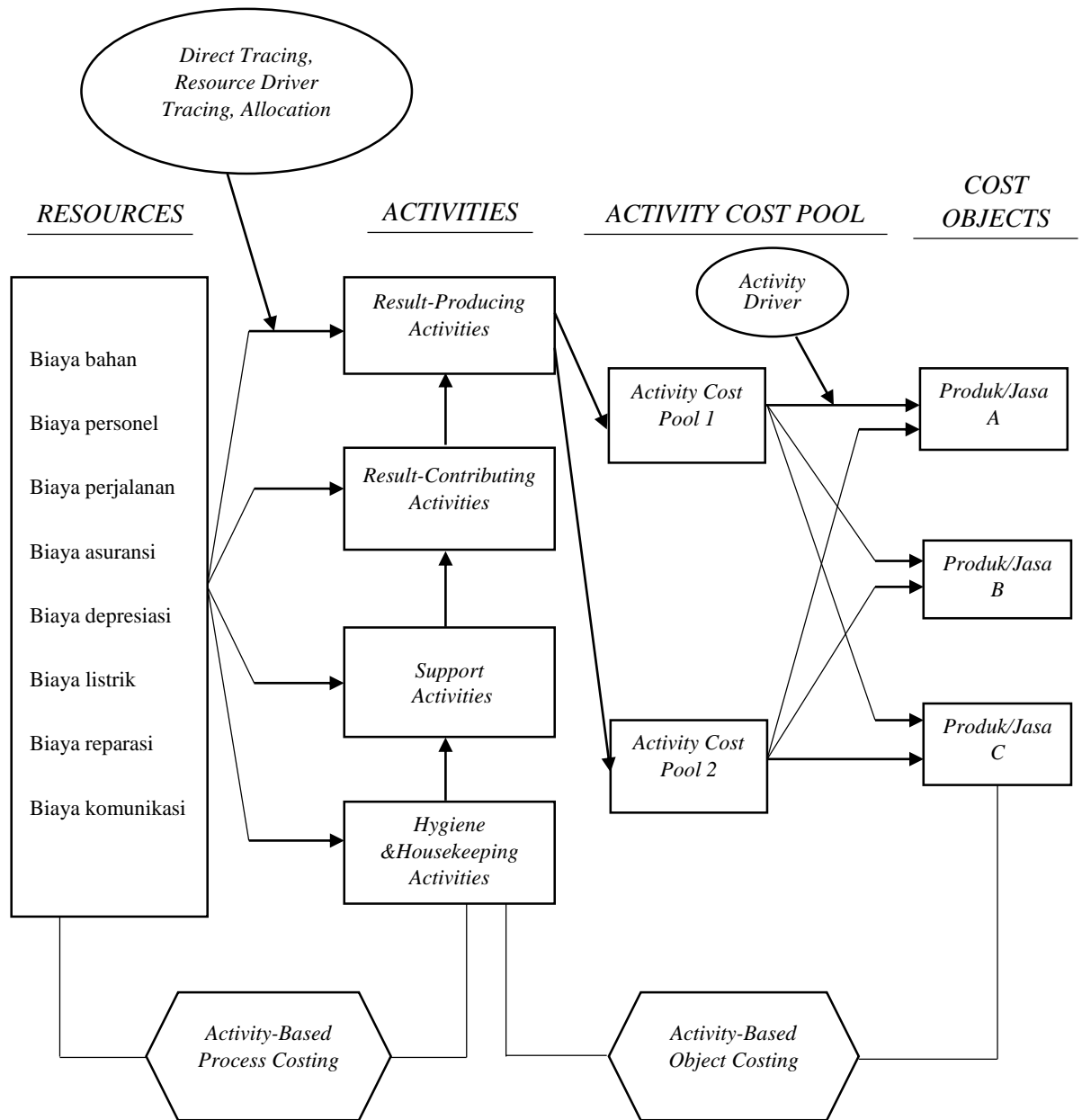
Mulyadi (2007: 198-211) menyebutkan bahwa *activity-based process costing* memiliki dua tahap proses pengelolaan data, antara lain:

- a. Pembebanan sumber daya ke aktivitas, tahap ini meliputi:
 - 1) Identifikasi karakteristik sumber daya yang akan dibebankan ke aktivitas.
 - 2) Pemilihan cara pembebanan sumber daya ke aktivitas yang dapat dilakukan dengan cara *direct tracing*, alokasi, dan *driver tracing*.
Direct tracing digunakan untuk membebankan sumber daya yang dikonsumsi langsung oleh suatu aktivitas, Alokasi digunakan untuk membebankan sumber daya yang konsumsinya tidak mempunyai hubungan sebab akibat dengan perubahan aktivitas, sedangkan *driver tracing* digunakan untuk membebankan sumber daya yang konsumsinya mempunyai hubungan sebab akibat dengan perubahan aktivitas tertentu. Untuk membebankan sumber daya menggunakan *driver tracing* perlu menempuh empat langkah, yaitu pengidentifikasian *resource driver* sumber daya sebagai basis pembebanan sumber daya ke aktivitas, perhitungan *total resource* yang akan dibebankan ke aktivitas, perhitungan *resource driver quantity*, serta perhitungan *resource driver rate*.
- b. Penyediaan informasi biaya aktivitas dan informasi tentang aktivitas.
Disamping menghasilkan informasi *activity cost*, *activity-based process costing* juga menghasilkan informasi operasi yang berkaitan dengan *customer* aktivitas, *value and non-value added activities*, *cycle*

effectiveness, tipe sumber daya yang dibebankan ke aktivitas, *resource driver*, dan perilaku biaya. Informasi-informasi yang dihasilkan tersebut bermanfaat untuk pengukuran kinerja, perhitungan target *cost reduction*, serta perhitungan estimasi akurat biaya yang dianggarkan.

Selanjutnya, Mulyadi (2007: 83) menyebutkan bahwa *activity-based object costing* berisi tiga kegiatan penting yang meliputi tahap penentuan *activity cost pool*, pembebanan biaya antar aktivitas, dan pembebanan biaya *result-producing activities* ke *cost object*. *Activity cost pool* merupakan akun yang digunakan untuk menggabungkan dua atau lebih biaya aktivitas yang memiliki *activity driver* yang sama untuk dapat dibebankan secara bersama-sama ke produk/jasa dengan menggunakan satu *activity driver*.

Rerangka proses pengelolaan data berdasarkan *Activity Based Costing* dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Rerangka Proses Pengolahan Data dalam ABC

Sumber: Mulyadi (2007:53)

Mulyadi (2007: 93) menyebutkan beberapa manfaat penerapan ABC *system*, antara lain:

(1) menyediakan informasi berlimpah tentang aktivitas yang digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan produk dan jasa bagi *customer*, (2) menyediakan fasilitas untuk menyusun dengan cepat anggaran berbasis aktivitas (*activity-based budget*), (3) menyediakan informasi biaya untuk memantau implementasi rencana pengurangan biaya, dan (4) menyediakan secara akurat dan multidimensi kos produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.

Berdasarkan beberapa pemaparan terkait *Activity Based Costing* di atas, dapat disimpulkan bahwa *Activity Based Costing* merupakan suatu sistem kalkulasi atau perhitungan biaya yang dalam mengukur pembebanan sumberdayanya didasarkan atas aktivitas yang dilakukan. Sistem *Activity Based Costing* ini memperbaiki sistem kalkulasi biaya dengan mengidentifikasi aktivitas individual sebagai objek biaya dasar (*fundamental*), sehingga mampu menghasilkan pembebanan biaya yang lebih akurat. Langkah awal penerapan sistem ABC ini adalah dengan mengidentifikasi kegiatan yang disesuaikan dengan visi, misi, tujuan, target, dan lingkungan satuan pendidikan. Kemudian, biaya dihitung berdasarkan kegiatan yang harus dilakukan.

4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Undang - Undang (UU) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa Satuan Pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pada jenjang pendidikan formal, satuan pendidikan

dikelompokkan menjadi tiga yaitu satuan pendidikan dasar, satuan pendidikan menengah, dan satuan pendidikan tinggi. Satuan Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

Penyelenggaraan sekolah menengah kejuruan didasarkan atas ketentuan yang ada pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional Bab IV pasal 11 ayat (1) dan (3) yang berbunyi sebagai berikut: “Jenis pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik, dan pendidikan professional”. Sekolah menengah kejuruan merupakan sekolah yang setingkat sekolah menengah atas, hanya saja keduanya memiliki tujuan yang berbeda.

Pengertian mengenai sekolah menengah kejuruan terdapat pada Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 pasal 1 ayat (21) yang menyatakan bahwa:

Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang Pendidikan Menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

Undang-Undang sisdiknas nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Sedangkan menurut Indra Bastian (2015:102) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan

pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan pengetahuan peserta didik untuk mengerjakan jenis pekerjaan tertentu, sehingga siap memasuki dunia kerja.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan pengetahuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, sehingga siap memasuki dunia kerja. SMK merupakan satuan pendidikan setingkat SMU, hanya saja memiliki jurusan yang beragam.

B. Penelitian yang Relevan

1. Santi Setyaningrum (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) dengan Model Activity Based Costing (ABC) untuk Menentukan Standar Biaya di SMK Negeri 3 Kota Tangerang Selatan”. Hasil penelitian ini yakni: (1) Kompetensi Keahlian Animasi sebesar Rp10.018.166,00 per tahun per siswa atau Rp834.847,00 per bulan per siswa, (2) Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor sebesar Rp8.923.452,00 per tahun per siswa atau Rp743.621,00 per bulan per siswa dan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran sebesar Rp8.250.239,00 per tahun per siswa atau Rp687.520,00 per bulan per siswa. Dari total biaya pendidikan per bulan per siswa, proporsi terbesar yakni pemerintah karena sekolah ini merupakan sekolah yang berstatus Negeri. Adapun proporsi dari masing-masing kompetensi keahlian yaitu: (1) Animasi, Pemerintah Pusat sebesar 15%, Pemerintah Daerah 61% dan

Komite sebesar 24%, (2) Teknik Sepeda Motor, Pemerintah Pusat sebesar 14%, Pemerintah Daerah 59% dan Komite sebesar 23% dan (3) Administrasi Perkantoran, Pemerintah Pusat sebesar 13%, Pemerintah Daerah 58% dan Komite sebesar 29%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama penelitian deskriptif, sama-sama menghitung biaya satuan (*unit cost*) peserta didik menggunakan model perhitungan *Activity Based Costing*. Perbedaan penelitian ini adalah pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif serta jenis dan jumlah kompetensi keahlian yang dihitung biaya satuannya berbeda.. Perbedaan yang lain adalah berbeda tempat penelitian yakni di SMK Negeri 3 Kota Tangerang Selatan.

2. Agus Saptono (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode *Activity Based Costing* (ABC) Untuk Menghitung Biaya Satuan Pendidikan Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kelompok Bisnis Dan Manajemen (Studi Kasus pada SMK X di Karanganyar)”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil perhitungan biaya satuan pendidikan sesungguhnya (tradisional) pada SMK X Karanganyar sebesar Rp2.656.666,67 per siswa per tahun untuk semua kompetensi keahlian. Perhitungan *unit cost* per siswa per tahun dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) diperoleh hasil: Kompetensi Keahlian Akuntansi sebesar Rp2.510.615,00. Terdapat selisih lebih rendah sebesar Rp146.051,64 dari yang ditetapkan (*overcosting*), Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran sebesar Rp2.361.850,00 terdapat selisih lebih

rendah sebesar Rp294.817,13 dari yang ditetapkan (*overcosting*), Kompetensi Keahlian Pemasaran sebesar Rp2.717.201,00 terdapat selisih lebih tinggi sebesar Rp60.534,48 dari yang ditetapkan (*underrcosting*), dan Kompetensi Keahlian Tata Kecantikan sebesar Rp5.375.856,00 terdapat selisih lebih tinggi sebesar Rp2.719.188,94 dari yang ditetapkan (*underrcosting*). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama penelitian deskriptif kuantitatif, sama-sama menghitung biaya satuan (*unit cost*) peserta didik menggunakan model perhitungan *Activity Based Costing*. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian membandingkan hasilnya dengan model perhitungan tradisional. Perbedaan yang lain adalah berbeda tempat penelitian, jenis dan jumlah kompetensi keahlian yang dihitung biaya satuannya berbeda.

3. Rika Agustina S. (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan di SMP BOPKRI 3 Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan biaya satuan per peserta didik per tahun yang meliputi (1) biaya satuan investasi personalia sebesar Rp35.188,00; (2) biaya satuan non personalia sebesar Rp199.825,00; (3) biaya satuan operasional personalia sebesar Rp1.405.651,00; (4) biaya satuan operasional non personalia Rp1.200.936,00; (5) total biaya satuan pendidikan Rp2.841.599,00. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama penelitian deskriptif kuantitatif, sama-sama menghitung biaya satuan (*unit cost*) peserta didik. Perbedaan penelitian ini adalah model perhitungan yang digunakan yakni model tradisional yakni dengan

menjumlahkan seluruh komponen biaya per tahun lalu dibagi dengan jumlah peserta didik serta lebih menekankan pada *unit cost* tiap kategori biaya. Perbedaan yang lain adalah berbeda tempat penelitian yakni di SMP BOPKRI 3 Yogyakarta.

C. Kerangka Berfikir

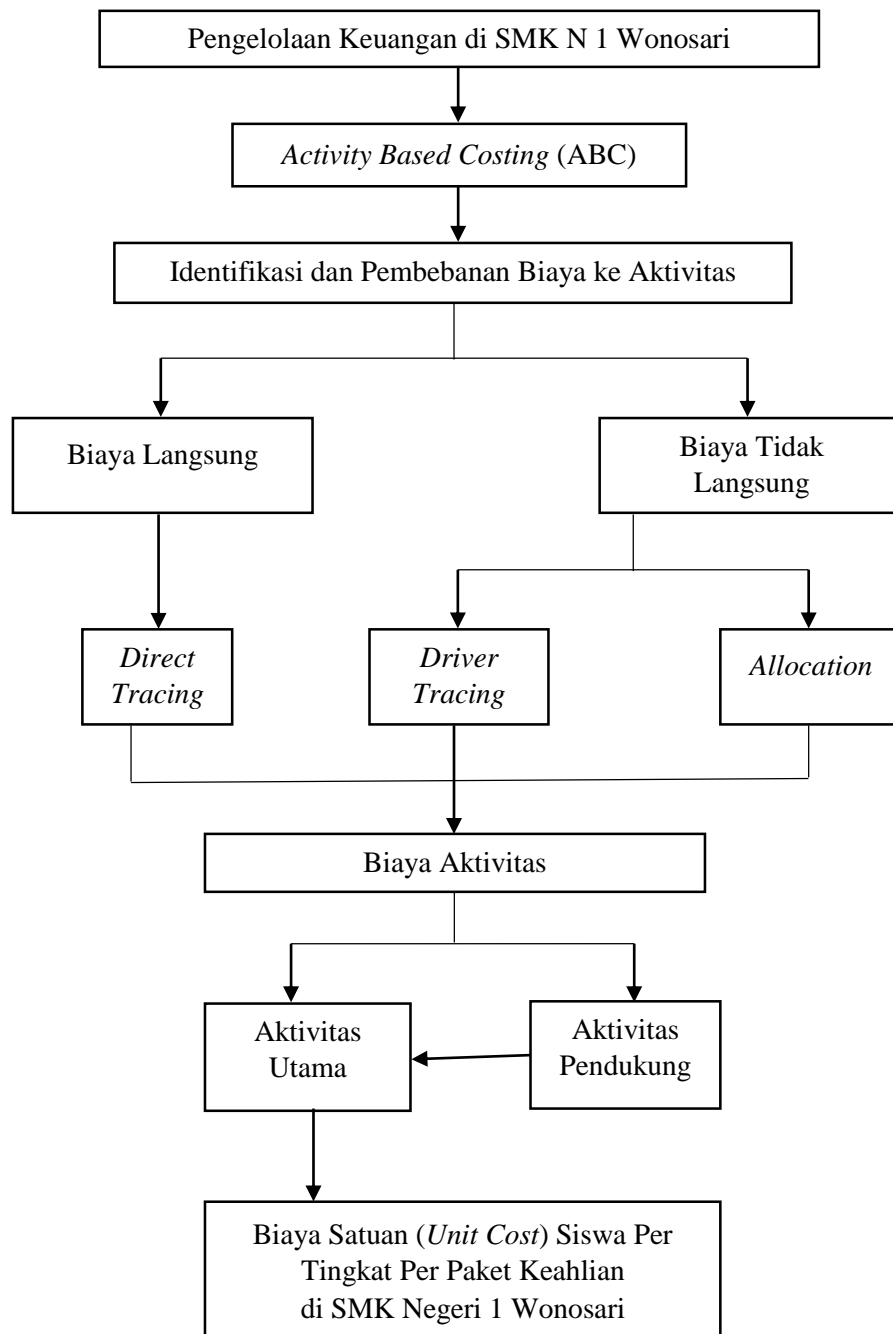
SMK N 1 Wonosari merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan berstatus negeri yang memiliki lima paket keahlian. Hingga saat ini SMK N 1 Wonosari belum menerapkan analisis perhitungan biaya khususnya analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas, yang berdampak pada keterbatasan sekolah dalam mengungkap dan menyediakan informasi-informasi penting terkait biaya pendidikan. Padahal informasi penting tersebut sangat diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan penyelenggaraan pendidikan termasuk bagi administrator sekolah itu sendiri, sebagai materi/landasan pengambilan keputusan terkait perencanaan, penentuan, dan pengawasan biaya pendidikan.

Keterbatasan informasi terkait biaya pendidikan yang mampu disediakan oleh sekolah dapat menyulitkan administrator sekolah dalam mengidentifikasi besarnya konsumsi sumberdaya untuk setiap aktivitas, sehingga memungkinkan terjadinya ketidakakuratan pembebanan biaya. Ketidakakuratan pembebanan biaya inilah yang kemudian menyebabkan ketidaktepatan pengambilan dan penetapan keputusan baik terkait besarnya pengalokasian dana untuk tiap aktivitas maupun penetapan tarif biaya pendidikan untuk setiap siswa antar paket keahlian.

Activity Based Costing merupakan model perhitungan akuntansi yang mengukur pembebanan biaya dengan didasarkan pada konsumsi sumberdaya atas aktivitas yang dilakukan. Penerapan model perhitungan *Activity Based Costing* diharapkan menjadi alternatif bagi SMK N 1 Wonosari untuk menghitung harga pokok kegiatan pelayanan pendidikan per siswa per paket keahlian guna menentukan besarnya biaya satuan (*unit cost*) siswa pada masing-masing paket keahliannya dengan mengidentifikasi aktivitas sebagai objek biaya dasar (fundamental) dan membebankan biaya berdasarkan aktivitas yang mengkonsumsi sumberdaya. Penerapan model perhitungan sistem ABC ini diharapkan mampu menghasilkan informasi terkait pembebanan biaya pada masing-masing aktivitas dan besarnya biaya satuan (*unit cost*) secara lebih akurat dengan melakukan penelusuran tidak hanya pada seluruh siswa di sekolah namun lebih kepada tiap unit siswa dari masing-masing paket keahlian. Selanjutnya, penerapan analisis perhitungan biaya ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengungkap permasalahan pemborosan dan inefisiensi internal berikut alternatif kemungkinan cara mengatasinya, serta memberikan saran cara untuk meningkatkan produktivitas eksternal dan keuntungan pendidikan melalui investasi pendidikan yang terarah.

Penerapan model perhitungan dengan sistem ABC akan dilakukan dengan melalui beberapa tahap, antara lain tahap pengidentifikasian aktivitas, transformasi anggaran belanja dari laporan keuangan ke aktivitas, pengumpulan biaya dalam *cost pool*, serta pengidentifikasian dan perhitungan

cost driver. Selanjutnya, jumlah biaya yang telah terkumpul untuk tiap paket keahlian akan digunakan untuk menghitung jumlah *unit cost* siswa per paket keahlian di SMK Negeri 1 Wonosari.



Gambar 3. Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja aktivitas yang diidentifikasi?
2. Bagaimana pembebanan biaya ke aktivitas?
3. Bagaimana pengumpulan biaya ke dalam *activity cost pool*?
4. Bagaimana menghitung *cost driver*?
5. Berapakah biaya satuan (*unit cost*) pelayanan pendidikan per siswa per tingkat per paket keahlian di SMK Negeri 1 Wonosari pada Tahun Ajaran 2015/2016 untuk setiap bulannya berdasarkan perhitungan dengan menggunakan model *Activity Based Costing* (ABC)?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena dengan hasil akhir yang biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas (Bambang dan Lina, 2013: 42). Analisis deskriptif dilakukan untuk memaparkan perhitungan biaya satuan per siswa per paket keahlian.

Menurut Uhar Suharsaputra (2014: 49) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mendapatkan besaran angka biaya satuan pendidikan per siswa per paket keahlian. Perhitungan dilakukan menggunakan model *Activity Based Costing* (ABC).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Wonosari yang beralamat di Jl. Veteran No. 1 Wonosari, Gunungkidul. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2015 sampai dengan bulan Maret 2016.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2002:

107). Subjek penelitian dalam penelitian ini ditentukan dengan pertimbangan orang yang dipandang dapat memberikan data dan keterangan secara tepat dan jelas mengenai objek penelitian. Adapun subjek penelitian ini meliputi bendahara sekolah dan kepala bagian tata usaha.

Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu (Sugiyono, 2007: 215). Adapun objek dalam penelitian ini yakni *unit cost* siswa SMK Negeri 1 Wonosari per tingkat per paket keahlian pada tahun ajaran 2015/2016

D. Definisi Operasional

Berdasarkan uraian kajian pustaka, definisi operasional variabel di dalam penelitian ini antara lain:

1. Biaya Satuan (*Unit Cost*)

Biaya satuan (*unit cost*) merupakan biaya rata-rata per siswa yang dikeluarkan untuk memperoleh pendidikan dalam suatu kurun waktu tertentu. *Unit cost* ini dapat dijadikan sebagai standar biaya pendidikan per siswa yang dapat dibandingkan antar sekolah.

2. *Activity Based Costing* (ABC)

Activity Based Costing merupakan suatu sistem kalkulasi biaya yang dalam mengukur pembebanan sumberdayanya didasarkan atas aktivitas. Sistem *Activity Based Costing* ini memperbaiki sistem kalkulasi biaya dengan mengidentifikasi aktivitas individual sebagai objek biaya dasar

(fundamental), sehingga mampu menghasilkan pembebanan biaya yang lebih akurat. Langkah awal penerapan sistem ABC ini adalah dengan mengidentifikasi kegiatan yang disesuaikan dengan visi, misi, tujuan, target, dan lingkungan satuan pendidikan. Kemudian, biaya dihitung berdasarkan kegiatan yang harus dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Sugiyono (2013: 137) mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti atau ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai manajemen keuangan sekolah, pelaksanaan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), aktivitas-aktivitas yang terjadi di sekolah, dan sistem pelaporan yang digunakan oleh sekolah. Pihak-pihak yang dipilih sebagai responden wawancara yakni bendahara sekolah dan kepala bagian tata usaha.

2. Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Peneliti mengumpulkan data berupa dokumen sekolah seperti data siswa, pendidik

dan tenaga kependidikan, data sarana prasarana, RAPBS, rekap gaji PNS, dan dokumen pendukung lainnya.

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai acuan dalam menggali informasi mengenai pengelolaan manajemen keuangan sekolah dan aktivitas-aktivitas yang apa saja yang dibiayai oleh sekolah dalam rangka memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data keuangan sekolah. Adapun beberapa narasumber yang akan diwawancarai antara lain bendahara sekolah dan kepala bagian tata usaha.

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Indikator	Narasumber
Proses pengelolaan manajemen keuangan sekolah	Bendahara Sekolah
	Kasubag TU
Pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan manajemen keuangan sekolah dan tugas masing-masing	Bendahara Sekolah
	Kasubag TU
Sumber pendanaan sekolah	Bendahara Sekolah
	Kasubag TU
Pelaksanaan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)	Bendahara Sekolah
	Kasubag TU
Pengalokasian dana ke aktivitas	Bendahara Sekolah
	Kasubag TU
Sistem pelaporan keuangan dan pengawasan	Bendahara Sekolah

2. Dokumen

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang,” (Sugiyono, 2013: 240). Dokumen-dokumen yang akan

digunakan dalam penelitian ini antara lain meliputi dokumen data siswa, pendidik dan tenaga kependidikan, data sarana prasarana, RAPBS, , rekap gaji PNS, dan dokumen pendukung lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian ini yakni mendapatkan nominal biaya pendidikan per siswa per bulan berdasarkan perhitungan dengan pendekatan *Activity Based Costing* (ABC). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan dan non keuangan yang dirumuskan untuk mencapai tahapan penelitian dan analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Penggolongan Aktivitas

Analisis terhadap aktivitas satuan pendidikan dilakukan untuk mengidentifikasi aktivitas apa saja yang dilakukan, mengapa aktivitas itu dilakukan, kapan aktivitas dilakukan, seberapa sering dan untuk apa aktivitas dilakukan, sumberdaya (*resources*) yang digunakan, jumlah orang yang melakukan/menggunakan, serta jumlah biaya yang dikeluarkan. Kemudian aktivitas-aktivitas tersebut akan diklasifikasikan menjadi dua, yakni aktivitas utama dan aktivitas penunjang serta digolongkan sesuai dengan karakteristik masing-masing aktivitas (*Result-Producing Activities*, *Result-Contributing Activities*, dan *Support Activities*).

2. Pembebanan Biaya ke Aktivitas dan Pembebanan Biaya antar Aktivitas

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membiayai seluruh aktivitas tersebut diidentifikasi dan dikidentifikasi apakah termasuk biaya langsung (*direct cost*) atau biaya tidak langsung (*indirect cost*). Hal ini dilakukan

untuk mempermudah dalam menentukan metode yang akan digunakan untuk membebankan biaya ke aktivitas dengan tujuan biaya dapat dibebankan ke aktivitas secara penuh keaktivitas. Pembebanan biaya ke aktivitas dapat dilakukan melalui *direct tracing*, *driver tracing*, dan *allocation*. Selanjutnya, seluruh biaya yang dikeluarkan akan diidentifikasi faktor apa yang menentukan atau memicu besarnya konsumsi biaya untuk setiap aktivitas yang dilakukan (*resource driver*).

Biaya yang telah terkumpul ke berbagai aktivitas baik aktivitas langsung (utama) maupun aktivitas tidak langsung (pendukung) diidentifikasi kembali apabila terdapat biaya untuk antar aktivitas, baik antar aktivitas pendukung maupun dari aktivitas pendukung ke aktivitas utama. Seluruh biaya pada aktivitas pendukung diupayakan mampu mencerminkan biaya langsung dari aktivitas pendukung tersebut ditambah biaya yang timbul akibat interaksi antar aktivitas pendukung sebelum biaya tersebut dibebankan ke aktivitas utama.

3. Pengumpulan Biaya dalam *Cost Pool*

Pada tahap ini, seluruh biaya yang telah dialokasikan ke dalam aktivitas utama biaya tersebut akan diidentifikasi kembali karakteristik masing-masing untuk mempermudah pembebanannya ke masing-masing tingkat dan paket keahlian untuk memperoleh *driver* yang tepat. Biaya yang memiliki karakteristik dan *driver* yang sama akan dikelompokkan ke dalam *activity cost pool* untuk menyederhanakan dan mempermudah proses perhitungan biaya masing-masing produk (per paket dan tingkat).

4. Identifikasi dan Perhitungan *Cost Driver*

Mengidentifikasi *activity driver*, misalnya jam penggunaan ruang, luas gedung dan ruangan, jumlah siswa, pemakaian daya dan jasa untuk setiap aktivitas yang menyerap biaya penuh untuk menghubungkan aktivitas ke *cost object* yang dikonsumsinya. Kemudian membebankan biaya ke *cost object* secara penuh sesuai besarnya biaya yang dikonsumsi melalui *activity driver*, sehingga diperoleh tarif per unit *cost driver*.

$$\text{Tarif per unit } \textit{cost driver} = \frac{\textit{Cost Object}}{\textit{Unit cost driver}}$$

5. Penentuan *Unit Cost* Siswa Per Tingkat Per Paket Keahlian Berdasarkan *Activity Based Costing*

Pada tahapan ini, seluruh biaya yang telah dikumpulkan berdasarkan aktivitas yang telah ditelaah dan dikonstruksi serta dikelompokkan akan dialokasikan untuk menghasilkan besaran biaya yang dikeluarkan oleh masing-masing paket keahlian dengan menggunakan *cost driver* yang telah dihitung sebelumnya. Selanjutnya, jumlah biaya yang telah terkumpul untuk tiap paket keahlian akan digunakan untuk menghitung jumlah *unit cost* siswa per tingkat dan paket keahlian di SMK Negeri 1 Wonosari.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Umum SMK Negeri 1 Wonosari

1. Profil SMK Negeri 1 Wonosari

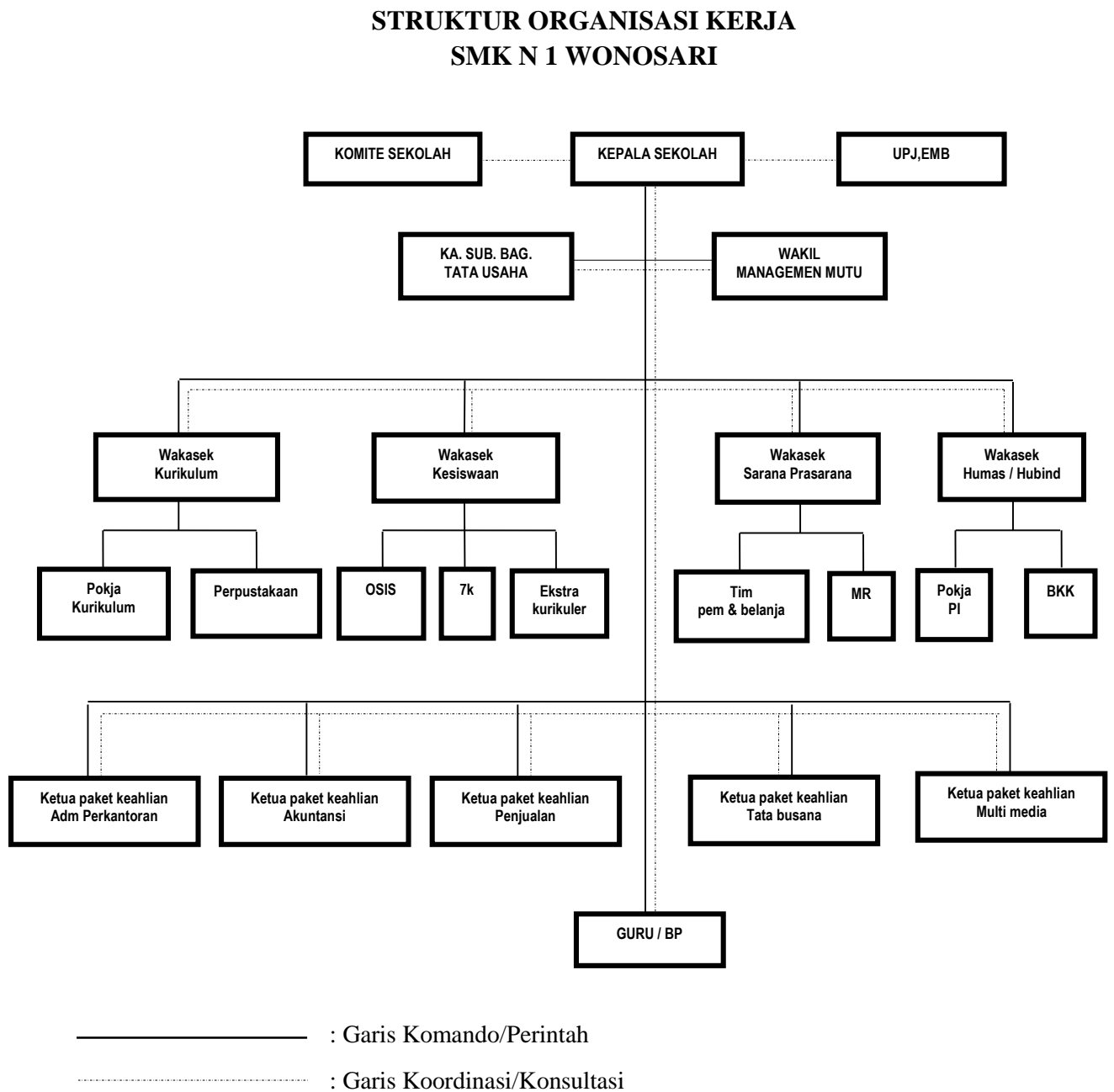
SMK Negeri 1 Wonosari merupakan lembaga pendidikan menengah kejuruan yang terletak di pusat kota Wonosari, tepatnya di Jalan Veteran Wonosari Gunungkidul. SMK Negeri 1 Wonosari merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang menjadi unggulan di wilayah kabupaten Gunungkidul dan sudah mempunyai standar internasional berupa ISO. SMK ini didirikan pada tanggal 1 Agustus pada tahun 1963 sesuai dengan SK No.: 294/B.3/Kej tertanggal 1 Agustus 1964.

SMK Negeri 1 Wonosari dalam upaya menciptakan dan mengembangkan peserta didik yang berkarakter dan berkualitas memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- a. Visi: Menjadi lembaga pendidikan kejuruan yang berkualitas serta menghasilkan tamatan yang unggul dan berakhlak mulia.
- b. Misi:
 - 1) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendukung tercapainya tujuan sekolah.
 - 2) Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal kepada masyarakat.

- 3) Menyelenggarakan pelayanan pembelajaran dengan prinsip aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira, dan berbobot.
- 4) Menerapkan sistem manajemen mutu yang berstandar ISO 9001:2008.
- 5) Melaksanakan kegiatan pendidikan kejuruan agar siswa mampu berkompetensi nasional maupun internasional.
- 6) Mengoptimalkan kegiatan pendidikan agar siswa mampu berkarir sesuai paket keahliannya (intensifikasi).
- 7) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan agar siswa mampu mengembangkan diri sesuai minat dan bakat (ekstrakurikuler).
- 8) Mengkondisikan sikap dan perilaku yang religius, jujur, disiplin, semangat kebangsaan dan peduli lingkungan.
- 9) Mengembangkan nilai-nilai karakter budaya bangsa jiwa wirausaha dan anti korupsi.

2. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Wonosari



Gambar 4. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Wonosari

Sumber: Data SMK Negeri 1 Wonosari

3. Peserta Didik dan Rombongan Belajar

SMK Negeri 1 Wonosari merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki lima paket keahlian yakni Paket Keahlian Akuntansi, Paket Keahlian Administrasi Perkantoran, Paket Keahlian Pemasaran, Paket Keahlian Multimedia Dan Paket Keahlian Busana Butik dengan rincian jumlah kelas sebagai berikut ini :

Tabel 2. Jumlah Peserta Didik

Paket Keahlian	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
	Jml Kelas	Jml Siswa	Jml Kelas	Jml Siswa	Jml Kelas	Jml Siswa
Akuntansi	4	127	4	124	4	126
Adm. Perkantoran	3	96	3	96	3	94
Pemasaran	2	63	2	64	2	62
Multimedia	2	63	2	64	2	61
Busana Butik	2	64	2	63	2	61
Jumlah	13	413	13	411	13	404

Sumber: Data SMK Negeri 1 Wonosari

4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pihak sekolah dalam proses pembelajarann didukung oleh sebanyak 84 orang tenaga pengajar dan 29 orang karyawan. Berikut ini merupakan rincian dari jumlah tersebut.

Tabel 3. Data Jumlah Pendidik

Status Kepegawaian	Gol. Ruang PNS			Jumlah
	II	III	IV	
1. Guru Tetap				
- PNS Diknas/ Pemda	-	25	44	69
- PNS Depag	-	1	-	1
- Yayasan	-	-	-	-
2. Guru Tidak Tetap				
- Guru Tidak Tetap	-	-	-	14
- GTT PNS	-	-	-	-
- Guru Bantu/ Kontrak	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	84

Sumber: Data SMK Negeri 1 Wonosari

Tabel 4. Jumlah Tenaga Kependidikan

No	Jabatan	PTT	Gol. Ruang PNS				Jumlah
			I	II	III	IV	
1.	Kepala Tata Usaha	-	-	-	1	-	1
2.	Bendahara	-	-	-	-	-	-
3.	Staf Tata Usaha	6	1	-	2	-	9
4.	Petugas Perpustakaan	1	-	1	-	-	2
5.	Laboran	-	-	-	-	-	-
6.	Petugas Instalasi	-	-	-	-	-	-
7.	Juru Bengkel	4	-	-	-	-	4
8.	Penjaga Sekolah	3	1	1	1	-	6
9.	Pesuruh	6	1	-	-	-	7
Jumlah		20	3	2	4	-	29

Sumber: Data SMK Negeri 1 Wonosari

5. Sarana Prasarana

SMK Negeri 1 Wonosari dalam proses pembelajarannya menerapkan sistem *rolling class*, yakni sistem di mana siswa berpindah kelas setiap pergantian mata pelajaran praktik dengan mata pelajaran teori. Sarana Prasarana yang berupa ruangan yang mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran tersebut, antara lain sebagai berikut.

Tabel 5. Jumlah Sarana Prasarana

No	Nama Ruang	Jumlah	Luas
1	Ruang Kepsek	1	63 m ²
2	Ruang Sidang/Rapat	1	63 m ²
3	Lab Bahasa	1	110 m ²
4	Lab Komputer	4	365 m ²
5	Lab MM	2	112 m ²
6	Perpustakaan	1	165 m ²
7	Ruang Guru	3	225 m ²
8	Ruang Praktik Kerja	9	600 m ²
9	Ruang Teori	30	1.889 m ²
10	Studio	1	36 m ²
11	Gudang (Toko)	1	72 m ²
12	Kopsis	1	12 m ²
13	Ruang BKK	1	12 m ²

No	Nama Ruang	Jumlah	Luas
14	Ruang BP	1	32 m ²
15	Ruang OSIS	1	24 m ²
16	Ruang UKS	1	32 m ²
17	Toko	2	84 m ²
18	Aula	1	120 m ²
19	Mini Bank	1	30 m ²
20	Ruang Ibadah	1	115 m ²
21	Gudang (ATK)	1	23 m ²
22	Gudang (BOMM)	1	12 m ²
23	Kamar Mandi TU	1	2 m ²
24	Lainnya	1	5 m ²
25	Ruang TU	1	195 m ²
26	Rumah Penjaga Sekolah	1	6 m ²
27	Kamar Mandi Guru	4	13 m ²
28	Kamar Mandi Siswa	8	19 m ²
	Jumlah	82	4.435 m ²

Sumber: Data SMK Negeri 1 Wonosari

6. Jumlah Jam Pelajaran Efektif

Jumlah jam pelajaran efektif merupakan jumlah waktu yang dialokasikan oleh sekolah untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif. Berdasarkan data rencana kegiatan pembelajaran, rincian minggu efektif, kalender pendidikan serta jadwal pelajaran yang ada, dapat diketahui rincian jumlah jam pelajaran efektif antar tingkat maupun jumlah jam pelajaran efektif antar tingkat dan paket keahlian masing-masing. Berikut ini merupakan tabel rincian jumlah jam pelajaran efektif tersebut berdasarkan hasil perhitungan data yang telah diperoleh.

Tabel 6. Rincian Jumlah Jam Pelajaran Efektif antar Tingkat

Kelas	Jumlah Jam Pelajaran 1 Minggu/Kelas	Jumlah Jam Pelajaran 1 Minggu/Tingkat	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Jam Pelajaran Efektif
Kelas X	49	637	33	21.021
Kelas XI	50	650	33	21.450
Kelas XII	49	637	21	13.377
Jumlah	148	1924	87	55.848

Sumber: Data SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

Tabel 7. Rincian Jumlah Jam Pelajaran Efektif antar Tingkat dan Paket Keahlian

Program Keahlian	Jumlah Rombel	Kelas X	Kelas XI	Kelas XI
Akuntansi	4	6.468	6.600	4.116
Administrasi Perkantoran	3	4.851	4.950	3.087
Pemasaran	2	3.234	3.300	2.058
Multimedia	2	3.234	3.300	2.058
Busana Butik	2	3.234	3.300	2.058
Jumlah	13	21.021	21.450	13.377

Sumber: Data SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

B. Kebijakan Manajemen Keuangan

1. Perencanaan dan Penganggaran

Proses manajemen keuangan di SMK Negeri 1 Wonosari diawali dengan perencanaan atau penganggaran yakni melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) atau Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (APBS) yang disusun oleh pihak-pihak terkait yang ada di dalam lingkup sekolah, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah, bendahara sekolah, kasubag TU, dan ketua paket keahlian. APBS disusun sesuai dengan kebutuhan sekolah untuk satu tahun ajaran. Kebutuhan yang dianggarkan tersebut dirangkum oleh manajemen sekolah

berdasarkan usulan yang dilakukan oleh berbagai pihak yang ada di dalam lingkup sekolah seperti guru mata pelajaran yang disampaikan melalui ketua paket keahlian, kasubag TU, maupun wakil kepala sekolah untuk dibahas dalam rapat tim penyusunan anggaran dan dikemas menjadi APBS.

2. Pelaksanaan dan Pengelolaan

Tahap pelaksanaan anggaran dilakukan melalui proses pengelolaan dana sesuai dengan sumber dana masing-masing, yang mana masing-masing sumber dana dikelola oleh bendahara yang berbeda. Dana yang berasal dari komite sekolah diterima dari wali murid dikelola sekolah untuk digunakan sesuai dengan APBS, sedangkan dana yang bersumber dari pemerintah seperti BOS Pusat, BOSDA, dan APBD dikelola sesuai juknis masing-masing yang pencairannya dilaksanakan melalui tranfer di bank. Berikut ini merupakan rincian dana sumber dana pendidikan yang diterima oleh SMK Negeri 1 Wonosari untuk tahun ajaran 2015/2016

Tabel 8. Sumber Dana Pendidikan SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016

No	Sumber Dana	Jumlah	Proporsi
1.	Komite Sekolah		
	a. Saldo Akhir Juni 2014	Rp 152.454.981	
	b. Iuran Bulanan Siswa		
	= Rp 75.000,00 x 1.238 siswa x 12	Rp 1.114.200.000	
	c. Dana Pengembangan Sekolah		
	Kelas X = R1.300.000,00 x 417	Rp 542.100.000	
	Kelas XI = Rp 300.000,00 x 410	Rp 123.000.000	
	Kelas XII = Rp 250.000,00 x 411	Rp 102.750.000	
	Jumlah penerimaan dari komite sekolah	Rp 2.034.504.981	45,61%*
2.	Bantuan Pemerintah		
	a. APBD II	Rp 547.070.718	
	b. BOSPROP		
	Rp 255.000 x 1.238 siswa x 2	Rp 631.380.000	

No	Sumber Dana	Jumlah	Proporsi
	c. BOS PUSAT		
	Rp 500.000,00 x 1.238 siswa x 2	Rp 1.238.000.000	
	d. APBD	Rp 8.500.000	
	Jumlah penerimaan dari pemerintah	Rp 2.424.950.718	54,37%*
3.	Lain-lain		
	Bunga Bank	Rp 1.000.000	0,02%*
	Total Penerimaan Dana	Rp 4.460.455.699	100,00%

Sumber: APBS SMK Negeri 1 Wonosari TA 2015/2016 dengan modifikasi

$$*Proporsi Sumber Dana = \frac{\text{Jumlah Dana Berdasarkan Sumber}}{\text{Total Penerimaan Dana}} \times 100\%$$

3. Pelaporan/ Pertanggungjawaban

Tahap pelaporan dilaksanakan melalui penyusunan laporan realisasi anggaran yang disusun sebagai pertanggungjawaban. Laporan keuangan tersebut meliputi beberapa laporan keuangan, antara lain Laporan Realisasi Anggaran BOSDA, Laporan Realisasi BOS Pusat, Laporan Realisasi APBD, dan Laporan Realisasi Komite yang dibuat oleh bagian pengelola masing-masing untuk dilaporkan ke pusat pertanggungjawaban dari masing-masing sumber dana tersebut.

Tabel 9. Pelaporan Keuangan

No.	Jenis Laporan	Periode Pelaporan	Dilaporkan Kepada
1.	Laporan Realisasi Komite	Setiap bulan	Kepala Sekolah
		Setiap triwulan	-
		Setiap semester	Pengurus Komite
		Setiap tahun	-
2.	Laporan Dana APBD	Setiap triwulan	Dinas Kabupaten
3.	Laporan BOSDA	Setiap tahun	Dinas Provinsi
4.	Laporan BOS Pusat	Setiap semester	Dinas Pusat

Sumber: Hasil Wawancara

4. Pengawasan Keuangan

Pengawasan terkait pengelolaan keuangan di SMK Negeri 1 Wonosari secara rutin dilakukan melalui pelaksanaan audit internal oleh tim auditor internal yang dibentuk oleh sekolah untuk melakukan pengauditan keuangan secara rutin setiap bulannya. Selain itu, sekolah juga akan diaudit secara insidental terkait dengan pengalokasian dana BOS Pusat dan BOSDA oleh auditor eksternal melalui monitoring dari dinas kabupaten maupun dinas provinsi, serta dari direktorat yang biasanya dilakukan dua kali dalam satu tahun.

C. Analisis Data

1. Identifikasi dan Pembebanan Biaya ke Aktivitas

Berdasarkan identifikasi pada data keuangan RAPBS SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016 yang bertujuan untuk memisahkan objek pengeluaran dalam mata anggaran sesuai aktivitas yang dilakukan, dapat diketahui bahwa SMK Negeri 1 Wonosari memiliki enam aktivitas yang dapat diklasifikasikan menjadi dua pusat aktivitas, yakni aktivitas langsung (utama) dan aktivitas tidak langsung (penunjang). Pusat aktivitas langsung mencakup dua aktivitas yang berhubungan secara langsung dengan siswa di sekolah yakni aktivitas belajar mengajar dan aktivitas kesiswaan, sedangkan pusat aktivitas tidak langsung (penunjang) mencakup seluruh aktivitas yang tidak berhubungan secara langsung dengan kegiatan siswa tetapi sebagai penunjang keterlaksanaan dari kedua aktivitas langsung (utama). Aktivitas penunjang yang ada di SMK Negeri 1 Wonosari antara

lain meliputi aktivitas pengembangan sekolah, aktivitas pengelolaan sarana prasarana, aktivitas administrasi sekolah, dan aktivitas manajemen sekolah.

Enam aktivitas yang ada di SMK Negeri 1 Wonosari juga dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan aktivitas, yakni *Result-Producing Activities*, *Result-Contributing Activities*, dan *Support Activities*. Aktivitas belajar mengajar dan aktivitas kesiswaan masuk ke dalam golongan *Result-Producing Activities* karena berhubungan langsung dengan *customer*, yang dalam konteks ini adalah siswa. Aktivitas pengelolaan sarana prasarana dan aktivitas manajemen sekolah masuk ke golongan *Result-Contributing Activities* karena aktivitas ini memberikan dukungan langsung ke aktivitas golongan *Result-Producing Activities*, sedangkan aktivitas administrasi sekolah dan aktivitas pengembangan sekolah digolongkan ke *Support Activities* karena memberikan dukungan pada *Result-Producing Activities* dan *Result-Contributing Activities*.

Pembebanan biaya yang dikeluarkan oleh sekolah ke dalam berbagai aktivitas berdasarkan data keuangan RAPBS SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016, akan dilakukan secara *direct tracing*, *driver tracing*, maupun *allocation*. Penentuan cara pembebanan biaya ke aktivitas dilakukan berdasarkan hasil identifikasi biaya yang apakah termasuk biaya langsung atau tidak langsung dari aktivitas yang bersangkutan. Biaya langsung aktivitas merupakan biaya yang secara langsung dikeluarkan untuk membiayai aktivitas yang bersangkutan, biaya ini akan dibebankan secara *direct tracing*. Biaya tidak langsung merupakan biaya yang tidak

secara langsung berhubungan dengan aktivitas. Biaya ini dapat dibebankan secara *driver tracing* atau secara *allocation*. Biaya yang tergolong tidak langsung bagi aktivitas, namun memiliki suatu perantara penggerak terhadap aktivitas (*resource driver*) dengan hubungan sebab akibat akan dibebankan secara *driver tracing*, sedangkan biaya tidak langsung yang tidak dapat dibebankan secara *driver tracing* karena tidak adanya hubungan sebab akibat antara biaya dengan aktivitas atau tidak memungkinkan untuk dilakukan penelusuran karena keterbatasan sumberdaya, maka akan dibebankan secara *allocation*. Pembebanan biaya secara *allocation* ini dilakukan melalui basis yang bersifat sembarang dengan didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu yang berhubungan. Pembebanan biaya yang dikeluarkan oleh sekolah ke aktivitas baik secara *direct tracing*, *driver tracing*, maupun *allocation* berdasarkan hasil identifikasi dokumen Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS) milik SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016 dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Pembebanan Biaya ke Berbagai Aktivitas

No.	Rincian	Jumlah Biaya	Metode Pembebanan Resource	Driver	Resource Driver Quantity	Resorcre Driver Rate	Kode Aktivitas	Jumlah Dibebankan	Keterangan
1.	Belajar Mengajar								
	Guru Tamu (1 keg x 5 jurusan x Rp.500.000)	Rp 2.500.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 2.500.000	
	Konsumsi Entry Nilai Semester Ganjil dan Semester Genap	Rp 2.640.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 2.640.000	
	Pengembangan Kurikulum (dana BOSPROP)	Rp 10.000.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 10.000.000	
	Belajar Ulang, Belajar Tuntas & Penambahan Kekurangan Jam KBM	Rp 6.000.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 6.000.000	
	Penyusunan jadwal dan kelengkapan	Rp 1.000.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 1.000.000	
	Buku Kurikulum 2013	Rp 21.000.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 21.000.000	
	Cetak Buku Rapor Kelas X, XI, dan XII	Rp 4.013.750	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 4.013.750	
	Ujian Akhir Semester	Rp 133.350.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 133.350.000	
	Ulangan Tengah Semester	Rp 39.700.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 39.700.000	
	Sampul Raport Kelas X (siswa)	Rp 18.720.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 18.720.000	
	Kunjungan Industri	Rp 75.300.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 75.300.000	
	Pendalaman materi dan Try Out UN	Rp 9.880.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 9.880.000	
	Penyelenggaraan PKL & Orientasi Pasca PKL	Rp 9.500.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 9.500.000	
	Uji Kompetensi dan USEK/UN Kelas XII	Rp 195.170.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 195.170.000	
	Jumlah	Rp 528.773.750		-	-	-		Rp 528.773.750	
2.	Pengembangan SDM								

No.	Rincian	Jumlah Biaya	Metode Pembebanan Resource	Driver	Resource Driver Quantity	Resorcre Driver Rate	Kode Aktivitas	Jumlah Dibebankan	Keterangan
	MOU dengan Institusi Pasangan (Rp 100.000 x 2 DUDI x 5 Kompt. Keahlian)	Rp 1.000.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 1.000.000	
	Dana Pendamping Bantuan Pemerintah (Block Grant)	Rp 21.300.000	Direct Tracing	-	-	-	MS	Rp 21.300.000	
	Perbaikan Dok ISO, Audit Internal, Eksternal & Surveyance	Rp 53.680.000	Direct Tracing	-	-	-	MS	Rp 53.680.000	
	Pra Raker, Raker, Penyusunan LAKIP, Rakersta, RKA/Renja dan Laporan	Rp 21.025.000	Direct Tracing	-	-	-	MS	Rp 21.025.000	
	Peningkatan Kompetensi Guru	Rp 55.530.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 55.530.000	
	JUMLAH	Rp 152.535.000		-	-	-		Rp 152.535.000	
3.	Pengembangan Sekolah (DAK RPS)								
	Pengembangan Sekolah (DAK RPS)	Rp 767.100.000	Direct Tracing	-	-	-	PS	Rp 767.100.000	
4.	Pengadaa Sarana Belajar								
	Pengadaan Barang Cetak	Rp 7.500.000	Direct Tracing	-	-	-	PSP	Rp 7.500.000	
	Buku pegangan guru, siswa dan perpustakaan	Rp 2.000.000	Direct Tracing	-	-	-	PSP	Rp 2.000.000	
	Buku Tata Tertib Siswa untuk Siswa Baru	Rp 1.350.000	Direct Tracing	-	-	-	K	Rp 1.350.000	
	Daya dan Jasa (Air, Listrik dan Telepon)	Rp 64.909.500	Driver Tracing	-	-	-	Daya dan Jasa	Rp 64.909.500	
	Pengadaan Peralatan antar Paket Keahlian	Rp 455.905.000	Driver Tracing	-	-	-	-	Rp 455.905.000	
	Jumlah	Rp 531.664.500		-	-	-		Rp 531.664.500	
5.	Pengelolaan Sarana Prasarana								
	Perawatan Peralatan, Perabot, Kendaraan	Rp 862.557.548	Direct Tracing	-	-	-	PSP	Rp 862.557.548	

No.	Rincian	Jumlah Biaya	Metode Pembebanan Resource	Driver	Resource Driver Quantity	Resorcre Driver Rate	Kode Aktivitas	Jumlah Dibebankan	Keterangan
6.	Biaya Bahan								
	Alat tulis kantor	Rp 41.659.700	Direct Tracing	-	-	-	ADS	Rp 41.659.700	
	ATK KBM	Rp 396.000.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 396.000.000	
	Pembelian Bahan Praktik Habis Pakai	Rp 140.000.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 140.000.000	
	Bahan praktik ekstrakurikuler	Rp 12.000.000	Direct Tracing	-	-	-	K	Rp 12.000.000	
	Bahan Praktik Keahlian	Rp 146.000.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 146.000.000	
	Jumlah	Rp 735.659.700		-	-	-		Rp 735.659.700	
7.	Pengembangan Unit SIM								
	Unit SIM	Rp 53.906.000	Direct Tracing	-	-	-	PS	Rp 53.906.000	
	Kegiatan Manajemen Pengembangan SIM	Rp 1.320.000	Direct Tracing	-	-	-	PS	Rp 1.320.000	
	Jumlah			-	-	-			
8.	Kegiatan Kesiswaan								
	Lomba Keterampilan Siswa Tk. Sekolah, Kabupaten, Provinsi dan Nasional	Rp 118.000.000	Direct Tracing	-	-	-	K	Rp 118.000.000	
	Publikasi Sekolah (Mass Media), promosi dan pameran	Rp 8.000.000	Direct Tracing	-	-	-	K	Rp 8.000.000	
	Penghargaan Prestasi (Semester Ganjil= 39 kelas, Semester Genap26 kelas)	Rp 6.500.000	Direct Tracing	-	-	-	K	Rp 6.500.000	
	Kegiatan Kesiswaan di Luar Ekstrakurikuler	Rp 25.800.000	Direct Tracing	-	-	-	K	Rp 25.800.000	
	Ekstrakurikuler Kelas X	Rp 19.465.000	Direct Tracing	-	-	-	K	Rp 19.465.000	
	Penerimaan Peserta Didik Baru (PDBB)	Rp 54.700.000	Direct Tracing	-	-	-	K	Rp 54.700.000	

No.	Rincian	Jumlah Biaya	Metode Pembebanan Resource	Driver	Resource Driver Quantity	Resorcre Driver Rate	Kode Aktivitas	Jumlah Dibebankan	Keterangan
	Hiking dan Perkemahan Kelas XI	Rp 5.000.000	Direct Tracing	-	-	-	K	Rp 5.000.000	
	Sewa gedung dan sound system wisuda kelas XII	Rp 2.000.000	Direct Tracing	-	-	-	K	Rp 2.000.000	
	Jumlah	Rp 239.465.000						Rp 239.465.000	
9.	Biaya Operasional Kegiatan								
	Gaji/Honor Guru	Rp 184.060.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 184.060.000	
	Piket Guru dan TU	Rp 12.320.000	Direct Tracing	-	-	-	ADS	Rp 12.320.000	
	PTT	Rp 278.880.000	Driver Tracing	Jumlah PTT	7	Rp 13.944.000	ADS	Rp 97.608.000	Jumlah PTT adalah 20 orang, Adm. Sekolah 7 orang, Pengelola Sarana Prasarana 13 orang
			Driver Tracing	Jumlah PTT	13	Rp 13.944.000	PSP	Rp 181.272.000	
	Jumlah	Rp 475.260.000		-	-	-		Rp 475.260.000	
10.	Biaya Operasional Penanggung Jawab Kegiatan								
	Perbaikan Dokumen ISO dan Pengawasan	Rp 960.000	Direct Tracing	-	-	-	MS	Rp 960.000	
	Kegiatan Manajemen Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan WMM serta Sekretaris Kepala Sekolah	Rp 26.280.000	Direct Tracing	-	-	-	MS	Rp 26.280.000	
	Kegiatan Manajemen Tata Usaha	Rp 7.200.000	Direct Tracing	-	-	-	MS	Rp 7.200.000	
	Kegiatan Manajemen Ketua Kompetensi Keahlian	Rp 12.000.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 12.000.000	
	Kegiatan Manajemen Pemegang Kas	Rp 5.100.000	Direct Tracing	-	-	-	ADS	Rp 5.100.000	
	Kegiatan Manajemen Kelompok Kerja Kurikulum	Rp 3.480.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 3.480.000	

No.	Rincian	Jumlah Biaya	Metode Pembebanan Resource	Driver	Resource Driver Quantity	Resorce Driver Rate	Kode Aktivitas	Jumlah Dibebankan	Keterangan
	Kegiatan Manajemen Wali Kelas	Rp 23.400.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 23.400.000	
	Kegiatan Manajemen Koordinator Bursa Kerja Khusus, Penelusuran Lulusan, Bimbingan Konseling/ Karier dan Pengelola Beasiswa	Rp 6.000.000	Direct Tracing	-	-	-	K	Rp 6.000.000	
	Kegiatan Manajemen Koordinator I & II Kegiatan Ekstra Kurikuler	Rp 840.000	Direct Tracing	-	-	-	K	Rp 840.000	
	Penanggung Jawab Ruang Praktik (20 orang)	Rp 7.200.000	Direct Tracing	-	-	-	PSP	Rp 7.200.000	
	Tugas Jaga Libur	Rp 9.600.000	Direct Tracing	-	-	-	PSP	Rp 9.600.000	
	Honorarium Tambahan Penghasilan Bendahara Pembantu Pengeluaran	Rp 1.050.000	Direct Tracing	-	-	-	ADS	Rp 1.050.000	
	Honorarium Tambahan Penghasilan Pembantu Pengurus barang, penyimpan barang, operator SIPKD & ATK	Rp 3.600.000	Direct Tracing	-	-	-	PSP	Rp 3.600.000	
	Koordinator Bank Mini & anggota	Rp 2.100.000	Direct Tracing	-	-	-	ADS	Rp 2.100.000	
	Petugas Soud System	Rp 270.000	Direct Tracing	-	-	-	PSP	Rp 270.000	
	Kegiatan Manajemen Kegiatan 7 K	Rp 7.320.000	Direct Tracing	-	-	-	K	Rp 7.320.000	
	Kegiatan Manajemen Pembimbing OSIS	Rp 960.000	Direct Tracing	-	-	-	K	Rp 960.000	
	Kegiatan Manajemen Kegiatan Praktik Industri	Rp 1.020.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 1.020.000	
	Jumlah	Rp 118.380.000						Rp 118.380.000	
11.	Kegiatan Dinas								
	Transpor & Konsumsi Kegiatan Dinas Rutin & Insidental	Rp 231.290.000	Direct Tracing	-	-	-	MS	Rp 231.290.000	

No.	Rincian	Jumlah Biaya	Metode Pembebanan Resource	Driver	Resource Driver Quantity	Resorcre Driver Rate	Kode Aktivitas	Jumlah Dibebankan	Keterangan
	Home Visit BP dan Wali Kelas (Rp 20.000 x 2 kejadian x 39 kelas)	Rp 1.560.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 1.560.000	
	Home Visit Siswa Baru @20.000	Rp 8.260.000	Direct Tracing	-	-	-	K	Rp 8.260.000	
	Jumlah	Rp 241.110.000						Rp 241.110.000	
12.	Kegiatan Komite Sekolah								
	Rapat Pengurus	Rp 11.340.000	Direct Tracing	-	-	-	MS	Rp 11.340.000	
	Dana Sosial	Rp 2.500.000	Allocation	-	-	-	-	Rp 2.500.000	
	Rapat Sosialisasi Program Kepada Wali Murid	Rp 15.125.000	Direct Tracing	-	-	-	K	Rp 15.125.000	
	Jumlah	Rp 28.965.000						Rp 28.965.000	
13.	Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya								
	ATK, Foto Copy, Narasumber, dan bahan Prakti	Rp 10.900.000	Direct Tracing	-	-	-	K	Rp 10.900.000	
14.	Pendidikan Kebencanaan/Pengurangan Risiko Bencana di Sekolah								
	Foto copy, Narasumber, Bahan Praktik dan Peralatan kebencanaan	Rp 34.500.000	Allocation	-	-	-	K	Rp 17.250.000	Dialokasikan merata dengan pendekatan biaya manfaat
	Foto copy, Narasumber, Bahan Praktik dan Peralatan kebencanaan		Allocation	-	-	-	PSP	Rp 17.250.000	
	Jumlah	Rp 34.500.000						Rp 34.500.000	
15.	Sosial								
	Sumbangan ke pihak lain	Rp 1.500.000	Direct Tracing	-	-	-		Rp 1.500.000	
16.	Pembiayaan Pengelolaan BOSDA DIKMEN								
	Pembiayaan Pengelolaan Bosda Dikmen	Rp 2.966.300	Direct Tracing	-	-	-	ADS	Rp 2.966.300	
17.	Pengembangan Fasilitas Umum								
	Pengembangan Fasilitas Umum	Rp 27.500.000	Direct Tracing	-	-	-	PS	Rp 27.500.000	

No.	Rincian	Jumlah Biaya	Metode Pembebanan Resource	Driver	Resource Driver Quantity	Resorce Driver Rate	Kode Aktivitas	Jumlah Dibebankan	Keterangan
18.	Lain –lain								
	Foto Copy	Rp 8.000.000	Allocation	-	-	-	BM	Rp 4.000.000	Dialokasikan secara merata menggunakan pendekatan biaya manfaat
			Allocation	-	-	-	ADS	Rp 4.000.000	
	Surat Kabar & Majalah	Rp 2.990.000	Direct Tracing	-	-	-	PSP	Rp 2.990.000	
	Bensin Sepeda Motor	Rp 1.500.000	Allocation	-	-	-	ADS	Rp 750.000	Dialokasikan secara merata menggunakan pendekatan biaya manfaat
			Allocation	-	-	-	PSP	Rp 750.000	
	Pembuatan Proposal Block Grant (5 paket @Rp 300.000)	Rp 2.500.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 2.500.000	
	Raker Kepala Sekolah	Rp 250.000	Direct Tracing	-	-	-	MS	Rp 250.000	
	Retribusi sampah & iuran Siskamling	Rp 1.140.000	Direct Tracing	-	-	-	PSP	Rp 1.140.000	
	Iuran K3S Kejuruan (Rp 6.000 x 1228 siswa + Rp 150.000)	Rp 7.518.000	Direct Tracing	-	-	-	BM	Rp 7.518.000	
	Jumlah	Rp 23.898.000						Rp 23.898.000	
	Total Biaya	<u>Rp 4.837.960.798</u>						<u>Rp 4.837.960.798</u>	

Sumber: APBS SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016 yang telah diolah

Keterangan Kode Aktivitas:

BM : Aktivitas Belajar Mengajar

MS : Aktivitas Manajemen Sekolah

KS : Aktivitas Kesiswaan

ADS : Aktivitas Administrasi Sekolah

PSP : Aktivitas Pengelolaan Sarana Prasarana

PS : Aktivitas Pengembangan Sekolah

Rincian pembebanan biaya ke aktivitas berdasarkan data APBS yang diolah sebagaimana disajikan dalam tabel di atas belum mencakup seluruh biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan penyelenggaraan pendidikan di sekolah, karena biaya gaji PNS tidak tercantum dalam APBS, namun langsung disalurkan dari pemerintah pusat pada PNS yang bersangkutan, sehingga jumlahnya tidak dianggarkan dalam APBS. Berikut ini merupakan pembebanan biaya gaji PNS dan biaya lain yang masuk dalam tabel di atas namun belum secara rinci dibebankan ke aktivitas.

a. Pembebanan Biaya Gaji PNS

Biaya gaji PNS tidak termuat di dalam APBS/RKAS dan jumlahnya belum bisa diketahui sebelum terealisasi, sehingga untuk menghitung besarnya biaya gaji PNS untuk Tahun Ajaran 2015/2016 dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dasar realisasi biaya gaji PNS tahun 2015. Perhitungan biaya gaji PNS ini dilakukan dengan asumsi besarnya rata-rata biaya gaji PNS per orang pada tahun ajaran 2015/2016 sama dengan besarnya biaya gaji PNS pada tahun ajaran 2015/2016 dan besarnya gaji untuk setiap orang diasumsikan sama tanpa melihat golongan ruang PNS. Asumsi ini digunakan oleh peneliti dengan alasan keterbatasan data yang diperoleh dari sekolah terkait besarnya gaji PNS yang belum terealisasi dan keterbatasan informasi lebih lanjut terkait rincian biaya gaji PNS tersebut. Jumlah realisasi gaji tahun 2015 yakni sebesar Rp3.727.846.930,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 11. Tabel Gaji Guru dan Non Guru PNS Berdasarkan Realisasi Tahun 2015

Keterangan	Jumlah Gaji 1 Tahun	Jumlah Guru/Non Guru
Gaji Guru (PNS)	Rp 3.411.659.990	71
Gaji Tenaga Kependidikan (PNS)	Rp 316.186.940	9
Jumlah	Rp 3.727.846.930	80

Sumber: Data SMK Negeri 1 Wonosari

Data sekolah pada Tahun Ajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa jumlah guru PNS sebanyak 70 sedangkan jumlah tenaga kependidikan yang berstatus PNS sebanyak 9 orang. Berdasarkan data jumlah guru dan dengan berpedoman pada besar gaji rata-rata PNS tahun 2015, maka besarnya gaji guru untuk tahun ajaran 2015/2016 dapat dihitung sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Gaji Guru (PNS) Tahun Ajaran 2015/2016} &= \frac{70}{71} \times \text{Rp}3.411.659.990 \\ &= \text{Rp}3.363.608.441 \end{aligned}$$

Gaji guru secara keseluruhan dialokasikan ke aktivitas belajar mengajar, sedangkan gaji non guru dialokasikan ke aktivitas manajemen sekolah, administrasi sekolah, dan pengelolaan sarana prasarana dengan *driver* jumlah tenaga kependidikan, yakni satu orang selaku kepala TU sebagai *resource driver quantity* untuk pembebanan biaya ke aktivitas manajemen sekolah, kemudian satu orang penjaga perpustakaan dan tiga orang staf TU dijadikan sebagai *resource driver quantity* untuk pembebanan biaya ke aktivitas administrasi sekolah, serta tiga orang penjaga sekolah dan satu orang pesuruh dijadikan sebagai *resource*

driver quantity untuk pembebanan biaya gaji tenaga kependidikan ke aktivitas pengelolaan sarana prasarana. Tenaga kependidikan sekolah berdasarkan data tahun 2015 dengan data terbaru memiliki jumlah yang sama, sehingga besarnya biaya gaji tenaga kependidikan yang berstatus PNS pada Tahun Ajaran 2015/2016 yakni Rp316.186.940. Perhitungan pembebanan biaya gaji PNS tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Wonosari ke aktivitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12. Pembebanan Biaya Gaji Tenaga Kependidikan (PNS) ke Aktivitas

Aktivitas	Resorce Driver Rate	Resource Driver Quantity	Jumlah Dibebankan
Manajemen Sekolah	Rp 35.131.882	1	Rp 35.131.882
Administrasi Sekolah	Rp 35.131.882	4	Rp140.527.529
Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp 35.131.882	4	Rp140.527.529
Jumlah		9	Rp316.186.940

Sumber: Data Keuangan SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

b. Pembebanan Bahan Praktik Habis Pakai

Bahan praktik habis pakai berdasarkan yang tertera di APBS telah dirinci untuk masing-masing paket keahlian, sehingga dapat dialokasikan secara langsung ke tiap paket keahlian tersebut. Kemudian, untuk membebankan biaya ke tiap tingkatan kelasnya digunakan *driver* jumlah siswa, yang dianggap menjadi pemicu besarnya jumlah biaya bahan praktik habis pakai yang dikeluarkan. Perhitungan *cost driver* biaya bahan praktik habis pakai untuk tiap paket Keahlian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 13. Perhitungan *Cost Driver* Bahan Praktik Tiap Paket Keahlian

No.	Paket Keahlian	Jumlah Biaya	Act. Driver	Cost Driver
1.	Akuntansi	Rp 12.500.000	377	Rp 33.156
2.	Administrasi Perkantoran	Rp 12.500.000	286	Rp 43.706
3.	Busana Butik	Rp 96.000.000	188	Rp 510.638
4.	Multimedia	Rp 12.500.000	188	Rp 66.489
5.	Pemasaran	Rp 12.500.000	189	Rp 66.138

Sumber: Data Keuangan SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

Setelah diketahui *cost driver* untuk tiap paket keahlian, maka dapat dihitung biaya bahan praktik habis pakai per tingkat per paket Keahlian sebagaimana tertera dalam tabel berikut.

Tabel 14. Pembebanan Bahan Praktik ke Tiap Tingkat dan Paket Keahlian

No.	Aktivitas Langsung	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
		Jml	Jumlah Biaya	Jml	Jumlah Biaya	Jml	Jumlah Biaya
1.	Akuntansi	127	Rp 4.210.875	124	Rp 4.111.406	126	Rp 4.177.719
2.	Administrasi Perkantoran	96	Rp 4.195.804	96	Rp 4.195.804	94	Rp 4.108.392
3.	Busana Butik	64	Rp 32.680.851	63	Rp 32.170.213	61	Rp31.148.936
4.	Multimedia	63	Rp 4.188.830	64	Rp 4.255.319	61	Rp 4.055.851
5.	Pemasaran	63	Rp 4.166.667	64	Rp 4.232.804	62	Rp 4.100.529

Sumber: Data Keuangan SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

c. Pembebanan Biaya Pembelian Peralatan

Berdasarkan data yang tertera pada APBS tahun ajaran 2015/2016, biaya pembelian peralatan yang dilakukan oleh sekolah mencapai Rp455.905.000. Berdasarkan rincian data peralatan yang dibeli dan informasi yang diperoleh, biaya peralatan tersebut dapat dialokasikan ke beberapa aktivitas sesuai fungsi peralatan tersebut. Aktivitas-aktivitas yang mendapat alokasi biaya pembelian peralatan antara lain meliputi aktivitas belajar mengajar, aktivitas kesiswaan, dan aktivitas administrasi sekolah.

Tabel 15. Rincian Pembelian Peralatan dan Pengalokasian ke Aktivitas

No.	Rincian	Jumlah Dibebankan	Aktivitas
1	Pengadaan antar paket keahlian	Rp 146.625.000	Belajar Mengajar
2	Pengadaan Peralatan Penunjang KBM	Rp 171.980.000	Belajar Mengajar
3	Pengadaan Peralatan Kesiswaan	Rp 10.200.000	Kesiswaan
4	Pengadaan Peralatan Administrasi	Rp 127.100.000	Adm. Sekolah
	Jumlah	Rp 455.905.000	

Sumber: Data Keuangan SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

Pengadaan peralatan yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran secara umum dialokasikan ke aktivitas belajar mengajar secara *direct tracing*, yang nanti akan dibebankan ke bersama dengan biaya-biaya lain yang dialokasikan ke aktivitas belajar mengajar, sedangkan biaya pembelian peralatan yang penggunaannya bersifat khusus antar paket keahlian tertentu akan langsung dibebankan ke paket keahlian tersebut sesuai data yang ada. Setelah dialokasikan ke setiap paket keahlian, maka akan dibebankan ke antar tingkat dan paket keahlian untuk mempermudah perhitungan biaya satuan siswa per tingkat dan paket keahlian nantinya. Berikut ini merupakan rincian besarnya biaya pembelian peralatan antar paket keahlian dan pengalokasiannya secara prorata ke setiap tingkat, sehingga ditemukan besar biaya pembelian peralatan per tingkat per paket keahlian.

Tabel 16. Pembebanan Biaya Pembelian Peralatan ke Antar Tingkat

No.	Paket Keahlian	Jumlah Dibebankan	Biaya Per Tingkat
1	Akuntansi	Rp 9.200.000	Rp 3.066.667
2	Administrasi Perkantoran	Rp 9.000.000	Rp 3.000.000
3	Pemasaran	Rp 55.000.000	Rp 18.333.333
4	Multimedia	Rp 70.700.000	Rp 23.566.667
5	Busana Butik	Rp 2.725.000	Rp 908.333
	Jumlah	Rp 146.625.000	

Sumber: Data Keuangan SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

d. Pembebanan Biaya Listrik, Air dan Telepon

Biaya listrik air dan telepon dibebankan ke aktivitas dengan menggunakan *driver* luas ruangan dengan asumsi kebutuhan listrik dipengaruhi oleh seberapa luas ruangan tersebut. Asumsi ini dipilih dengan pertimbangan data yang diperoleh dan keterbatasan penelusuran informasi dari penelitian yang dilakukan. Jumlah luas seluruh ruangan yang ada di sekolah berdasarkan data yang diperoleh yakni 4.435 m². Perhitungan *resource driver rate* untuk pembebanan biaya ke aktivitas dapat dihitung sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Cost Driver} &= \frac{\text{Jumlah Biaya}}{\text{Luas Ruangan}} \\ &= \frac{\text{Rp}64.909.500}{4.435 \text{ m}^2} = \text{Rp}14.635,029/\text{m}^2 \end{aligned}$$

Penentuan jumlah *resource driver quantity* untuk tiap aktivitas didasarkan pada fungsi ruangan masing-masing. Berikut ini rincian perhitungan pembebanan biaya listrik, air, dan telepon ke aktivitas.

Tabel 17. Pembebanan Biaya Listrik, Air dan Telepon ke Aktivitas

No.	Aktivitas	<i>Resorce Driver Rate</i>	<i>Resource Driver Quantity</i>	Jumlah Dibebankan
1	Administrasi Sekolah	Rp 14.635,029	203 m ²	Rp 2.966.081
2	Manajemen Sekolah	Rp 14.635,029	126 m ²	Rp 1.844.014
3	Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp 14.635,029	493 m ²	Rp 7.218.728
4	Aktivitas Belajar Mengajar	Rp 14.635,029	3.502 m ²	Rp51.256.189
5	Kesiswaan	Rp 14.635,029	111 m ²	Rp 1.624.488
Jumlah			4.435 m ²	Rp64.909.500

Sumber: APBS SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

e. Pembebanan Biaya Sumbangan dan Dana Sosial

Biaya sumbangan dan dana sosial yang diberikan kepada pihak lain berdasarkan data dan informasi yang didapatkan, tidak memiliki kaitan dengan beberapa aktivitas yang ada di sekolah dan tidak memiliki pemicu yang jelas yang serta jumlahnya bersifat fleksibel. Hal ini menjadi alasan bagi peneliti membebankan biaya tersebut ke seluruh aktivitas yang ada dengan metode *allocation* (sembarang) secara prorata. Proporsi pembebanan biaya ke aktivitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Proporsi pembebanan biaya ke aktivitas} &= \frac{1}{\text{Jumlah Aktivitas}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{6} \times 100\% = 16,7\% \end{aligned}$$

Berikut ini merupakan rincian pembebanan biaya sumbangan dan dana sosial tersebut ke seluruh aktivitas yang ada.

Tabel 18. Tabel Pembebanan Biaya Sumbangan dan Dana Sosial ke Aktivitas

No.	Aktivitas	Proporsi	Jumlah Dibebankan
1	Pengembangan Sekolah	16,7%	Rp 666.667
2	Pengelolaan Administrasi Sekolah	16,7%	Rp 666.667
3	Manajemen Sekolah	16,7%	Rp 666.667
4	Pengelolaan Sarana Prasarana	16,7%	Rp 666.667
5	Kesiswaan	16,7%	Rp 666.667
6	Belajar Mengajar	16,7%	Rp 666.667
	Jumlah	100%	Rp 4.000.000

Sumber: APBS SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

2. Pembebanan Biaya Antar Aktivitas

a. Pembebanan Biaya Pengembangan Sekolah

Biaya sekolah mencakup seluruh pengeluaran yang berhubungan dengan pengembangan sekolah secara menyeluruh. Rekapitulasi seluruh biaya pengembangan sekolah yang diidentifikasi dari data APBS 2015/2016 setelah ditambah alokasi biaya sumbangan dan dana sosial dapat dilihat di dalam tabel berikut ini.

Tabel 19. Rekapitulasi Biaya Pengembangan Sekolah

No.	Rincian	Jumlah Dibebankan
1	Pengembangan Sekolah (DAK RPS)	Rp 767.100.000
2	Pengembangan Fasilitas Umum	Rp 27.500.000
3	Unit SIM	Rp 53.906.000
4	Kegiatan Manajemen Pengembangan SIM	Rp 1.320.000
5	Alokasi Biaya Sumbangan dan Dana Sosial	Rp 666.667
Jumlah		Rp 850.492.667

Sumber: Data Keuangan SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

Biaya pengembangan sekolah mencakup hal-hal yang lingkungannya luas, seperti mencakup pembangunan sekolah secara fisik maupun pengembangan sistem informasi yang kebermanfaatannya dapat dirasakan oleh seluruh pihak yang ada di sekolah dan dapat menunjang seluruh aktivitas lain yang ada di sekolah, baik aktivitas pembelajaran, aktivitas kesiswaan, aktivitas manajemen, aktivitas pengelolaan sarana prasarana, maupun aktivitas administrasi. Biaya pengembangan sekolah ini dibebankan ke aktivitas dengan menggunakan *driver* luas ruang tempat berlangsungnya aktivitas. Perhitungan *resource driver rate* untuk pembebanan biaya ke aktivitas dapat dihitung sebagai berikut.

$$\text{Resource Driver Rate} = \frac{\text{Jumlah Biaya}}{\text{Luas Ruangan}}$$

$$\text{Resource Driver Rate} = \frac{\text{Rp}850.492.666,67}{4.435 \text{ m}^2} = \text{Rp}191.759,06$$

Penentuan jumlah *resource driver quantity* untuk tiap aktivitas didasarkan pada fungsi ruang masing-masing bagi keberlangsungan aktivitas. Berikut ini rincian perhitungan pembebanan biaya pengembangan sekolah ke aktivitas.

Tabel 20. Tabel Pembebanan Biaya Pengembangan Sekolah ke Aktivitas

No.	Aktivitas	<i>Resorce Driver Rate</i>	<i>Resource Driver Quantity</i>	Jumlah Dibebankan
1	Administrasi Sekolah	Rp 191.759	203 m ²	Rp 38.863.809
2	Manajemen Sekolah	Rp 191.759	126 m ²	Rp 24.161.642
3	Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp 191.759	493 m ²	Rp 94.585.157
4	Belajar Mengajar	Rp 191.759	3.502 m ²	Rp 671.596.803
5	Kesiswaan	Rp 191.759	111 m ²	Rp 21.285.256
Jumlah			4.435 m ²	Rp 850.492.667

Sumber: Data Keuangan SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

b. Aktivitas Pengelolaan Administrasi Sekolah

Aktivitas pengelolaan administrasi sekolah mencakup seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi di sekolah. Rincian biaya administrasi berdasarkan APBS 2015/2016 setelah mendapat alokasi dari biaya sumbangan dan dana sosial serta alokasi biaya dari aktivitas pengembangan sekolah dapat dilihat di dalam tabel berikut ini:

Tabel 21. Rekapitulasi Biaya Administrasi Sekolah

No.	Rincian	Jumlah Dibebankan
1	Gaji Tenaga Kependidikan	Rp 140.527.529
2	Kegiatan Manajemen Pemegang Kas	Rp 5.100.000
3	Foto Copy	Rp 4.000.000
4	Bensin Sepeda Motor	Rp 750.000
5	Alat tulis kantor	Rp 41.659.700
6	Piket Guru dan TU	Rp 12.320.000
7	Pembiayaan Pengelolaan Bosda Dikmen	Rp 2.966.300
8	PTT	Rp 97.608.000
9	Koordinator Bank Mini & anggota	Rp 2.100.000
10	Honorarium Tambahan Penghasilan Bendahara Pembantu Pengeluaran	Rp 1.050.000
11	Pengadaan Peralatan	Rp 127.100.000
12	Biaya Listrik, Air dan Telepon	Rp 2.966.081
13	Alokasi Biaya sumbangan dan dana sosial	Rp 666.667
14	Aktivitas Pengembangan Sekolah	Rp 38.863.809
	Jumlah	Rp 477.678.086

Sumber: Data APBS SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

Setelah diketahui jumlah seluruh biaya administrasi sekolah, maka jumlah tersebut akan dibebankan ke berbagai aktivitas lain yang dianggap mendapat kontribusi dari aktivitas ini. Berdasarkan informasi yang didapatkan dan hasil identifikasi yang dilakukan, biaya ini akan bebaskan ke empat aktivitas, yakni aktivitas manajemen sekolah, aktivitas pengelolaan sarana prasarana, aktivitas belajar mengajar, dan aktivitas kesiswaan, namun dari penelusuran informasi yang dilakukan tidak ditemukan pemicu yang dianggap tepat untuk dijadikan dasar dalam menentukan besarnya jumlah biaya administrasi yang dibebankan ke masing-masing aktivitas. Tidak ditemukannya pemicu yang tepat dan keterbatasan informasi yang diperoleh inilah yang menjadi alasan peneliti memilih metode *allocation* untuk membebaskan biaya aktivitas

ini ke berbagai aktivitas lainnya secara prorata. Proporsi pembebanan biaya ke aktivitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Proporsi Pembebanan Biaya ke Aktivitas} &= \frac{\text{Jumlah Biaya}}{\text{Luas Ruang}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{4} \times 100\% = 25\% \end{aligned}$$

Berikut ini merupakan rincian pembebanan biaya dari aktivitas administrasi sekolah ke berbagai aktivitas yang ada.

Tabel 22. Pembebanan Biaya dari Aktivitas Administrasi Sekolah ke Aktivitas Lain

No.	Aktivitas	Proporsi	Jumlah Dibebankan
1	Manajemen Sekolah	25%	Rp 119.419.521
2	Pengelolaan Sarana Prasarana	25%	Rp 119.419.521
3	Belajar Mengajar	25%	Rp 119.419.521
4	Kesiswaan	25%	Rp 119.419.521
	Jumlah	100%	Rp 477.678.086

Sumber: Data Keuangan SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

c. Aktivitas Pengelolaan Manajemen Sekolah

Seluruh pengeluaran yang digunakan untuk kebutuhan pengelolaan/manajemen sekolah direkap dalam biaya manajemen sekolah. Berikut rincian biaya yang dibebankan ke aktivitas manajemen sekolah setelah mendapat alokasi biaya sumbangan dan dana sosial serta alokasi biaya dari aktivitas pengembangan sekolah dan aktivitas administrasi sekolah.

Tabel 23. Rekapitulasi Biaya Manajemen Sekolah

No.	Rincian	Jumlah Dibebankan
1	Gaji Kepala Tata Usaha	Rp 35.131.882
2	Perbaikan Dok ISO, Audit Internal, Eksternal & Surveylance	Rp 53.680.000
3	Pra Raker, Raker, Penyusunan LAKIP, Rakersta, RKA/Renja dan Laporan	Rp 21.025.000

No.	Rincian	Jumlah Dibebankan
4	Perbaikan Dokumen ISO dan Pengawasan	Rp 960.000
5	Kegiatan Manajemen Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan WMM serta Sekretaris Kepala Sekolah	Rp 26.280.000
6	Kegiatan Manajemen Tata Usaha	Rp 7.200.000
7	Transpor & Konsumsi Kegiatan Dinas Rutin & Insidental	Rp 231.290.000
8	Raker Kepala Sekolah	Rp 250.000
9	Rapat Pengurus	Rp 11.340.000
10	Dana Pendamping Bantuan Pemerintah (<i>Block Grant</i>)	Rp 21.300.000
11	Biaya Listrik, Air dan Telepon	Rp 1.844.014
12	Alokasi Biaya sumbangan dan dana sosial	Rp 666.667
13	Aktivitas Pengembangan Sekolah	Rp 24.161.642
14	Aktivitas Administrasi Sekolah	Rp 119.419.521
	Jumlah	Rp 554.548.726

Sumber: Data APBS SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

Aktivitas manajemen dilakukan untuk kepentingan yang bersifat menyeluruh dalam mengatur dan mengelola seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan yang ada di sekolah, oleh sebab itu sulit diidentifikasi pemicu yang tepat untuk mengalokasikan biaya yang dikeluarkan ke setiap aktivitas yang ada di sekolah. Hal inilah yang menjadi alasan pemilihan metode *allocation* untuk melakukan pembebanan biaya dari aktivitas manajemen sekolah ke berbagai aktivitas lain. Peneliti memilih menggunakan asumsi bahwa biaya tersebut disalurkan ke aktivitas melalui bagian/pusat-pusat pertanggungjawaban aktivitas yang ada di bawahnya yang dianggap mendapatkan fasilitas dari kegiatan manajemen tersebut secara merata, berdasarkan struktur organisasi. Asumsi ini dipilih peneliti karena tidak

ada data atau informasi lain yang diperoleh dari sekolah terkait pemicu yang tepat untuk membebankan biaya dari aktivitas tersebut.

Berdasarkan hasil identifikasi struktur organisasi sekolah yang ada, biaya yang dikeluarkan untuk membiayai aktivitas manajemen sekolah merupakan biaya kegiatan manajemen yang dilakukan di sekitar lima bagian paling atas struktur organisasi, yakni komite sekolah, kepala sekolah, UPJ, EMB, Kasubag TU, dan wakil manajemen mutu. Biaya dari aktivitas manajemen sekolah dialokasikan ke 10 bagian yang ada di bawahnya, yang meliputi waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, waka humas/hubid, ketua 5 program keahlian dan guru/BP. Jumlah bagian yang diberikan alokasi biaya dari aktivitas manajemen sekolah ini yakni 10 bagian, sehingga proporsi pembebanan biaya untuk setiap bagian dapat dihitung sebagai berikut.

$$\text{Proporsi Alokasi Biaya Tiap Bagian} = \frac{1}{10} \times 100\% = 10\%$$

Rincian pembebanan biaya dari aktivitas manajemen ke berbagai pusat pertanggungjawaban atau bagian yang ada di bawahnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 24. Pembebanan Biaya Manajemen Sekolah ke Pusat Pertanggungjawaban

No.	Pusat Pertanggungjawaban	Proporsi	Jumlah Dibebankan
1	Waka Kurikulum	10%	Rp 55.454.873
2	Waka Kesiswaan	10%	Rp 55.454.873
3	Waka Sarana Prasarana	10%	Rp 55.454.873
4	Waka Humas/Hubid	10%	Rp 55.454.873
5	Guru/BP	10%	Rp 55.454.873

No.	Pusat Pertanggungjawaban	Proporsi	Jumlah Dibebankan
6	Ketua Paket Keahlian Akuntansi	10%	Rp 55.454.873
7	Ketua Paket Keahlian Administrasi Perkantoran	10%	Rp 55.454.873
8	Ketua Paket Keahlian Pemesaran	10%	Rp 55.454.873
9	Ketua Paket Keahlian Multimedia	10%	Rp 55.454.873
10	Ketua Paket Keahlian Busana Butik	10%	Rp 55.454.873
	Jumlah	100%	Rp 554.548.726

Sumber: Data Keuangan SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

Selanjutnya biaya yang telah dibebankan ke setiap pusat pertanggungjawaban/bagian akan dibebankan ke aktivitas sesuai dengan kontribusi masing-masing berdasarkan hasil analisis. Hasil analisis pembebanan biaya manajemen yang telah dialokasikan ke setiap bagian untuk dibebankan ke berbagai aktivitas yang dianggap mendapatkan kontribusi dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Waka kurikulum membawahi pokja kurikulum dan perpustakaan, yang apabila ditelusur dari sisi kebermanfaatan, maka keduanya memiliki kontribusi bagi aktivitas belajar mengajar, sehingga biaya dari bagian ini dibebankan ke aktivitas belajar mengajar.
- 2) Waka kesiswaan membawahi OSIS, 7K, dan ekstrakurikuler, yang mana merupakan kegiatan kesiswaan di luar pembelajaran, sehingga biaya dari bagian ini dialokasikan ke aktivitas kesiswaan.
- 3) Waka sarana prasarana membawahi tim belanja serta *maintenance and repair* yang keduanya mengurus masalah terkait sarana prasarana, untuk itu biaya dari bagian ini dialokasikan pada aktivitas pengelolaan sarana prasarana.

- 4) Wakasek humas/hubid membawahi pokja PI dan BKK. Pokja PI mengurus kegiatan praktik industri yang merupakan bagian dari aktivitas pembelajaran, sedangkan BKK mengurus permasalahan yang terkait dengan kesiswaan, untuk itu biaya dari bagian ini dialokasikan ke aktivitas belajar mengajar dan aktivitas kesiswaan secara prorata.
- 5) Guru/BP, karena bagian ini berpengaruh secara langsung pada proses pembelajaran, maka biaya dari bagian ini dialokasikan ke aktivitas belajar mengajar.

Pengalokasian biaya dari pusat pertanggungjawaban/bagian ke aktivitas berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 25. Pembebanan Biaya Manajemen Sekolah ke Aktivitas

No.	Pusat Pertanggungjawaban	Jumlah	Aktivitas		
			Belajar Mengajar	Kesiswaan	Pengelolaan Sarana Prasarana
1	Waka Kurikulum	Rp 55.454.873	Rp 55.454.873		
2	Waka Kesiswaan	Rp 55.454.873		Rp 55.454.873	
3	Waka Sarana Prasarana	Rp 55.454.873			Rp 55.454.873
4	Waka Humas/Hubid	Rp 55.454.873	Rp 27.727.436	Rp 27.727.436	
5	Guru/BP	Rp 55.454.873	Rp 55.454.873		
6.	Tiap Paket Keahlian	Rp 277.274.363	Rp 277.274.363		
	Jumlah	Rp 554.548.726	Rp 415.911.544	Rp 83.182.309	Rp 55.454.873

Sumber: Data Keuangan SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

d. Aktivitas Pengelolaan Sarana Prasarana

Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi biaya untuk aktivitas pengelolaan sarana prasarana berdasarkan pembebanan biaya ke aktivitas

maupun pembebanan biaya antar aktivitas yang telah dilakukan sebelumnya.

Tabel 26. Rekapitulasi Biaya Aktivitas Pengelolaan Sarana Prasarana

No.	Rincian	Jumlah Dibebankan
1	Gaji Tenaga Kependidikan	Rp 140.527.529
2	Bensin Sepeda Motor	Rp 750.000
3	Pengadaan Barang Cetak	Rp 7.500.000
4	Buku pegangan guru, siswa dan perpustakaan	Rp 2.000.000
5	Penanggung Jawab Ruang Praktik (20 orang)	Rp 7.200.000
6	Tugas Jaga Libur	Rp 9.600.000
7	Honorarium Tambahan Penghasilan Pembantu Pengurus barang, penyimpan barang, operator SIPKD & ATK	Rp 3.600.000
8	Petugas Soud System	Rp 270.000
9	Retribusi sampah & iuran Siskamling	Rp 1.140.000
10	Surat Kabar & Majalah	Rp 2.990.000
11	Perawatan Peralatan, Perabot, Kendaraan	Rp 862.557.548
12	PTT	Rp 181.272.000
13	Penyelenggaraan Pendidikan Kebencanaan	Rp 17.250.000
14	Biaya Listrik, Air dan Telepon	Rp 7.218.728
15	Alokasi Biaya Sumbangan dan Dana Sosial	Rp 666.667
16	Aktivitas Pengembangan Sekolah	Rp 94.585.157
17	Aktivitas Administrasi Sekolah	Rp 119.419.521
18	Aktivitas Manajemen Sekolah	Rp 55.454.873
	Jumlah	Rp1.514.002.023

Sumber: Data Keuangan SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

Setelah seluruh biaya dari aktivitas ini dijumlahkan, maka jumlah biaya tersebut akan dialokasikan ke aktivitas utama menggunakan *driver* luas lantai ruangan. Penentuan jumlah *cost driver* untuk membebankan biaya dari aktivitas pengelolaan sarana prasarana ke aktivitas utama dapat dihitung dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Cost Driver} = \frac{\text{Jumlah Biaya}}{\text{Luas Lantai Ruangan}}$$

$$Cost\ Driver = \frac{Rp1.527.997.674}{3.632\ m^2} = Rp420.665,405$$

Setelah diketahui jumlah *cost driver*, selanjutnya dihitung jumlah biaya yang dialokasikan ke setiap aktivitas utama.

Tabel 27. Pembebanan Biaya dari Aktivitas Pengelolaan Sarana Prasarana ke Aktivitas Utama

No.	Aktivitas	Resorce Driver Rate	Resource Driver Quantity	Jumlah Dibebankan
1	Aktivitas Belajar Mengajar	Rp 419.008,695	3.502	Rp 1.467.492.058
2	Kesiswaan	Rp 419.008,695	111	Rp 46.509.965
Jumlah			3.613	Rp 1.514.002.023

Sumber: Data Keuangan SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

3. Pengelompokan dalam *Cost Pool*

Setelah seluruh biaya dialokasikan ke dalam dua aktivitas utama, biaya tersebut akan diidentifikasi kembali karakteristik masing-masing untuk mempermudah pembebanannya ke masing-masing tingkat dan paket keahlian untuk memperoleh *driver* yang tepat. Biaya yang memiliki karakteristik dan *driver* yang sama akan dikelompokkan ke dalam *activity cost pool* untuk menyederhanakan dan mempermudah proses perhitungan biaya masing-masing produk (per paket dan tingkat). Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi biaya untuk tiap aktivitas utama berdasarkan pembebanan biaya ke aktivitas dan pembebanan biaya antar aktivitas atau dari aktivitas pendukung ke aktivitas utama yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya dan sebagian biaya telah dikumpulkan ke dalam *cost pool* masing-masing.

Tabel 28. Pengelompokan Biaya dalam Aktivitas Belajar Mengajar ke dalam *Activity Cost Pool*

No.	Rincian	Jumlah Dibebankan
1.	Kunjungan Industri	Rp 75.300.000
2.	Bahan Praktik Keahlian	Rp 146.000.000
3.	Pengadaan Peralatan antar Paket Keahlian	Rp 146.625.000
4.	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Paket Keahlian	
	Guru Tamu (1 keg x 5 jurusan x Rp.500.000)	Rp 2.500.000
	MOU dengan Institusi Pasangan (Rp 100.000 x 2 DUDI x 5 Kompt. Keahlian)	Rp 1.000.000
	Kegiatan Manajemen Ketua Paket Keahlian	Rp 12.000.000
	Foto Copy	Rp 4.000.000
	Pembuatan Proposal <i>Block Grant</i> (5 paket @Rp 300.000)	Rp 2.500.000
	Aktivitas Manajemen antar Paket Keahlian	Rp 277.274.363
	Jumlah	Rp 299.274.363
5.	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Rombel	
	Penyusunan jadwal dan kelengkapan	Rp 1.000.000
	Kegiatan Manajemen Wali Kelas	Rp 23.400.000
	Home Visit BP dan Wali Kelas (Rp 20.000 x 2 kejadian x 39 kelas)	Rp 1.560.000
	Jumlah	Rp 25.960.000
6.	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Seluruh Siswa	
	Buku Kurikulum 2013	Rp 21.000.000
	Cetak Buku Rapor Kelas X, XI, dan XII	Rp 4.013.750
	Ujian Akhir Semester	Rp 133.350.000
	Ulangan Tengah Semester	Rp 39.700.000
	ATK KBM	Rp 396.000.000
	Pembelian Bahan Praktik Habis Pakai	Rp 140.000.000
	Iuran K3S Kejuruan (Rp 6.000 x 1228 siswa + Rp 150.000)	Rp 7.518.000
	Jumlah	Rp 741.581.750
7.	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Khusus Kelas X	
	Sampul Raport Kelas X (siswa)	Rp 18.720.000
8.	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Khusus Kelas XII	
	Pendalaman materi dan Try Out UN	Rp 9.880.000
	Penyelenggaraan PKL & Orientasi Pasca PKL	Rp 9.500.000
	Uji Kompetensi dan USEK/UN Kelas XII	Rp 195.170.000
	Kegiatan Manajemen Kegiatan Praktik Industri	Rp 1.020.000
	Aktivitas Manajemen (Pokja PI)	Rp 27.727.436
	Jumlah	Rp 243.297.436

No.	Rincian	Jumlah Dibebankan
9.	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Berdasarkan Jam Pelajaran	
	Konsumsi Entry Nilai Semester Ganjil dan Genap	Rp 2.640.000
	Pengembangan Kurikulum (dana BOSPROP)	Rp 10.000.000
	Peningkatan Kompetensi Guru	Rp 55.530.000
	Kegiatan Manajemen Kelompok Kerja Kurikulum	Rp 3.480.000
	Belajar Ulang, Belajar Tuntas & Penambahan Kekurangan Jam KBM	Rp 6.000.000
	Gaji/Honor Guru	Rp 3.547.668.441
	Pengadaan Peralatan Penunjang KBM	Rp 171.980.000
	Biaya Listrik, Air dan Telepon	Rp 51.256.189
	Alokasi Biaya Sumbangan dan Dana Sosial	Rp 666.667
	Aktivitas Pengembangan Sekolah	Rp 671.596.803
	Aktivitas Biaya Administrasi Sekolah	Rp 119.419.521
	Aktivitas Manajemen Sekolah (Pokja Kurikulum, perpustakaan, dan guru)	Rp 110.909.745
	Aktivitas Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp 1.467.492.058
	Jumlah	Rp 6.218.639.423

Sumber: Data APBS SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

Berdasarkan data rekapitulasi biaya yang dibebankan pada aktivitas belajar mengajar, *activity cost pool* yang dibentuk dalam aktivitas belajar mengajar ini antara lain meliputi:

- a. *Activity Cost Pool* KBM antar Paket Keahlian, yakni kumpulan biaya dari aktivitas belajar mengajar yang dibebankan ke antar paket keahlian, sehingga untuk membebankan biaya ke produk biaya harus dialokasikan ke masing-masing paket keahlian terlebih dahulu.
- b. *Activity Cost Pool* KBM antar Rombel, yakni kumpulan biaya dari aktivitas belajar mengajar yang besarnya dipicu oleh jumlah rombongan belajar yang ada di sekolah, untuk itu *driver* yang digunakan untuk membebankan biaya ke produk adalah jumlah rombongan belajar.

- c. *Activity Cost Pool* KBM seluruh siswa, yakni kumpulan biaya dari aktivitas belajar mengajar yang dibebankan dibebankan ke seluruh siswa dan besarnya secara umum dipengaruhi oleh jumlah siswa, untuk itu *driver* yang digunakan untuk membebankan biaya ke produk adalah jumlah siswa keseluruhan.
- d. *Activity Cost Pool* KBM Kelas X, yakni kumpulan biaya dari aktivitas belajar mengajar yang dikeluarkan khusus untuk membiayai kegiatan pembelajaran untuk kelas X saja sehingga, *driver* jumlah siswa kelas X.
- e. *Activity Cost Pool* KBM Kelas XII, merupakan kumpulan biaya dari aktivitas belajar mengajar yang dikeluarkan khusus untuk membiayai kegiatan pembelajaran untuk kelas XII saja sehingga, *driver* jumlah siswa kelas XII.
- f. *Activity Cost Pool* KBM berdasarkan jam pelajaran, merupakan biaya dari aktivitas belajar mengajar yang dikeluarkan untuk membiayai seluruh kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah secara umum, untuk itu pembebanan biaya ini ke produk dilakukan dengan *driver* jam pembelajaran efektif selama satu tahun ajaran.

Tabel 29. Pengelompokan Biaya dalam Aktivitas Kesiswaan ke dalam *Activity Cost Pool*

No.	Rincian	Jumlah Dibebankan
1.	Penghargaan Prestasi	Rp 6.500.000
2.	<i>Activity Cost Pool</i> Kesiswaan Khusus Kelas X	
	Penerimaan Peserta Didik Baru (PDBB)	Rp 54.700.000
	Buku Tata Tertib Siswa untuk Siswa Baru	Rp 1.350.000
	Home Visit Siswa Baru @20.000	Rp 8.260.000
	Rapat Sosialisasi Program Kepada Wali Murid	Rp 15.125.000
	Ekstrakurikuler Kelas X	Rp 19.465.000
	Bahan praktik ekstrakurikuler	Rp 12.000.000
	Kegiatan Manajemen Koordinator I & II Kegiatan Ekstra Kurikuler	Rp 840.000
	Aktivitas Manajemen sekolah (Ekstrakurikuler)	Rp 18.484.958

No.	Rincian	Jumlah Dibebankan
	Jumlah	Rp 130.224.958
3.	<i>Activity Cost Pool</i> Kesiswaan Khusus Kelas XI	
	Hiking dan Perkemahan Kelas XI	Rp 5.000.000
4.	<i>Activity Cost Pool</i> Kesiswaan Khusus Kelas XII	
	Sewa gedung dan sound system wisuda kelas XII	Rp 2.000.000
5.	<i>Activity Cost Pool</i> Kesiswaan Seluruh Siswa	
	Lomba Keterampilan Siswa Tk. Sekolah, Kabupaten, Provinsi dan Nasional	Rp 118.000.000
	Publikasi Sekolah (Mass Media), promosi dan pameran	Rp 8.000.000
	Kegiatan Manajemen Koordinator Bursa Kerja Khusus, Penelusuran Lulusan, Bimbingan Konseling/Karier dan Pengelola Beasiswa	Rp 6.000.000
	Kegiatan Manajemen 7 K	Rp 7.320.000
	Kegiatan Manajemen Pembimbing OSIS	Rp 960.000
	Kegiatan Kesiswaan di Luar Ekstrakurikuler	Rp 25.800.000
	Pendidikan Berbasis Budaya	Rp 10.900.000
	Pendidikan Kebencanaan	Rp 17.250.000
	Pengadaan Peralatan	Rp 10.200.000
	Biaya Listrik, Air dan Telepon	Rp 1.624.488
	Alokasi Biaya Sumbangan dan Dana Sosial	Rp 666.667
	Aktivitas Pengembangan Sekolah	Rp 21.285.256
	Aktivitas Administrasi Sekolah	Rp 119.419.521
	Aktivitas Manajemen sekolah (BKK, OSIS & 7K)	Rp 64.697.351
	Aktivitas Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp 46.509.965
	Jumlah	Rp 458.633.249

Sumber: Data APBS SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

Aktivitas kesiswaan mencakup berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan siswa atau dilakukan untuk kepentingan siswa dan manfaatnya dapat dirasakan siswa namun di luar kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pembebanan biaya ke aktivitas dan pembebanan biaya antar aktivitas yang telah dilakukan sebelumnya, sebagian biaya pada aktivitas kesiswaan dapat dikelompokkan ke dalam beberapa *activity cost pool* sebagai berikut.

- a. *Activity cost pool* Kesiswaan Khusus Kelas X: yakni kumpulan biaya kesiswaan yang hanya berhubungan dengan siswa tingkat X.
- b. *Activity cost pool* Kesiswaan Khusus Kelas XI: yakni kumpulan biaya kesiswaan yang hanya berhubungan dengan siswa tingkat XI.
- c. *Activity cost pool* Kesiswaan Khusus Kelas XII: yakni kumpulan biaya kesiswaan yang hanya berhubungan dengan siswa tingkat XII.
- d. *Activity cost pool* Kesiswaan Seluruh Siswa: kumpulan biaya kesiswaan yang dilakukan untuk kepentingan seluruh siswa semua tingkat dan paket keahlian.

4. Perhitungan *Cost Driver*

Sebelum menghitung biaya satuan (*unit cost*) per tingkat per paket keahlian, maka perlu menghitung *cost driver* terlebih dahulu. Berikut ini merupakan data perhitungan *cost driver* dari tiap *cost pool*.

Tabel 30. Tabel Penentuan *Cost Driver*

No.	Aktivitas	Jumlah Biaya	<i>Driver</i>	<i>Act. Driver</i>	<i>Cost Driver</i>
Aktivitas Belajar Mengajar					
1	Kunjungan Industri	Rp 75.300.000	-	-	Rp -
2	Bahan Praktik Keahlian	Rp 146.000.000	-	-	Rp -
3	Pengadaan Peralatan antar Paket Keahlian	Rp 146.625.000	-	-	Rp -
4	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Paket Keahlian	Rp 299.274.363	Prorata paket keahlian	5	Rp59.854.873
5	Cost Pool KBM antar Rombel	Rp 25.960.000	Jumlah rombel	39	Rp 665.641
6	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Seluruh Siswa	Rp 741.581.750	Jumlah siswa	1.228	Rp 603.894
7	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Khusus Kelas X	Rp 18.720.000	Jumlah siswa kelas X	413	Rp 45.327
8	Cost Pool KBM Khusus Kelas XII	Rp 243.297.436	Jumlah siswa kelas XII	404	Rp 602.221
9	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Berdasarkan Jam Pelajaran	Rp6.218.639.423	Jumlah jam pelajaran	55.848	Rp 111.349

No.	Aktivitas	Jumlah Biaya	Driver	Act. Driver	Cost Driver
Aktivitas Kesiswaan					
1	Penghargaan Prestasi	Rp 6.500.000	Jumlah rombel	65	Rp 100.000
2	<i>Activity Cost Pool</i> Kesiswaan Khusus Kelas X	Rp 130.224.958	Jumlah siswa Tingkat X	413	Rp 315.315
3	<i>Activity Cost Pool</i> Kesiswaan Khusus Kelas XI	Rp 5.000.000	Jumlah siswa Tingkat XI	411	Rp 12.165
4	<i>Activity Cost Pool</i> Kesiswaan Khusus Kelas XII	Rp 2.000.000	Jumlah siswa Tingkat XII	404	Rp 4.950
5	<i>Activity Cost Pool</i> Kesiswaan Seluruh Siswa	Rp 458.633.249	Jumlah siswa	1.228	Rp 373.480

Sumber: Data APBS SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

5. Penentuan *Unit Cost* Siswa Per Paket Keahlian Berdasarkan *Activity Based Costing*

Setelah dilakukan perhitungan *cost driver*, maka besar *cost driver* itulah yang akan digunakan untuk menghitung besarnya *activity driver rate* per tingkat dan paket keahlian dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Activity Driver Rate} = \text{Cost Driver} \times \text{Activity Driver}$$

Jumlah akhir dari *activity driver rate* untuk masing-masing tingkat dan paket keahlian inilah yang akan digunakan untuk menghitung biaya satuan (*unit cost*) per siswa per tingkat per paket keahlian dalam satu tahun maupun dalam satu bulan pada tahun anggaran 2015/2016 dengan cara membagi total *activity driver rate* dengan jumlah siswa dari masing-masing tingkat dan paket keahlian tersebut. Perhitungan biaya satuan per tingkat dan paket keahlian tersebut dapat disajikan pada beberapa tabel 31 berikut ini.

Tabel 31. Penentuan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Paket Keahlian Akuntansi

No.	Aktivitas	Cost Driver	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR
Aktivitas Belajar Mengajar								
1	Kunjungan Industri	Rp -	-	Rp -		Rp 14.550.000		Rp 14.250.000
2	Bahan Praktik Keahlian	Rp -		Rp 4.210.875		Rp 4.111.406		Rp 4.177.719
3	Pengadaan Peralatan antar Paket Keahlian	Rp -		Rp 3.066.667		Rp 3.066.667		Rp 3.066.667
4	Activity Cost Pool KBM antar Paket Keahlian	Rp 59.854.873	1/3	Rp 19.951.624	1/3	Rp 19.951.624	1/3	Rp 19.951.624
5	Activity Cost Pool KBM antar Rombel	Rp 665.641	4	Rp 2.662.564	4	Rp 2.662.564	4	Rp 2.662.564
6	Activity Cost Pool KBM Seluruh Siswa	Rp 603.894	127	Rp 76.694.530	124	Rp 74.882.848	126	Rp 76.090.636
7	Activity Cost Pool KBM Khusus Kelas X	Rp 45.327	127	Rp 5.756.513		Rp -		Rp -
8	Activity Cost Pool KBM Khusus Kelas XII	Rp 602.221		Rp -		Rp -	126	Rp 75.879.893
9	Activity Cost Pool KBM Berdasarkan Jam Pelajaran	Rp 111.349	6.468	Rp 720.207.703	6.600	Rp 734.905.819	4.116	Rp 458.313.993
Aktivitas Kesiswaan								
1	Penghargaan Prestasi	Rp 100.000	8	Rp 800.000	8	Rp 800.000	4	Rp 400.000
2	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas X	Rp 315.315	127	Rp 40.044.963		Rp -		Rp -
3	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas XI	Rp 12.165		Rp -	124	Rp 1.508.516		Rp -
4	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas t XII	Rp 4.950		Rp -			126	Rp 623.762
5	Activity Cost Pool Kesiswaan Seluruh Siswa	Rp 373.480	127	Rp 47.431.940	124	Rp 46.311.501	126	Rp 47.058.460

No.	Aktivitas	Cost Driver	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR
	Jumlah Biaya Keseluruhan			Rp 920.827.379		Rp 902.750.944		Rp 702.475.318
	Jumlah Siswa Per Tingkat			127		124		126
	Biaya Satuan (<i>Unit Cost</i>) Siswa Per Tahun			Rp 7.250.609		Rp 7.280.250		Rp 5.575.201
	Biaya Satuan (<i>Unit Cost</i>) Siswa Per Bulan			Rp 604.217		Rp 606.687		Rp 464.600

Sumber: Data APBS SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

Tabel 32. Penentuan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Paket Keahlian Administrasi Perkantoran

No.	Aktivitas	Cost Driver	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR
Aktivitas Belajar Mengajar								
1	Kunjungan Industri	Rp -		Rp -		Rp 12.550.000		
2	Bahan Praktik Keahlian	Rp -		Rp 4.195.804		Rp 4.195.804		Rp 4.108.392
3	Pengadaan Peralatan antar Paket Keahlian	Rp -		Rp 3.000.000		Rp 3.000.000		Rp 3.000.000
4	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Paket Keahlian	Rp 59.854.873	1/3	Rp 19.951.624	1/3	Rp 19.951.624	1/3	Rp 19.951.624
5	<i>Activity Cost Pool</i> KBM antar Rombel	Rp 665.641	3	Rp 1.996.923	3	Rp 1.996.923	3	Rp 1.996.923
6	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Seluruh Siswa	Rp 603.894	96	Rp 57.973.818	96	Rp 57.973.818	94	Rp 56.766.030
7	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Khusus Kelas X	Rp 45.327	96	Rp 4.351.380		Rp -		Rp -
8	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Khusus Kelas XII	Rp 602.221		Rp -		Rp -	94	Rp 56.608.809
9	<i>Activity Cost Pool</i> KBM Berdasarkan Jam Pelajaran	Rp 111.349	4.851	Rp 540.155.777	4.950	Rp 551.179.364	3.087	Rp 343.735.495

No.	Aktivitas	Cost Driver	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR	
Aktivitas Kesiswaan									
1	Penghargaan Prestasi	Rp 100.000	6	Rp 600.000	6	Rp 600.000	3	Rp 300.000	
2	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Tingkat X	Rp 315.315	96	Rp 30.270.208		Rp -		Rp -	
3	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Tingkat XI	Rp 12.165		Rp -	96	Rp 1.167.883		Rp -	
4	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Tingkat XII	Rp 4.950		Rp -			94	Rp 465.347	
5	Activity Cost Pool Kesiswaan Seluruh Siswa	Rp 373.480	96	Rp 35.854.065	96	Rp 35.854.065	94	Rp 35.107.105	
Jumlah Biaya Keseluruhan					Rp 698.349.599		Rp 688.469.482	Rp 522.039.724	
Jumlah Siswa Per Tingkat					96		96	94	
Biaya Satuan (<i>Unit Cost</i>) Siswa Per Tahun					Rp 7.274.475		Rp 7.171.557	Rp 5.553.614	
Biaya Satuan (<i>Unit Cost</i>) Siswa Per Bulan					Rp 606.206		Rp 597.630	Rp 462.801	

Sumber: Data APBS SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

Tabel 33. Penentuan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Paket Keahlian Pemesaran

No.	Aktivitas	Cost Driver	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR	
Aktivitas Belajar Mengajar									
1	Kunjungan Industri	Rp -				Rp 8.239.370			
2	Bahan Praktik Keahlian	Rp -		Rp 4.166.667		Rp 4.232.804		Rp 4.100.529	
3	Pengadaan Peralatan antar Paket Keahlian	Rp -		Rp 18.333.333		Rp 18.333.333		Rp 18.333.333	

No.	Aktivitas	Cost Driver	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR
4	Activity Cost Pool KBM antar Paket Keahlian	Rp 59.854.873	1/3	Rp 19.951.624	1/3	Rp 19.951.624	1/3	Rp 19.951.624
5	Activity Cost Pool KBM antar Rombel	Rp 665.641	2	Rp 1.331.282	2	Rp 1.331.282	2	Rp 1.331.282
6	Activity Cost Pool KBM Seluruh Siswa	Rp 603.894	63	Rp 38.045.318	64	Rp 38.649.212	62	Rp 37.441.424
7	Activity Cost Pool KBM Khusus Kelas X	Rp 45.327	63	Rp 2.855.593		Rp -		Rp -
8	Activity Cost Pool KBM Khusus Kelas XII	Rp 602.221		Rp -		Rp -	62	Rp 37.337.725
9	Activity Cost Pool KBM Berdasarkan Jam Pelajaran	Rp 111.349	3.234	Rp 360.103.851	3.300	Rp 367.452.910	2.058	Rp 229.156.996
Aktivitas Kesiswaan								
1	Penghargaan Prestasi	Rp 100.000	4	Rp 400.000	4	Rp 400.000	2	Rp 200.000
2	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas X	Rp 315.315	63	Rp 19.864.824		Rp -		Rp -
3	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas XI	Rp 12.165		Rp -	64	Rp 778.589		Rp -
4	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas XII	Rp 4.950		Rp -			62	Rp 306.931
5	Activity Cost Pool Kesiswaan Seluruh Siswa	Rp 373.480	63	Rp 23.529.230	64	Rp 23.902.710	62	Rp 23.155.750
Jumlah Biaya Keseluruhan				Rp 488.581.723		Rp 483.271.834		Rp 371.315.595
Jumlah Siswa Per Tingkat				63		64		62
Biaya Satuan (<i>Unit Cost</i>) Siswa Per Tahun				Rp 7.755.265		Rp 7.551.122		Rp 5.988.961
Biaya Satuan (<i>Unit Cost</i>) Siswa Per Bulan				Rp 646.272		Rp 629.260		Rp 499.080

Sumber: Data APBS SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

Tabel 34. Penentuan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pakek Keahlian Multimedia

No.	Aktivitas	Cost Driver	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR
Aktivitas Belajar Mengajar								
1	Kunjungan Industri	Rp -				Rp 8.800.000		Rp 8.800.000
2	Bahan Praktik Keahlian	Rp -		Rp 4.188.830		Rp 4.255.319	61	Rp 4.055.851
3	Pengadaan Peralatan antar Paket Keahlian	Rp -		Rp 23.566.667		Rp 23.566.667		Rp 23.566.667
4	Activity Cost Pool KBM antar Paket Keahlian	Rp 59.854.873	1/3	Rp 19.951.624	1/3	Rp 19.951.624	1/3	Rp 19.951.624
5	Activity Cost Pool KBM antar Rombel	Rp 665.641	2	Rp 1.331.282	2	Rp 1.331.282	2	Rp 1.331.282
6	Activity Cost Pool KBM Seluruh Siswa	Rp 603.894	63	Rp 38.045.318	64	Rp 38.649.212	61	Rp 36.837.530
7	Activity Cost Pool KBM Khusus Kelas X	Rp 45.327	63	Rp 2.855.593		Rp -		Rp -
8	Activity Cost Pool KBM Khusus Kelas t XII	Rp 602.221		Rp -		Rp -	61	Rp 36.735.504
9	Activity Cost Pool KBM Berdasarkan Jam Pelajaran	Rp 111.349	3.234	Rp 360.103.851	3.300	Rp 367.452.910	2.058	Rp 229.156.996
Aktivitas Kesiswaan								
1	Penghargaan Prestasi	Rp 100.000	4	Rp 400.000	4	Rp 400.000	2	Rp 200.000
2	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas X	Rp 315.315	63	Rp 19.864.824		Rp -		Rp -

No.	Aktivitas	Cost Driver	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR
3	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas XI	Rp 12.165		Rp -	64	Rp 778.589		Rp -
4	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas XII	Rp 4.950		Rp -			61	Rp 301.980
5	Activity Cost Pool Kesiswaan Seluruh Siswa	Rp 373.480	63	Rp 23.529.230	64	Rp 23.902.710	61	Rp 22.782.270
Jumlah Biaya Keseluruhan				Rp 493.837.219		Rp 489.088.312		Rp 383.719.705
Jumlah Siswa Per Tingkat				63		64		61
Biaya Satuan (<i>Unit Cost</i>) Siswa Per Tahun				Rp 7.838.686		Rp 7.642.005		Rp 6.290.487
Biaya Satuan (<i>Unit Cost</i>) Siswa Per Bulan				Rp 653.224		Rp 636.834		Rp 524.207

Sumber: Data APBS SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

Tabel 35. Penentuan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Paket Keahlian Busana Butik

No.	Aktivitas	Cost Driver	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR
Aktivitas Belajar Mengajar								
1	Kunjungan Industri	Rp -				Rp 8.110.630		
2	Bahan Praktik Keahlian	Rp -		Rp 32.680.851		Rp 32.170.213		Rp 31.148.936
3	Pengadaan Peralatan antar Paket Keahlian	Rp -		Rp 908.333		Rp 908.333		Rp 908.333

No.	Aktivitas	Cost Driver	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR
4	Activity Cost Pool KBM antar Paket Keahlian	Rp 59.854.873	1/3	Rp 19.951.624	1/3	Rp 19.951.624	1/3	Rp 19.951.624
5	Activity Cost Pool KBM antar Rombel	Rp 665.641	2	Rp 1.331.282	2	Rp 1.331.282	2	Rp 1.331.282
6	Activity Cost Pool KBM Seluruh Siswa	Rp 603.894	64	Rp 38.649.212	63	Rp 38.045.318	61	Rp 36.837.530
7	Activity Cost Pool KBM Khusus Kelas X	Rp 45.327	64	Rp 2.900.920		Rp -		Rp -
8	Activity Cost Pool KBM Khusus Kelas t XII	Rp 602.221		Rp -		Rp -	61	Rp 36.735.504
9	Activity Cost Pool KBM Berdasarkan Jam Pelajaran	Rp 111.349	3.234	Rp 360.103.851	3.300	Rp 367.452.910	2.058	Rp 229.156.996
Aktivitas Kesiswaan								
1	Penghargaan Prestasi	Rp 100.000	4	Rp 400.000	4	Rp 400.000	2	Rp 200.000
2	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas X	Rp 315.315	64	Rp 20.180.139		Rp -		Rp -
3	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas XI	Rp 12.165		Rp -	63	Rp 766.423		Rp -
4	Activity Cost Pool Kesiswaan Khusus Kelas XII	Rp 4.950		Rp -			61	Rp 301.980
5	Activity Cost Pool Kesiswaan Seluruh Siswa	Rp 373.480	64	Rp 23.902.710	63	Rp 23.529.230	61	Rp 22.782.270
Jumlah Biaya Keseluruhan				Rp 501.008.923		Rp 492.665.963		Rp 379.354.457

No.	Aktivitas	Cost Driver	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			AD	ADR	AD	ADR	AD	ADR
	Jumlah Biaya Keseluruhan			Rp 501.008.923		Rp 492.665.963		Rp 379.354.457
	Jumlah Siswa Per Tingkat			64		63		61
	Biaya Satuan (<i>Unit Cost</i>) Siswa Per Tahun			Rp 7.828.264		Rp 7.820.095		Rp 6.218.926
	Biaya Satuan (<i>Unit Cost</i>) Siswa Per Bulan			Rp 652.355		Rp 651.675		Rp 518.244

Sumber: Data APBS SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

Keterangan:

AD : *Activity Driver*

ADR : *Activity Driver Rate*

D. Pembahasan

Penerapan model perhitungan biaya satuan (*unit cost*) di SMK Negeri 1 Wonosari dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain tahap pengidentifikasian dan penggolongan aktivitas, identifikasi dan pembebanan biaya, baik pembebanan biaya ke aktivitas, pembebanan biaya antar aktivitas, pengumpulan biaya dalam *cost pool*, perhitungan *cost driver*, serta penentuan biaya satuan (*unit cost*) per tingkat per paket keahlian.

1. Proses Identifikasi dan Penggolongan Aktivitas

Berdasarkan data keuangan di SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016, dapat diidentifikasi bahwa terdapat enam aktivitas yang dilakukan dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Keenam aktivitas tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua pusat aktivitas, yakni aktivitas langsung (utama) dan aktivitas tidak langsung (penunjang). Pusat aktivitas langsung mencakup dua aktivitas yakni aktivitas belajar mengajar dan aktivitas kesiswaan, sedangkan pusat aktivitas tidak langsung (penunjang) mencakup aktivitas pengelolaan sarana prasarana, aktivitas manajemen sekolah, aktivitas administrasi sekolah, dan aktivitas pengembangan sekolah. Keenam aktivitas tersebut juga dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan aktivitas, yakni *Result-Producing Activities*, *Result-Contributing Activities*, dan *Support Activities*. Aktivitas belajar mengajar dan aktivitas kesiswaan masuk ke dalam golongan *Result-Producing Activities*, aktivitas pengelolaan sarana prasarana dan aktivitas manajemen masuk ke golongan *Result-Contributing Activities*, sedangkan

aktivitas administrasi sekolah dan aktivitas pengembangan sekolah digolongkan ke *Support Activities*.

2. Identifikasi dan Pembebanan Biaya

Setelah melakukan pengidentifikasian dan penggolongan aktivitas, maka tahap selanjutnya yakni pembebanan biaya ke aktivitas. Dana pendidikan yang diterima dan dikelola oleh sekolah baik dari sumber dana komite, APBD, BOSDA, BOS Pusat dan lain-lain akan dialokasikan untuk membiayai enam kelompok besar aktivitas yang telah diidentifikasi sebelumnya. Pembebanan biaya ke aktivitas dilakukan melalui *direct tracing*, *driver tracing*, dan *allocation*.

Biaya yang telah terkumpul ke berbagai aktivitas baik aktivitas langsung (utama) maupun aktivitas tidak langsung (pendukung) diidentifikasi kembali apabila terdapat biaya untuk antar aktivitas, baik antar aktivitas pendukung maupun dari aktivitas pendukung ke aktivitas utama. Seluruh biaya pada aktivitas pendukung diupayakan mampu mencerminkan biaya langsung dari aktivitas pendukung tersebut ditambah biaya yang timbul akibat interaksi antar aktivitas pendukung sebelum biaya tersebut dibebankan ke aktivitas utama. Biaya aktivitas akan dibebankan ke aktivitas lain berdasarkan asumsi-asumsi kontribusi aktivitas tersebut terhadap aktivitas lain. Rekapitulasi pembebanan biaya ke aktivitas maupun pembebanan biaya antar aktivitas sesuai dengan hasil perhitungan yang telah dilakukan secara garis besar dapat disajikan dalam tabel 36 berikut ini.

Tabel 36. Rekapitulasi Pembebanan Biaya ke Aktivitas dan Pembebanan Biaya antar Aktivitas

No.	Keterangan	Support Activity		Result Contributing Activity		Result Producing Activity	
		Pengembangan Sekolah	Administrasi Sekolah	Manajemen Sekolah	Pengelolaan Sarana Prasarana	Belajar Mengajar	Kesiswaan
1	Pembelian Peralatan	Rp 849.826.000	Rp 308.081.529	Rp 408.456.882	Rp 1.236.657.077	Rp 4.870.450.191	Rp 319.470.000
2			Rp 127.100.000			Rp 318.605.000	Rp 10.200.000
3	Pembebanan Biaya Listrik		Rp 2.966.081	Rp 1.844.014	Rp 7.218.728	Rp 51.256.189	Rp 1.624.488
4	Dana Sosial dan Sumbangan	Rp 666.667	Rp 666.667	Rp 666.667	Rp 666.667	Rp 666.667	Rp 666.667
5	Pembebanan Biaya Aktivitas Pengembangan Sekolah	Rp 850.492.667 Rp(850.492.667)	Rp 438.814.277 Rp 38.863.809	Rp 410.967.563 Rp 24.161.642	Rp 1.244.542.472 Rp 94.585.157	Rp 5.240.978.046 Rp 671.596.803	Rp 331.961.155 Rp 21.285.256
6	Pembebanan Biaya Aktivitas Administrasin Sekolah	Rp -	Rp 477.678.086 Rp(477.678.086)	Rp 435.129.204 Rp 119.419.521	Rp 1.339.127.629 Rp 119.419.521	Rp 5.912.574.849 Rp 119.419.521	Rp 353.246.411 Rp 119.419.521
7.	Pembebanan Biaya Aktivitas Manajemen Sekolah		Rp -	Rp 554.548.726 Rp(554.548.726)	Rp 1.458.547.150 Rp 55.454.873	Rp 6.031.994.371 Rp 415.911.544	Rp 472.665.932 Rp 83.182.309
8.	Pembebanan Biaya Aktivitas Pengelolaan Sarana Prasarana			Rp -	Rp 1.514.002.023 Rp (1.514.002.023)	Rp 6.447.905.915 Rp 1.467.492.058	Rp 555.848.241 Rp 46.509.965
Total Biaya Akhir Result Producing Activities					Rp -	Rp 7.915.397.973	Rp 602.358.206

Sumber: Data Keuangan SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

1. Pengumpulan Biaya dalam *Cost Pool* dan Penentuan *Driver*

Biaya yang telah terkumpul ke masing-masing aktivitas utama diidentifikasi kembali untuk dibebankan ke produk atau dalam penelitian ini dibebankan ke masing-masing tingkat dan paket keahlian dengan menggunakan *driver*. Hal ini dilakukan untuk menambah tingkat keakurasian perhitungan biaya satuan yang akan dihasilkan nantinya, sebab masing-masing biaya belum tentu memiliki *driver* yang sama. Biaya-biaya yang memiliki *driver* yang sama akan dikelompokkan menjadi satu dalam *activity cost pool* untuk menyederhanakan dan mempermudah proses perhitungan. Di dalam penelitian ini, pada aktivitas belajar mengajar dibentuk enam *activity cost pool*, yakni *activity cost pool* KBM antar Paket Keahlian, KBM antar Rombel, KBM Seluruh Siswa, KBM Khusus Kelas X, KBM Khusus Kelas XII, dan KBM Berdasarkan Jam Pelajaran, sedangkan di dalam aktivitas kesiswaan dibentuk empat *activity cost pool*, yakni *activity cost pool* Kesiswaan Seluruh Siswa, Kesiswaan Khusus Kelas X, Kesiswaan Khusus Kelas XI, dan Kesiswaan Khusus Kelas XII.

2. Perhitungan *Cost Driver* dan Penentuan Biaya Satuan (*Unit Cost*)

Cost driver dihitung dengan cara membagi jumlah biaya dengan jumlah *activity driver* secara keseluruhan atau dapat ditulis dengan rumus berikut ini:

$$\text{Cost Driver} = \frac{\text{Jumlah Biaya}}{\text{Cost Driver}}$$

Setelah jumlah *cost driver* diketahui, maka jumlah tersebut akan digunakan untuk maka besar *cost driver* itulah yang akan digunakan untuk menghitung

besarnya *activity driver rate* per tingkat dan paket keahlian dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Activity Driver Rate} = \text{Cost Driver} \times \text{Activity Driver}$$

Jumlah akhir dari *activity driver rate* untuk masing-masing tingkat dan paket keahlian inilah yang akan digunakan untuk menghitung biaya satuan (*unit cost*) per siswa per tingkat per paket keahlian dalam satu tahun maupun dalam satu bulan pada tahun anggaran 2015/2016 dengan cara membagi total *activity driver rate* dengan jumlah siswa dari masing-masing tingkat dan paket keahlian tersebut.

5. Analisis Hasil Perhitungan

Berdasarkan perhitungan pembebanan biaya ke aktivitas yang telah dilakukan, besarnya dana yang dialokasikan untuk membiayai masing-masing aktivitas dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

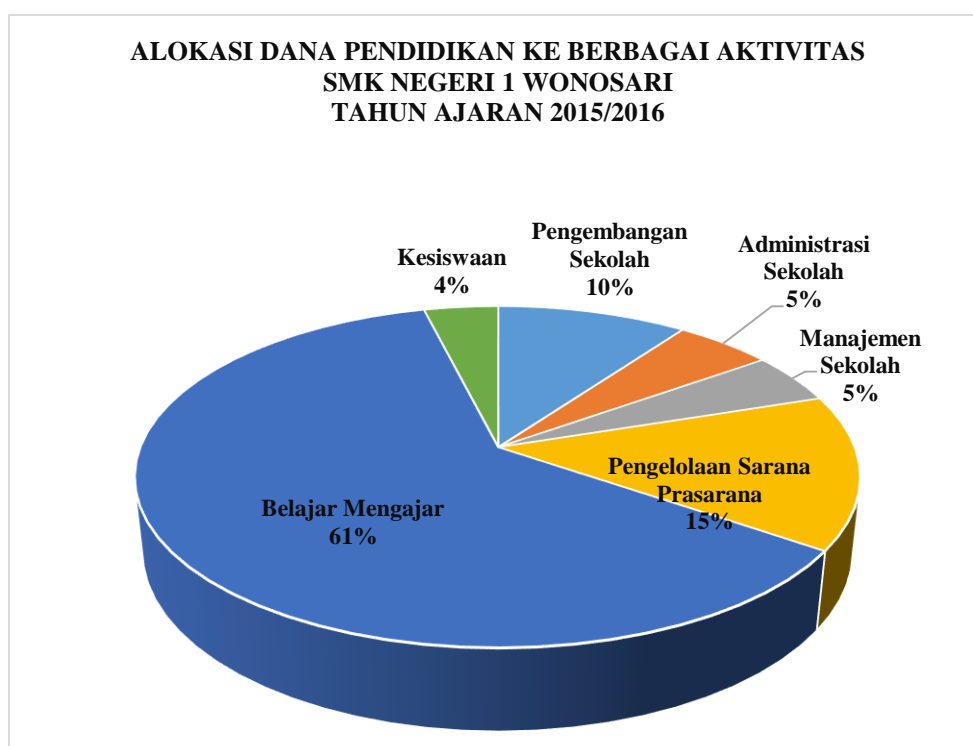
Tabel 37. Rekapitulasi Pembebanan Biaya ke Aktivitas

No.	Aktivitas	Jumlah Biaya
1	Pengembangan Sekolah	Rp 850.492.667
2	Administrasi Sekolah	Rp 438.814.277
3	Manajemen Sekolah	Rp 410.967.563
4	Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp 1.244.542.472
5	Belajar Mengajar	Rp 5.240.978.046
6	Kesiswaan	Rp 331.961.155
Jumlah Biaya Aktivitas		Rp 8.517.756.179

Sumber: Data Keuangan SMKN 1 Wonosari yang telah diolah

Apabila dihitung prosentase besar alokasi dana yang digunakan untuk membiayai berbagai aktivitas yang dilakukan di sekolah tersebut, maka aktivitas belajar mengajar mendapatkan alokasi dana sebesar 61%, aktivitas kesiswaan sebesar 4%, aktivitas pengelolaan sarana prasarana sebesar 15%,

aktivitas manajemen sekolah sebesar 5%, aktivitas administrasi sekolah sebesar 5%, dan aktivitas pengembangan sekolah sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang merupakan aktivitas utama bagi sekolah membutuhkan alokasi dana terbesar dari seluruh dana pendidikan yang disediakan untuk penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah. Besarnya dana pendidikan yang dialokasikan ke seluruh aktivitas yang ada di sekolah tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran gambar 5 berikut ini.



Gambar 5. Alokasi Dana Pendidikan ke Berbagai Aktivitas

Sumber: Data Keuangan SMKN 1 Wonosari yang telah diolah

Diagram lingkaran pada gambar 5 menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang merupakan aktivitas utama bagi sekolah membutuhkan alokasi dana terbesar dari seluruh dana pendidikan yang disediakan untuk

penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah, bahkan memiliki perbandingan yang sangat signifikan dengan dana yang dibutuhkan untuk membiayai aktivitas-aktivitas yang lain.

Setelah seluruh biaya dibebankan ke seluruh aktivitas baik aktivitas utama maupun aktivitas penunjang, langkah yang dilakukan selanjutnya yakni membebankan antar aktivitas, baik dari aktivitas penunjang ke aktivitas utama, maupun pembebanan biaya antar aktivitas penunjang. Berdasarkan pembebanan ini, dapat diketahui bahwa besar biaya yang dialokasikan pada aktivitas belajar mengajar seluruhnya yakni sebesar Rp7.915.397.973,00 sedangkan biaya yang dialokasikan pada aktivitas kesiswaan sebesar Rp602.358.206,00. Hasil perhitungan inilah yang kemudian dikelompokkan lagi ke dalam *activity cost pool* sesuai driver masing-masing untuk digunakan dalam menghitung biaya satuan siswa per tingkat dan paket keahlian.

Perhitungan biaya satuan (*unit cost*) per tingkat per paket keahlian dengan model *Activity Based Costing* (ABC) di SMK Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2015/2016, diketahui bahwa besarnya dana yang dialokasikan untuk masing-masing paket keahlian yang dimiliki sekolah antara lain, yakni Paket Keahlian Akuntansi sebesar Rp2.526.053.642,00, Paket Keahlian Administrasi Perkantoran sebesar Rp1.343.169.152,00, Paket Keahlian Pemasaran sebesar Rp1.267.088.682,00, Paket Keahlian Busana Butik sebesar Rp1.373.029.343,00, dan Paket Keahlian Multimedia sebesar Rp1.366.645.237,00. Perhitungan tersebut juga menghasilkan biaya satuan

(*unit cost*) siswa per tingkat dan paket keahlian dengan jumlah yang berbeda-beda baik biaya satuan siswa dalam selama satu tahun ajaran maupun biaya satuan siswa untuk sepiap bulannya. Rincian biaya satuan siswa tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 38. Rekapitulasi Biaya Satuan (*Unit Cost*) Siswa Per Tahun

No	Paket Keahlian	Tingkat		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1	Akuntansi	Rp 7.250.609	Rp 7.280.250	Rp 5.575.201
2	Administrasi Perkantoran	Rp 7.274.475	Rp 7.171.557	Rp 5.553.614
3	Pemasaran	Rp 7.755.265	Rp 7.551.122	Rp 5.988.961
4	Busana Butik	Rp 7.828.264	Rp 7.820.095	Rp 6.218.926
5	Multimedia	Rp 7.838.686	Rp 7.642.005	Rp 6.290.487

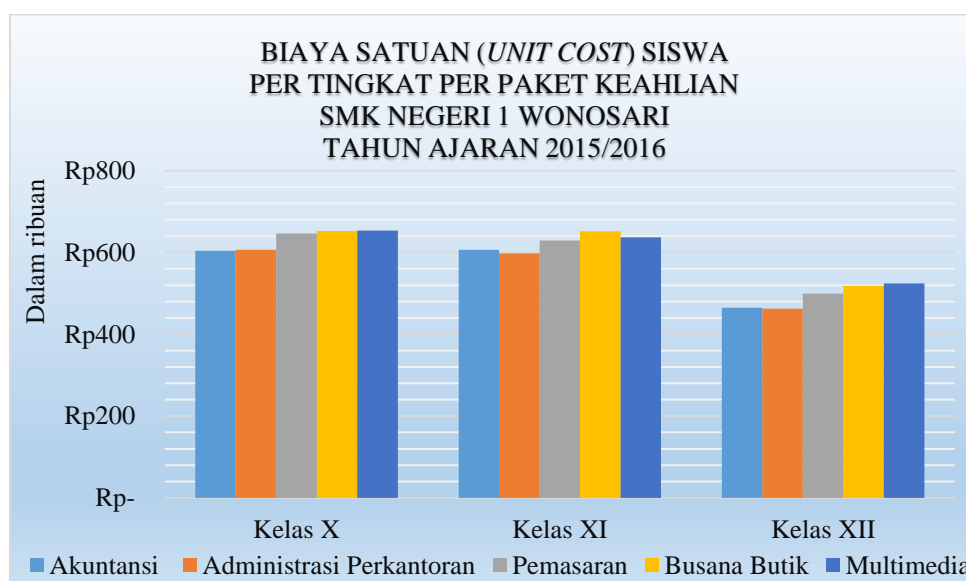
Sumber: Data Keuangan SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

Tabel 39. Rekapitulasi Biaya Satuan (*Unit Cost*) Siswa Per Bulan

No	Paket Keahlian	Tingkat		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1	Akuntansi	Rp 604.217	Rp 606.687	Rp 464.600
2	Administrasi Perkantoran	Rp 606.206	Rp 597.630	Rp 462.801
3	Pemasaran	Rp 646.272	Rp 629.260	Rp 499.080
4	Busana Butik	Rp 652.355	Rp 651.675	Rp 518.244
5	Multimedia	Rp 653.224	Rp 636.834	Rp 524.207

Sumber: Data Keuangan SMK Negeri 1 Wonosari yang telah diolah

Hasil perhitungan biaya satuan siswa pada masing-masing tingkat dan paket keahlian tersebut apabila digambarkan melalui diagram batang, maka akan terlihat seperti gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Biaya Satuan (*Unit Cost*) Siswa antar Tingkat dan Paket Keahlian

Sumber: Data Keuangan SMKN 1 Wonosari yang telah diolah

Berdasarkan hasil perhitungan biaya satuan (*unit cost*) per tingkat per paket keahlian dengan model *Activity Based Costing* (ABC) SMK Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2015/2016, dapat diketahui bahwa antar tingkat dan paket keahlian memiliki biaya satuan (*unit cost*) yang berbeda. Padahal biaya SPP (Sumbangan Pengembangan Pendidikan) yang dibebankan pada masing-masing siswa dan bantuan BOSDA maupun BOS Pusat untuk setiap siswa jumlahnya sama. Oleh sebab itu, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan kegiatan penyelenggaraan pendidikan untuk kepentingan peningkatan mutu pendidikan yang lebih baik.

E. Keterbatasan Penelitian

1. Perhitungan yang dilakukan dalam penelitian menggunakan acuan Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (APBS) Tahun Ajaran 2015/2016 dengan asumsi bahwa anggaran tersebut dapat terealisasi 100% sesuai dengan yang direncanakan.
2. Biaya gaji PNS dihitung dengan menggunakan acuan realisasi gaji tahun 2015, dengan asumsi besar gaji rata-rata tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan yang berstatus PNS pada tahun ajaran 2015/2016 sama dengan besarnya realisasi gaji rata-rata PNS tahun 2015.
3. Biaya depresiasi aset tetap belum diperhitungkan dalam penentuan biaya satuan (*unit cost*) siswa ini, karena seluruh aset yang dimiliki sekolah secara otomatis akan diakui sebagai aset daerah yang tidak pernah dihitung besar biaya depresiasinya oleh pihak sekolah. Hal ini menyebabkan keterbatasan informasi yang didapatkan oleh peneliti dari sekolah, sehingga biaya depresiasi tersebut tidak memungkinkan untuk bisa diperhitungkan dalam penelitian ini.
4. Dana yang dikeluarkan untuk pembelian aset tetap dan pengembangan sekolah langsung dianggap sebagai biaya pelayanan pendidikan yang dibebankan seluruhnya pada tahun ajaran tersebut. Padahal kebermanfaatannya dapat dirasakan pada tahun-tahun ajaran selanjutnya.
5. Pembebanan sebagian biaya ke aktivitas maupun pembebanan biaya antar aktivitas dilakukan dengan metode *allocation* menggunakan asumsi-asumsi tertentu atau secara prorata ke seluruh aktivitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas-aktivitas yang dapat diidentifikasi di SMK Negeri 1 Wonosari meliputi aktivitas belajar mengajar dan aktivitas kesiswaan, aktivitas pengelolaan sarana prasarana, aktivitas manajemen sekolah, aktivitas pengelolaan administrasi sekolah, dan aktivitas pengembangan sekolah.
2. Pembebanan biaya yang dikeluarkan oleh sekolah ke aktivitas dilakukan melalui *direct tracing*, *driver tracing*, dan *allocation* sesuai dengan sifat biaya masing-masing. Biaya yang bersifat langsung ke aktivitas dibebankan secara *direct tracing*, sedangkan biaya yang bersifat tidak langsung ke aktivitas dapat dibebankan ke aktivitas melalui *driver tracing* atau *allocation*.
3. Pengelompokan biaya ke dalam *activity cost pool* dilakukan setelah seluruh biaya terkumpul secara keseluruhan ke dalam dua aktivitas utama yakni aktivitas belajar mengajar dan aktivitas kesiswaan. Pengelompokan tersebut dilakukan berdasarkan *driver* dari masing-masing biaya untuk mempermudah dan menyederhanakan proses pembebanan biaya ke setiap tingkat dan paket keahlian. Di dalam aktivitas belajar mengajar terdapat *cost pool* KBM antar Paket Keahlian, KBM antar Rombel, KBM Seluruh Siswa, KBM Khusus Kelas X, KBM Khusus Kelas XII, dan KBM Berdasarkan Jam Pelajaran, sedangkan di dalam aktivitas kesiswaan terdapat *cost pool*

Kesiswaan Seluruh Siswa, Kesiswaan Khusus Kelas X, Kesiswaan Khusus Kelas XI, dan Kesiswaan Khusus Kelas XII.

4. *Cost driver* dihitung dari jumlah keseluruhan (*cost object*) setiap biaya atau *activity cost pool* dibagi dengan jumlah *activity driver*. Jumlah *cost driver* yang dihasilkan inilah yang akan digunakan untuk menghitung jumlah biaya yang dialokasikan untuk setiap produk (biaya pendidikan per tingkat per paket keahlian).
5. Biaya satuan (*unit cost*) pelayanan pendidikan per siswa per tingkat per paket keahlian di SMK Negeri 1 Wonosari pada Tahun Ajaran 2015/2016 untuk setiap bulannya berdasarkan perhitungan dengan menggunakan model *Activity Based Costing* (ABC) yakni: untuk Kelas X Paket Keahlian Akuntansi sebesar Rp604.217,00, Paket Administrasi Perkantoran sebesar Rp606.206,00, Paket Keahlian Pemasaran sebesar Rp646.272,00, Paket Keahlian Busana Butik sebesar Rp652.355,00, Paket Keahlian Multimedia sebesar Rp653.224,00, untuk Kelas XI Paket Keahlian Akuntansi sebesar Rp606.687,00, Paket Administrasi Perkantoran sebesar Rp597.630,00, Paket Keahlian Pemasaran sebesar Rp629.260, Paket Keahlian Busana Butik sebesar Rp651.675,00, Paket Keahlian Multimedia sebesar Rp636.834,00, untuk Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi sebesar Rp464.600,00, Paket Administrasi Perkantoran sebesar Rp462.801,00, Paket Keahlian Pemasaran sebesar Rp499.080,00, Keahlian Busana Butik sebesar Rp518.244,00, dan Paket Keahlian Multimedia sebesar Rp524.207,00

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, antara lain

1. SMK Negeri 1 Wonosari

Perhitungan ini dapat dijadikan alternatif bagi sekolah selaku penyelenggara pendidikan dalam menentukan besarnya biaya satuan (*unit cost*) siswa per tingkat per paket keahlian sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam penentuan biaya SPP (Sumbangan Pengembangan Pendidikan) yang dibebankan pada siswa. Selain itu, untuk mempermudah perhitungan biaya layanan pendidikan per tingkat dan paket keahlian sebaiknya dibuat dokumen anggaran tersendiri untuk setiap tingkat dan paket keahlian tersebut.

2. Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan kajian bagi pemerintah dalam menentukan besar dana bantuan pendidikan bagi siswa antar tingkat dan paket keahlian, sehingga dana tersebut dapat dialokasikan secara tepat sesuai kebutuhan masing-masing tingkat dan paket keahlian.

3. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat terkait besarnya biaya satuan (*unit cost*) pelayanan pendidikan yang sebenarnya memiliki jumlah cukup tinggi dan tidak hanya dibebankan kepada orang tua/wali siswa, namun juga ditanggung oleh pemerintah melalui bantuan operasional sekolah. Selain itu, penelitian ini dijadikan dasar bagi masyarakat luas yang ingin berperan aktif dalam meningkatkan

kualitas pendidikan melalui partisipasi dalam membantu membiayai penyelenggaraan pendidikan.

4. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi untuk penelian selanjutnya dan diharapkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dapat ditutupi pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. (2013). *Pendidikan sebagai Investasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Jakarta: Kencana.
- Armanto Witjaksono. (2013). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- BBC Indonesia. (2015). Asia Peringkat Tertinggi Sekolah Global, Indonesia Peringkat 69. Diakses dari http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/05/150513_majalah_asia_sekolah_terbaik. Pada tanggal 16 November 2015.
- Carter, William K. (2009). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dadang Suhardan, Riduwan & Enas. (2012). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dedi Supriadi. (2003). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. (1989). Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Negara Republik Indonesia.
- _____. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- _____. (2005). Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- _____. (2008). Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
- Firdaus Ahmad Dunia dan Wasilah Abdullah. (2012). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, Don R & Mowen, Maryanne M. (2004). *Akuntansi Manajemen, Edisi 7*. Jakarta: Salemba Empat.

- Hornrgren, Charles T., Datar, Srikant M. & Foster, George. (2008). *Akuntansi Biaya dengan Penekanan Manajerial*. Jakarta: Erlangga.
- Indra Bastian. (2007). *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2015). *Akuntansi Pendidikan*. Yogyakarta:BPFE.
- Matin. (2013). *Perencanaan Pendidikan : Perspektif Proses dan teknik dalam Penyusunan Rencana Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Moch. Idochi Anwar. (2003). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Muljani A. Nurhadi. (2013). *Dilema Kebijakan Pendanaan Pendidikan*. Yogyakarta: Nurhadi Center.
- Mulyono. (2010). *Konsep Pembiayaan*: Ar-Ruzz Media.
- Nanang Fattah. (2009). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2012). *Standar Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Uhar Suharsaputra. (2013). *Administrasi pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.

LAMPIRAN

<p style="text-align: center;">Lampiran 1 Instrumen Penelitian</p>
--

<p>1.1 Pedoman Wawancara</p>

<p>1.2 Hasil Wawancara</p>

PEDOMAN WAWANCARA

**Analisis Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*)
dengan Model *Activity Based Costing* (ABC) di SMK Negeri 1 Wonosari**

Hari/Tanggal : _____
 Jam : _____
 Lokasi : _____
 Narasumber : Bendahara Sekolah

Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Proses pengelolaan manajemen keuangan sekolah	Bagaimana proses manajemen keuangan di SMK Negeri 1 Wonosari?
2.	Sumber pendanaan sekolah	Dari mana sajakah sumber pembiayaan SMK Negeri 1 Wonosari berasal?
3.	Pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan manajemen keuangan sekolah dan tugas masing-masing	Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses manajemen keuangan dan apa saja tugas dari masing-masing pihak?
4.	Pelaksanaan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)	1. Bagaimana proses pelaksanaan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) di SMK Negeri 1 Wonosari? 2. Pertimbangan apa saja yang digunakan dalam menentukan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) tersebut?
5.	Pengalokasian dana ke aktivitas	1. Apakah realisasi anggaran harus sesuai dengan APBS/RKAS yang telah ditetapkan? 2. Apa saja aktivitas antar paket keahlian yang memungkinkan terjadinya perbedaan jumlah pengeluaran dana antar paket keahlian tersebut?
6.	Sistem pelaporan keuangan dan pengawasan	1. Bagaimana pelaporan keuangan di SMK N Wonosari? 2. Bagaimana sistem pengawasan yang diterapkan di SMK Negeri 1 Wonosari?

PEDOMAN WAWANCARA

**Analisis Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*)
dengan Model *Activity Based Costing* (ABC) di SMK Negeri 1 Wonosari**

Hari/Tanggal : _____
 Jam : _____
 Lokasi : _____
 Narasumber : Kasubag TU

Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Proses pengelolaan manajemen keuangan sekolah	Bagaimana proses manajemen keuangan di SMK Negeri 1 Wonosari?
2.	Sumber pendanaan sekolah	Dari mana sajakah sumber pembiayaan SMK Negeri 1 Wonosari berasal?
3.	Pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan manajemen keuangan sekolah dan tugas masing-masing	Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses manajemen keuangan dan apa saja tugas dari masing-masing pihak?
4.	Pelaksanaan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)	Bagaimana proses pelaksanaan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) di SMK Negeri 1 Wonosari?
5.	Pengalokasian dana ke aktivitas	Apakah realisasi anggaran harus sesuai dengan APBS/RKAS yang telah ditetapkan?
6.	Sistem pelaporan keuangan dan pengawasan	Bagaimana pelaporan keuangan di SMK N Wonosari?

HASIL WAWANCARA

Analisis Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) dengan Model *Activity Based Costing* (ABC) di SMK Negeri 1 Wonosari

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Februari 2016
Jam : 10.30-11.30 WIB
Lokasi : SMK Negeri 1 Wonosari
Narasumber : Sri Sulastri, S.Pd (Bendahara Sekolah)

1. Pertanyaan: Bagaimana proses manajemen keuangan di SMK Negeri 1 Wonosari?

Jawaban: Secara garis besar proses manajemen keuangan di SMK Negeri 1 Wonosari mencakup empat tahap, yakni:

- a. Tahap perencanaan dilaksanakan melalui penyusunan APBS/RKAS yang disusun berdasarkan kebutuhan. Kebutuhan tersebut dikumpulkan oleh Tim Anggaran dari berbagai unit yang membutuhkan, seperti TU, guru, ketua program keahlian, dan wakil kepala sekolah untuk disusun menjadi satu dalam APBS/RKAS yang akan dilaksanakan selama satu tahun anggaran. Selain berdasarkan kebutuhan, penyusunan APBS/RKAS juga harus mempertimbangkan realisasi anggaran pada periode sebelumnya. Penyusunan APBS/RKAS dilakukan melalui kegiatan Pra Raker dan Raker oleh Tim Anggaran, kemudian disosialisasikan kepada bapak/ibu guru, *stakeholders* yang ada di sekolah dan wali murid melalui rapat komite sekolah untuk dilaksanakan selama satu tahun anggaran.
- b. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui proses pengelolaan dana sesuai dengan masing-masing sumber, yang mana masing-masing sumber dikelola oleh bendahara yang berbeda. Dana yang berasal dari komite sekolah diterima dari

wali murid dikelola sekolah untuk digunakan sesuai dengan APBS/RKAS yang telah disusun sebelumnya, sedangkan dana yang bersumber dari pemerintah seperti BOS, BOSDA, dan APBD dikelola sesuai juknis masing-masing yang pencairannya dilaksanakan melalui transfer di bank.

c. Tahap pelaporan yang dilaksanakan melalui penyusunan laporan pertanggungjawaban yang berupa laporan realisasi anggaran yang disusun oleh bagian pengelola masing-masing sumber dana dan dilaporkan kepada pusat pertanggungjawaban masing-masing.

d. Publikasi

2. Pertanyaan: Dari mana sajakah sumber dana pembiayaan di SMK Negeri 1 Wonosari berasal?

Jawaban: Sumber pembiayaan di SMK Negeri 1 Wonosari berasal dari dana Komite dan bantuan dari pemerintah. Dana Komite diperoleh sekolah dari wali murid, sedangkan bantuan dari pemerintah meliputi BOSDA, BOS Pusat, dan APBD.

3. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam proses manajemen keuangan di SMK Negeri 1 Wonosari?

Jawaban: Pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan manajemen keuangan di SMK Negeri 1 Wonosari antara lain meliputi kepala Sekolah selaku penanggung jawab seluruh kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, ketua pelaksana kegiatan, seperti Ketua BOS dan Ketua BOSDA, sekretaris, bendahara, serta pembantu umum.

4. Pertanyaan: Bagaimana pelaporan keuangan di SMK Negeri 1 Wonosari?

Jawaban: Laporan keuangan yang dibuat sebagai pertanggungjawaban sekolah meliputi beberapa laporan realisasi anggaran, antara lain Laporan Realisasi Anggaran BOSDA, Laporan Realisasi BOS Pusat, Laporan Realisasi APBD, dan Laporan Kas Komite yang dibuat oleh bagian pengelola masing-masing untuk dilaporkan ke pusat pertanggungjawaban dari masing-masing sumber dana tersebut. Laporan Realisasi Dana APBD dibuat setiap triwulan, Laporan Realisasi BOS Pusat setiap semester, Laporan Realisasi BOSDA dibuat setiap tahun, serta Laporan Realisasi Dana Komite yang dibuat setiap bulan, triwulan, dan semester dan akhir tahun. Laporan Realisasi Dana Komite dilaporkan setiap bulannya kepada kepala sekolah dan dilaporkan setiap semester kepada pengurus komite.

5. Pertanyaan: Apakah realisasi anggaran harus sesuai dengan APBS/RKAS yang telah ditetapkan?

Jawaban: Pelaksanaan realisasi anggaran terkait dengan dana rutin, seperti pembelian buku harus sesuai dengan yang dianggarkan, jika jumlah realisasi melebihi anggaran, maka sekolah yang harus menambahinya sendiri, namun apabila sebaliknya jumlah realisasi ternyata kurang dari anggaran yang ditetapkan, maka jumlah sisa dana dari pemerintah yang dianggarkan tersebut harus dikembalikan. Hal ini berbeda dengan realisasi anggaran dana komite yang pelaksanaannya lebih luwes yakni jumlahnya tidak harus selalu sama dengan yang dianggarkan namun dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Jika ternyata ada kebutuhan pada tahun anggaran berjalan yang tidak sesuai dengan anggaran dan

jumlah nominalnya besar, maka harus dilaksanakan atas sepengetahuan pengurus komite dari luar sekolah yang mana sekarang jumlahnya sebanyak 13 orang yang berasal dari LSM, DPRD, dinas, dan pengusaha. Apabila dana komite setelah pelaksanaan realisasi ternyata tersisa, maka jumlah sisa dana tersebut akan digunakan untuk pembiayaan pada tahun anggaran berikutnya.

6. Pertanyaan: Bagaimana sistem pengawasan keuangan yang diterapkan di SMK Negeri 1 Wonosari?

Jawaban: Pengawasan keuangan yang diterapkan di SMK Negeri 1 Wonosari yakni dilakukan melalui pelaksanaan audit internal oleh tim auditor internal yang dibentuk oleh sekolah untuk melakukan pengauditan keuangan secara rutin setiap bulannya. Selain itu, sekolah juga akan diaudit secara insidental terkait dana BOS dan BOSDA oleh auditor eksternal melalui monitoring dari dinas kabupaten maupun dinas provinsi, serta tambahan dari direktorat yang biasanya dilakukan dua kali dalam satu tahun.

7. Pertanyaan: Apa saja aktivitas antar paket keahlian yang memungkinkan terjadinya perbedaan jumlah pengeluaran dana antar paket keahlian tersebut?

Jawaban:

Apabila diperbandingkan pengeluaran antar paket keahlian jumlah masing-masing hampir sama. Hal ini karena meskipun jumlah kebutuhan tiap paket berbeda diimbangi dengan jumlah Tingkat. Misalnya biaya yang dikeluarkan oleh Paket Keahlian Busana Butik cenderung lebih tinggi dari Paket Keahlian Akuntansi, namun jumlah rombel Paket Keahlian Busana Butik lebih sedikit, yakni sebanyak dua Tingkat untuk setiap tingkatnya, sedangkan untuk Paket

Keahlian Akuntansi mempunyai jumlah rombel sebanyak empat Tingkat untuk setiap tingkatnya, sehingga jumlah pengeluaran totar antar Paket Keahlian cenderung hampir sama.

HASIL WAWANCARA

Analisis Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) dengan Model *Activity Based Costing* (ABC) di SMK Negeri 1 Wonosari

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Februari 2016
Jam : 13.25 WIB- selesai
Lokasi : SMK Negeri 1 Wonosari
Narasumber : Ibu Andriani Ratna (Kasubag TU)

1. Pertanyaan: Bagaimana proses pengelolaan manajemen keuangan di SMK Negeri 1 Wonosari?

Jawaban: Proses pengelolaan keuangan di SMK Negeri 1 Wonosari meliputi beberapa tahap, yakni:

- a. Pelaksanaan rapat tim manajemen anggaran dalam rangka menyusun APBS
- b. Penampungan usulan anggaran dari berbagai pihak
- c. Pembahasan dan penyusunan APBS dalam rapat kerja
- d. Sosialisasi APBS ke seluruh pihak
- e. Pertanggungjawaban dan pelaporan realisasi penggunaan dana

2. Pertanyaan: Dari mana sajakah sumber dana pembiayaan di SMK Negeri 1 Wonosari berasal?

Jawaban: Sumber pembiayaan di SMK Negeri 1 Wonosari berasal dari dana komite dan bantuan dari pemerintah. Dana komite diperoleh sekolah dari wali murid, sedangkan bantuan dari pemerintah meliputi BOSDA, BOS Pusat, dan APBD.

3. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam proses manajemen keuangan di SMK Negeri 1 Wonosari?

Jawaban: Pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan manajemen keuangan di SMK Negeri 1 Wonosari antara lain meliputi kepala Sekolah, tim manajemen, dan bendahara-bendahara dana pendidikan.

4. Pertanyaan: Bagaimana pelaporan keuangan di SMK Negeri 1 Wonosari?

Jawaban: Laporan keuangan yang dibuat sebagai pertanggungjawaban sekolah meliputi beberapa laporan realisasi anggaran, antara lain Laporan Realisasi Anggaran BOSDA, Laporan Realisasi BOS Pusat, Laporan Realisasi APBD, dan Laporan Kas Komite yang dibuat oleh bagian pengelola masing-masing untuk dilaporkan ke pusat pertanggungjawaban dari masing-masing sumber dana tersebut. Laporan Realisasi Dana APBD dibuat sebagai pertanggungjawaban ke dinas kabupaten, Laporan Realisasi BOS Pusat sebagai pertanggungjawaban ke dinas pusat, Laporan Realisasi BOSDA sebagai pertanggungjawaban ke dinas provinsi, serta laporan Realisasi Dana Komite sebagai pertanggungjawaban ke wali murid.s

5. Pertanyaan: Apakah realisasi anggaran harus sesuai dengan APBS/RKAS yang telah ditetapkan?

Jawaban: Pelaksanaan realisasi anggaran tidak harus selalu sama dengan yang dianggarkan namun dapat disesuaikan dengan kebutuhan, namun tidak perbedaannya tidak boleh terlalu jauh. Sebenarnya APBS merupakan batas pengeluaran maksimal sekolah yang dijadikan acuan dalam penggunaan dana.

Lampiran 2

Dokumen Keuangan

- 2.1 APBS Tahun Ajaran 2015/2016
- 2.2 Total Gaji PNS Tahun 2015
- 2.3 Rekapitulasi Aset Daerah (UPT SMK Negeri 1 Wonosari)
- 2.4 Rincian Luas Ruang

**ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH
SMK NEGERI 1 WONOSARI
PERIODE 1 JULI 2015 S.D 30 JUNI 2016**

A. PENERIMAAN

NO	KETERANGAN	APBD II 2015	APBN	BOSPROP 2015	BOS PUSAT 2015	BOS PUSAT 2016	Komite Sekolah	Jumlah Seluruhnya
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
I.	KOMITE SEKOLAH							
1.	Saldo Awal						161,854,298	161,854,298
2.	Sumbangan bulanan siswa						1,111,500,000	1,111,500,000
a.	Kls X = Rp 75.000,00 x 416 x 12 bln = Rp 374.400.000,00							
b.	Kls XI = Rp 75.000,00 x 413 x 12 bln = Rp 371.700.000,00							
c.	Kelas XII = Rp 75.000,00 x 406 x 12 bln = Rp 365.400.000,00							
3.	Dana pengembangan sekolah						808,700,000	808,700,000
a.	Kls X = Rp 1.400.000,00 x 416 siswa = Rp 582.400.000,00							
b.	Kls XI = Rp 300.000,00 x 413 siswa = Rp 124.800.000,00							
c.	Kls XII = Rp 250.000,00 x 406 siswa = Rp 101.500.000,00							
II.	BANTUAN PEMERINTAH							
A.	APBD II	527,041,500.00						527,041,500
B.	BOSPROP							
	Kelas X, XI, dan XII							
a.	Tahap 1 = Rp 300.000,00 x 1228 siswa			368,400,000				368,400,000
b.	Tahap 2 = Rp 370.000,00 x 1235 siswa			370,500,000				370,500,000

NO	KEGIATAN	APBD II 2015	APBN	BOSPROP 2015	BOS PUSAT 2015	BOS PUSAT 2016	Komite Sekolah	Jumlah Seluruhnya
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
C.	BOS PUSAT							
	1. Kelas X							
	a. Smt. Ganjil = Rp 600.000,00 x 416 x 1 smt				249,600,000.00			249,600,000
	b. Smt. Genap = Rp 600.000,00 x 416 x 1 smt					249,600,000.00		249,600,000
	2. Kelas XI							
	a. Smt. Ganjil = Rp 600.000,00 x 413 x 1 smt				247,800,000.00			247,800,000
	b. Smt. Genap = Rp 600.000,00 x 413 x 1 smt					247,800,000.00		247,800,000
	3. Kelas XII							
	a. Smt. Ganjil = Rp 600.000,00 x 406 x 1 smt				243,600,000.00			243,600,000
	b. Smt. Genap = Rp 600.000,00 x 406 x 1 smt					243,600,000.00		243,600,000
D.	APBN		8,500,000					8,500,000
III	LAIN-LAIN							
	Bunga Bank							
JUMLAH PENERIMAAN		527,041,500.00	8,500,000	738,900,000	741,000,000	741,000,000	2,082,054,298	4,838,495,793

B. PENGELUARAN

NO	KEGIATAN	APBD II 2015	APBN	BOSPROP 2015	BOS PUSAT 2015	BOS PUSAT 2016	Komite Sekolah	Jumlah Seluruhnya
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
I.	BELAJAR MENGAJAR							
1.	Penyusunan Jadwal dan kelengkapannya Rp500.000,00 x 1 orang x 2 semester						1,000,000	1,000,000
2.	Belajar Ulang , Belajar Tuntas dan Penambahan kekurangan jam KBM						6,000,000	6,000,000
3.	Ulangan Tengah Semester							
	a. Rp. 10.000,00 x 1.235 siswa x 2 semester untuk 3 mapel UN						24,700,000	24,700,000
	b. ATK	15,000,000						15,000,000
	UAS 2 semester						123,500,000	123,500,000

NO	KEGIATAN	APBD II 2015	APBN	BOSPROP 2015	BOS PUSAT 2015	BOS PUSAT 2016	Komite Sekolah	Jumlah Seluruhnya
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
	ATK	9,850,000						9,850,000
	Penajaman Materi							-
	ATK	7,880,000						7,880,000
4	Penjajakan UAN Tk. Propinsi (Master Soal)						2,000,000	2,000,000
5	USEK/UN		8,500,000					8,500,000
	a. Rp. 200.000,00 x 406 siswa						81,200,000	81,200,000
	b. ATK	12,000,000						12,000,000
	c. Bahan Ujian			5,000,000				5,000,000
	d. Honor Penguji			10,000,000				10,000,000
	e. Konsumsi rapat			3,600,000				3,600,000
6	Uji Kompetensi kelas XII							-
	a. Biaya assesor dan sertifikasi siswa					36,270,000		36,270,000
	b. Foto copy	30,000,000.00				9,000,000		39,000,000
7	Lomba Ketrampilan Siswa Tk.Sekolah, Kabupaten, Propinsi dan Nasional							-
	a. Tuan Rumah LKS Rp 55.000.000,00						55,000,000	55,000,000
	b. Produktif Rp 30.000.000,00						30,000,000	30,000,000
	c. Non Produktif Rp 30.000.000,00						30,000,000	30,000,000
8	Konsumsi entry nilai						2,640,000	2,640,000
	a. Semester Ganjil							-
	Rp 15.000,00 x 44 org x 2 hr = Rp. 1.320.000							-
	b. Semester Genap							-
	Rp 15.000,00 x 44 org x 2 hr = Rp. 1.320.000							-
9	Pengembangan Kurikulum						10,000,000	10,000,000
10	Pengolahan Nilai, Ledger dan cetak buku Rapor kelas X dan XI						4,013,750	4,013,750
	a. Kelas X							-
	Rp. 250,00 x 13 lembar x 416 siswa = Rp. 1.352.000.00							-

NO	KEGIATAN	APBD II 2015	APBN	BOSPROP 2015	BOS PUSAT 2015	BOS PUSAT 2016	Komite Sekolah	Jumlah Seluruhnya
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
	b. Kelas XI Rp. 250,00 x 13 lembar x 413 siswa = Rp. 1342,250.00 c. Kelas XII Rp. 250,00 x 13 lembar x 406 siswa = Rp. 1,319,500.00							
12	Sampul raport kelas X Rp 45.000,00 x 416 siswa						18,720,000	18,720,000
13	Pembelajaran Praktik di Industri							
	a. Akuntansi							
	Kelas XI					12,150,000	2,400,000	14,550,000
	Kelas XII				12,150,000		2,100,000	14,250,000
	b. Pemasaran (Kelas XI) & Tata Busana (Kelas XI)					14,250,000	2,100,000	16,350,000
	c. Multimedia							
	Kelas XI					7,200,000	1,600,000	8,800,000
	Kelas XII				7,200,000		1,600,000	8,800,000
	d. Administrasi Perkantoran (Kelas XI)				10,550,000		2,000,000	12,550,000
14	Guru Tamu (1 keg x 5 jurusan x Rp 500.000,00)						2,500,000	2,500,000
15	Orientasi Siswa kelas XII pasca PKL						3,500,000	3,500,000
16	Penyelenggaraan PKL (dalam negeri)				6,000,000			6,000,000
17	Honorarium Pemateri Ekstrakurikuler			13,100,000				13,100,000
18	Buku kurikulum 2013			21,000,000				21,000,000
II.	PENGEMBANGAN SDM							
1	MOU dengan Institusi Pasangan							
	Rp 100.000,00 x 2 DUODI x 5 Kompt. Keahlian						1,000,000	1,000,000
2	Perbaiki dok. ISO, Audit Internal & Surveyance						53,680,000	53,680,000
	a. Surveyance = Rp. 40.000.000,00 Audit Internal dan eksternal							

NO	KEGIATAN	APBD II 2015	APBN	BOSPROP 2015	BOS PUSAT 2015	BOS PUSAT 2016	Komite Sekolah	Jumlah Seluruhnya
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
	b. Rapat Tinjauan Manajemen 12 kegiatan x 20 org @ Rp 17.000,00 = Rp 4.080.000,00							
	c. Refresh ISO Konsumsi: 2 hr x 35 org @ Rp 30.000,00 = Rp 2.100.000,00							
	Transport & Akomodasi Narasumber (Rp 4.000.000,00)							
	Transport Peserta (2 x 35 org x Rp 50.000,00 = Rp 3.500.000,00)							
3	Pembuatan Proposal Block Grant : 5 paket @ Rp 500.000,00						2,500,000	2,500,000
	Pelatihan Komputer Tenaga Pendidik	5,800,000.00						5,800,000
4	Pra Raker dan Rapat Kerja						18,725,000	18,725,000
	a. Konsumsi							
	- Pra Raker							
	3 hari x 15 orang x Rp 35.000,00 = Rp 1.575.000,00							
	- Raker							
	3 hari x 30 orang x Rp 35.000,00 = Rp 3.150.000,00							
	b. Honor Peserta							
	- Pra Raker							
	3 hari x 15 orang x Rp 100.000,00 = Rp 4.500.000,00							
	- Raker							
	3 hari x 28 orang x Rp 75.000,00 = Rp 6.300.000,00							
	c. Penyusun materi dan penyaji							
	15 orang x Rp 50.000,00 = Rp 750.000,00							
	d. Fotocopy, dokumentasi, atk, laporan, kepanitiaan dan sosialisasi Rp. 2.450.000,00							
6	PKB dan PKG						44,730,000	44,730,000
7	Workshop guru ekstrakurikuler						2,000,000	2,000,000

NO	KEGIATAN	APBD II 2015	APBN	BOSPROP 2015	BOS PUSAT 2015	BOS PUSAT 2016	Komite Sekolah	Jumlah Seluruhnya
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
8	Penyusunan LAKIP	400,000.00						400,000
9	Penyusunan Rencana Kerja Renstra, RKA/Renja Penyusunan laporan	1,900,000.00						1,900,000
10	Pengembangan profesi guru			5,000,000				5,000,000
III. SARANA								-
A.	PENGEMBANGAN SEKOLAH (DAK RPS)						767,100,000	767,100,000
B.	SARANA BELAJAR							-
1	Pengadaan							-
a.	Pengadaan barang cetakan	7,500,000.00						7,500,000
b.	Daya dan jasa (air, listrik dan telepon)	44,909,500.00		20,000,000				64,909,500
c.	Buku pegangan guru, siswa dan perpustakaan						2,000,000	2,000,000
d.	Buku Tata Tertib Siswa Rp 3.000,00 x 450 siswa						1,350,000	1,350,000
e.	Peralatan Kompetensi Keahlian Pemasaran							-
	Price Labeling 6 buah	6,000,000.00						6,000,000
	Timbangan Digital	4,000,000.00						4,000,000
	Cash Register 3 buah	36,000,000.00						36,000,000
f.	Kompetensi keahlian Multi Media	49,050,000.00			12,650,000.00			61,700,000
	Faximile 12 buah	9,000,000.00						9,000,000
g.	Kompetensi Keahlian Busana Butik							-
	- Setrika Philip 5 unit x Rp 345.000 = Rp 1,725.000,00					1,725,000.00		1,725,000
	- Kaca Rias 2 buah x Rp 500.000,00 =Rp 1.000.000,00						1,000,000	1,000,000
h.	Kompetensi Keahlian Akuntansi					9,200,000.00		9,200,000
	- Printer 8 unit x Rp 1,150.000,00 = Rp. 9.200.000.00							-
i.	5 unit Almari Raport @ Rp. 2.000.000,00	10,000,000.00						10,000,000

NO	KEGIATAN	APBD II 2015	APBN	BOSPROP 2015	BOS PUSAT 2015	BOS PUSAT 2016	Komite Sekolah	Jumlah Seluruhnya
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
	j. Almari Administrasi 3 buah x Rp. 4.000.000,00						12,000,000	12,000,000
	k. Etalase 2 buah	5,000,000.00						5,000,000
	l. AC untuk ruang A1, D2, ruang praktek PM, ruang praktek AP, B1, Perpustakaan 10 buah	45,000,000.00						45,000,000
	m. Laptop untuk TU 1 buah	8,000,000.00						8,000,000
	n. Monitor Display 9 buah	45,000,000.00						45,000,000
	o. Printer untuk TU 4 buah	5,100,000.00						5,100,000
	p. Filing kabinet untuk TU 10	15,000,000.00						15,000,000
	q. Pengadaan peralatan pendidikan (OR)	20,000,000.00			25,000,000			45,000,000
	r. Pengadaan Kelengkapan Komputer	2,000,000.00						2,000,000
	s. Pengadaan komputer			35,150,000				35,150,000
	t. Peralatan PKS/PMR	7,700,000.00						7,700,000
	u. Pengadaan peralatan ekstra kurikuler karate						2,500,000	2,500,000
	v. Peralatan Praktik			54,830,000				54,830,000
2.	Perawatan Peralatan, Perabot, Kendaraan							-
	a. Pengadaan LCD			35,000,000				35,000,000
	b. Perbaikan alat peraga dan praktik (LCD, Komputer dan mesin ketik, mesin jahit, dsb)				250,000,000	250,000,000	18,542,548	518,542,548
	c. Belanja alat kebersihan & bahan pembersih			20,000,000				20,000,000
	d. Pemeliharaan dan perbaikan ringan sarpras sekolah			147,360,000	91,450,000	85,205,000		324,015,000
3.	BIAYA BAHAN							-
	a. Alat tulis kantor	4,898,000.00		36,761,700				41,659,700
	b. ATK KBM				198,000,000	198,000,000		396,000,000
	c. Pembelian bahan praktek/bahan habis pakai				70,000,000	70,000,000		140,000,000
	- Bahan Pratik Ektrakurikuler	12,000,000.00						12,000,000

NO	KEGIATAN	APBD II 2015	APBN	BOSPROP 2015	BOS PUSAT 2015	BOS PUSAT 2016	Komite Sekolah	Jumlah Seluruhnya
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
	- Bahan Praktik AP	12,500,000.00						12,500,000
	- Bahan Praktik AK	12,500,000.00						12,500,000
	- Bahan Praktik MM	12,500,000.00						12,500,000
	- Bahan Praktik MM	12,500,000.00						12,500,000
d.	Bahan Praktik busana butik				48,000,000	48,000,000		96,000,000
B.	PENGEMBANGAN FASILITAS UMUM							-
1	Perpanjangan kontrak servis mesin Riso						2,500,000	2,500,000
2	Pemasangan tralis bank mini						3,000,000	3,000,000
3	Rumah tangga (biaya alat listrik, elektronika, dll)/ bahan pakai habis kantor)	10,000,000.00					10,000,000	20,000,000
4	Penyediaan komponen instalasi listrik (penerangan)						2,000,000	2,000,000
C.	UNIT SIM						4,900,000	4,900,000
1	Hosting data web di Master Data web Rp.1.000.000							-
2	Benwidt Internet							-
a.	APBD	4,414,000.00						4,414,000
b.	BOSPROP = 12 bulan x Rp 3.716.000,00			44,592,000				44,592,000
3	Client ICT Center Rp. 2.400.000							-
4	Perintisan e-learning Rp. 1.500.000							-
IV.	KEGIATAN KESISWAAN							-
1	MOS (Masa Orientasi Siswa)						8,000,000	8,000,000
2	Pelatihan PMR							-
a	Sewa tempat dan fasilitas perkemahan untuk pendidikan karakter (Rp 30.000,00 x 440 peserta)							-
b	Transportasi	3,000,000.00						3,000,000
	ATK Pesantren Ramadan	500,000.00						500,000
	ATK Pembekalan PKS/PMR	500,000.00						500,000

NO	KEGIATAN	APBD II 2015	APBN	BOSPROP 2015	BOS PUSAT 2015	BOS PUSAT 2016	Komite Sekolah	Jumlah Seluruhnya
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
	c ATK perkemahan	3,000,000.00						3,000,000
	Narasumber Pesantren	3,600,000.00						3,600,000
	Narasumber Diklat PKS/PMR	1,800,000.00						1,800,000
	Narasumber Diklat speaking	900,000.00						900,000
	Narasumber diklat Kesehatan	900,000.00						900,000
3	Pelatihan Paskibraka						500,000	500,000
4	Obat-obatan UKS						1,000,000	1,000,000
5	Peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus						5,000,000	5,000,000
6	Buletin Bahasa Inggris Rp 3.000,00 x 2 x 1235 siswa							
7	Pelatihan TONTI						5,000,000	5,000,000
8	Kegiatan awal tahun pelajaran (PPDB 2015/2016)			13,200,000	10,000,000		23,500,000	46,700,000
9	Lomba kebersihan kelas						1,000,000	1,000,000
10	Kegiatan Gres Club						1,000,000	1,000,000
11	Publikasi Sekolah (Mass Media), promosi dan pameran						8,000,000	8,000,000
12	Kegiatan Ganmas (Gerakan Anti Narkoba dan Miras)						1,000,000	1,000,000
13	Hiking siswa kelas XI						2,000,000	2,000,000
14	Penghargaan prestasi belajar						6,500,000	6,500,000
	a. Semester Ganjil Rp 100.000,00 x 39 kelas = Rp 3.900.000,00							
	b. Semester Genap Rp. 100.000,00 x 26 kelas = Rp. 2.600.000							
15	Pembuatan duplikat penghargaan (piala)						3,000,000	3,000,000
16	Iuran Kegiatan Pramuka (Rp 5.000 x 416 orang)						2,080,000	2,080,000
17	Sewa gedung dan sound system wisuda kelas XII						2,000,000	2,000,000
18	Honorarium Petugas Operator Dapodik			2,400,000				2,400,000

NO	KEGIATAN	APBD II 2015	APBN	BOSPROP 2015	BOS PUSAT 2015	BOS PUSAT 2016	Komite Sekolah	Jumlah Seluruhnya
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
V.	A. Biaya Operasional Kegiatan							
1	Guru Tidak Tetap							
	a. Rp 40.000 x 340 jam x 4 bln						54,400,000	54,400,000
	b. Gaji ke 13 = Rp 1,000.000 x 11 orang						11,000,000	11,000,000
	c. Gaji 8 bulan			69,600,000				69,600,000
2	Pegawai Tidak Tetap							
	a. PTT lama Rp 1.140.000 x 6 orang x 6 bulan						41,040,000	41,040,000
	b. PTT Rp 1.080.000 x 10 orang x 6 bulan						64,800,000	64,800,000
	c. PTT Rp 900.000 x 4 orang x 6 bulan						21,600,000	21,600,000
	d. Gaji 7 bulan			151,440,000				151,440,000
3	Insentif guru di atas 24 jam tatap muka Rp 20.000 x 145 jam x 11 bulan						31,900,000	31,900,000
4	Piket Guru dan TU						12,320,000	12,320,000
	- Guru piket : 3 orang x 6 hr x 4 mg x 10.000 x 11 bln = Rp 7.920.000,00							
	- Konsumsi di atas jam kerja:							
	a. Guru (3 orang x 2 hari x 4 mg x Rp 10.000 x 11 bulan = Rp 2.640.000,00)							
	b. TU (2 org x 2 hr x 4 mg x 10.000 x 11 bln = Rp 1,760.000,00)							
5	Guru Mengajar di atas jam kerja = 39 orang x 4 mg x 10.000 x 11 bl						17,160,000	17,160,000
	B. Biaya Operasional Penanggungjawab Kegiatan							
1	Kegiatan manajemen Kepala sekolah							
	Rp 600.000 x 12 bulan = Rp. 7.200.000						7,200,000	7,200,000

NO	KEGIATAN	APBD II 2015	APBN	BOSPROP 2015	BOS PUSAT 2015	BOS PUSAT 2016	Komite Sekolah	Jumlah Seluruhnya
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
2	Kegiatan manajemen Sekretaris Kepala Sekolah Rp 30.000 x 3 orang x 12 bulan						1,080,000	1,080,000
3	Internal Audit 2 X 30.000 X 12 bulan						720,000	720,000
4	Kegiatan manajemen WMM Kepala Sekolah dan WMM Rp 300.000 x 5 orang x 12 bulan = Rp. 18.000.000						18,000,000	18,000,000
5	Kegiatan manajemen Tata Usaha							
	a. Kasubbag Tata Usaha Rp 200.000 x 1 x 12 bulan = Rp. 2.400.000						2,400,000	2,400,000
	b. Penanggungjawab Urusan Rp 40.000 x 10 orang x 12 bulan = Rp 4.800.000,00						4,800,000	4,800,000
6	Kegiatan manajemen Ketua Kompetensi Keahlian Rp. 200.000 x 5 orang x 12 bulan = Rp. 12.000.000						12,000,000	12,000,000
7	Kegiatan manajemen Pemegang Kas						5,100,000	5,100,000
	a. Bendahara Komite Sekolah Rp. 250.000 x 1 orang x 12 bulan = Rp. 3.000.000							
	b. Pemegang Kas Harian Rp. 50.000 x 1 orang x 12 bulan = 600.000							
	c. Pemegang Kas Keuangan OSIS Rp. 35.000 x 1 orang x 12 bulan = Rp. 420.000							
	d. Pemegang Kas Tabungan Siswa Rp. 15.000 x 1 orang x 12 bulan = Rp. 180.000							
	e. Pemegang Kas Tabungan PI & Ujikom Rp. 50.000 x 1 orang x 12 bulan = Rp. 600.000							
	f. Pembantu bendahara rutin (Gaji PNS) Rp. 25.000 x 1 orang x 12 bulan = Rp. 300.000							

NO	KEGIATAN	APBD II 2015	APBN	BOSPROP 2015	BOS PUSAT 2015	BOS PUSAT 2016	Komite Sekolah	Jumlah Seluruhnya
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
8	Kegiatan manajemen Pengembangan SIM a. Koordinator (Aktif) Rp. 50.000 x 1 orang x 12 bulan = Rp. 600.000 b. Anggota (Aktif) Rp. 30.000 x 2 orang x 12 bulan = Rp. 720.000						1,320,000	1,320,000
9	Kegiatan manajemen 7 K a. Koordinator Rp. 50.000 x 1 orang x 12 bulan = Rp. 600.000 b. Penggerak Kegiatan 7K Rp 40.000 x 14 org x 12 bl) = Rp. 6,720.000,00						7,320,000	7,320,000
10	Kegiatan manajemen Kelompok Kerja Kurikulum a. Koordinator Rp. 50.000 x 1 orang x 12 bulan = Rp. 720.000 b. Sekretaris Rp. 50.000 x 3 orang x 12 bulan = Rp. 1.800.000						3,480,000	3,480,000
	c. Staf Sekretaris Rp. 40.000 x 2 orang x 12 bulan = Rp. 960.000							
11	Kegiatan manajemen Pembimbing OSIS a. Koordinator Pembimbing OSIS Rp. 50.000 x 1 orang x 12 bulan = Rp. 600.000						960,000	960,000

NO	KEGIATAN	APBD II 2015	APBN	BOSPROP 2015	BOS PUSAT 2015	BOS PUSAT 2016	Komite Sekolah	Jumlah Seluruhnya
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
	b. Sekretaris Rp. 30.000 x 1 orang x 12 bulan = Rp. 360.000							
12	Kegiatan manajemen Koordinator Bursa Kerja Khusus a. Koordinator Rp. 30.000 x 1 orang x 12 bulan = Rp. 360.000 b. Sekretaris Rp. 25.000 x 1 orang x 12 bulan = Rp. 300.000 c. Anggota Rp. 20.000 x 5 orang x 12 bulan = Rp. 1.200.000 d. Pembantu Umum Rp. 15.000 x 1 orang x 12 bulan = Rp. 180.000						2,040,000	2,040,000
13	Kegiatan manajemen Koordinator Penelusuran Lulusan a. Koordinator Rp. 30.000 x 1 orang x 12 bulan = Rp. 360.000						2,040,000	2,040,000
	b. Sekretaris Rp. 25.000 x 1 orang x 12 bulan = Rp. 300.000							
	c. Anggota Rp. 20.000 x 5 orang x 12 bulan = Rp. 1.200.000							
	d. Pembantu Umum Rp. 15.000 x 1 orang x 12 bulan = Rp. 180.000							

NO	KEGIATAN	APBD II 2015	APBN	BOSPROP 2015	BOS PUSAT 2015	BOS PUSAT 2016	Komite Sekolah	Jumlah Seluruhnya
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
14	Kegiatan manajemen Koordinator Bimbingan Konseling/Karier Rp 50.000 x 1 orang x 12 bulan						600,000	600,000
15	Kegiatan manajemen Pengelola Beasiswa a. Koordinator Rp 50.000 x 1 orang x 12 bulan = Rp. 600.000 b. Pembantu Administrasi Rp 30.000 x 2 orang x 12 = Rp. 720.000						1,320,000	1,320,000
16	Kegiatan manajemen Koordinator I&II Kegiatan Ekstra Kurikuler Rp. 35.000 x 2 orang x 12 bulan						840,000	840,000
17	Kegiatan manajemen Kegiatan Praktik Industri a. Koordinator Rp. 35.000 x 1 orang x 12 bulan = Rp.420.000 b. Sekretaris Rp. 25.000 x 2 orang x 12 bulan = Rp. 600.000						1,020,000	1,020,000
18	Kegiatan manajemen Wali Kelas Rp. 50.000 x 39 orang x 12 bulan						23,400,000	23,400,000
19	Kegiatan manajemen Penanggung Jawab Ruang Praktik Rp. 30.000 x 20 orang x 12 bulan						7,200,000	7,200,000
20	Tugas Jaga Libur/Minggu a. Libur Minggu/umum Rp. 25.000 x 6 org x 5 hari x 12 bulan						9,000,000	9,000,000
	b. Libur Hari Raya Idul Fitri Rp. 50.000,00 x 6 org x 2 hari						600,000	600,000

NO	KEGIATAN	APBD II 2015	APBN	BOSPROP 2015	BOS PUSAT 2015	BOS PUSAT 2016	Komite Sekolah	Jumlah Seluruhnya
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
21	Honorarium Tambahan Penghasilan							-
	a. Honorarium Bendahara Pengeluaran Pembantu	1,050,000.00						1,050,000
	b. Pembantu Pengurus Barang	1,050,000.00						1,050,000
	c. Pembantu Penyimpan Barang	1,050,000.00						1,050,000
	d. Operator SIPKD & ATK	1,500,000.00						1,500,000
22	Sekretaris ISO Rp. 20.000 x 1 orang x 12 bulan						240,000	240,000
23	Koordinator Bank Mini Rp. 75.000 x 1 orang x 12 bulan						900,000	900,000
	Anggota Rp 50.000 x 2 orang x 12 bulan						1,200,000	1,200,000
24	Petugas Sound System Rp 22.500,00 x 1 orang x 12 bulan						270,000	270,000
	C. TRANSPORT & KONSUMSI							-
	Dinas Keluar Rutin							-
1	Gunungkidul dan sekitarnya						1,000,000	1,000,000
2	DIY dan sekitarnya							-
	a. Kegiatan Administratif *) Rp. 30.000 x 10 kegiatan x 12 bulan						3,600,000	3,600,000
	b. Kegiatan MGMP, Rapat Dinas, dan sejenis*) di Yogyakarta dan sekitarnya Rp 50.000,00 x 25 kegiatan x 12 bulan						15,000,000	15,000,000
	c. Kontribusi kegiatan MGMP di Gunungkidul Rp 30.000,00 x 20 kegiatan x 12 bulan						7,200,000	7,200,000

NO	KEGIATAN	APBD II 2015	APBN	BOSPROP 2015	BOS PUSAT 2015	BOS PUSAT 2016	Komite Sekolah	Jumlah Seluruhnya
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
3	Kepentingan Dinas Kepala Sekolah (DIY dan sekitarnya)							
	a. Transportasi menggunakan mobil sekolah Rp. 200.000 x 175 kegiatan x 1 tahun						35,000,000	35,000,000
	b. Transportasi tidak menggunakan mobil sekolah Rp. 125.000 x 50 kegiatan x 1 tahun						6,250,000	6,250,000
4	Kepentingan Dinas mewakili Kepala Sekolah Transportasi (Tidak menggunakan mobil sekolah) Rp. 100.000 x 15 kegiatan x 1 tahun						1,500,000	1,500,000
5	Rapat Koordinasi sore hari						48,000,000	48,000,000
	a. Transport Rp 15.000 x 50 orang x 30 keg x 1 th = Rp. 22,500.000							
	b. Konsumsi Rp 17.000 x 50 orang x 30 keg x 1 th = Rp. 25,500.000							
6	Rapat Dinas/Pembinaan Konsumsi Rp.17.000 x 116 orang x 6 keg x 1 th						11,832,000	11,832,000
7	Lembur sore hari (rekomendasi Kep.Sek) Konsumsi Rp 10.000 x 15 org x 15 hr x 10 bln						22,500,000	22,500,000
8	Akomodasi tamu						3,500,000	3,500,000
9	Minum Guru/Karyawan Rp 600,00 x 130 org x 26 hari x 11 bln						22,308,000	22,308,000
1	Dinas Penataran/Insidental Home Visit BP dan wali kelas Rp 20.000 x 2 kejadian x 39 klas = Rp 1.560.000,00 Home Visit siswa baru Rp 20.000 x 416 siswa = Rp. 8.320.000,00						9,880,000	9,880,000

NO	KEGIATAN	APBD II 2015	APBN	BOSPROP 2015	BOS PUSAT 2015	BOS PUSAT 2016	Komite Sekolah	Jumlah Seluruhnya
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
2	Perjalanan Dinas Penataran di Yogyakarta dan sekitarnya *) a. Transport Rp. 50.000 x 20 kegiatan x 12 bln = Rp. 12.000.000 b. Uang Saku (bila menginap) Rp. 30.000,00 x 5 hr x 5 orang x 12 bln = Rp. 9.000.000	23,000,000.00					30,600,000	53,600,000
	Lebih jauh dari Yogyakarta *) a. Transport - Jabodetabek dan Jatim (sekali jalan) Rp. 250.000,00 x 4 orang x 6 kegiatan x 2 pp = Rp 12.000.000 - Jawa Tengah dan sekitarnya Rp. 75.000,00 X 6 orang x 4 kegiatan x 2= Rp. 3.600.000 b. Uang Saku (bila menginap) Rp 30.000,00 x 15 orang x 20 hr (1th) = Rp. 9.000.000							
VI. SOSIAL	Sumbangan kepada pihak lain						1,500,000	1,500,000
VII. LAIN-LAIN								
1	Foto Copy						8,000,000	8,000,000
2	Surat Kabar & Majalah (Rp 200.000,00 x 12 bulan)	490,000.00		2,500,000				2,990,000
3	Retribusi Sampah Rp. 75.000 x 12 bulan						900,000	900,000
3	Raker Kepala Sekolah						250,000	250,000
4	Iuran K3S Kejuruan Rp. 6.000 x 1233 siswa + Rp. 150.000,00						7,578,000	7,578,000

NO	KEGIATAN	APBD II 2015	APBN	BOSPROP 2015	BOS PUSAT 2015	BOS PUSAT 2016	Komite Sekolah	Jumlah Seluruhnya
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
5	Dana Pendamping Bantuan Pemerintah (Block Grant)						20,000,000	20,000,000
	Honorarium Pengadaan Barang & Jasa	600,000.00						600,000
	Honorarium Pejabat Pengadaan/Penerima	600,000.00						600,000
	Dokumen Tender	100,000.00						100,000
6	Bensin sepeda motor						1,500,000	1,500,000
7	Iuran RT (Siskamling Dusun Madusari)							
	Rp. 20.000 x 12 bulan						240,000	240,000
VIII. KEGIATAN KOMITE SEKOLAH								
1.	Rapat Sosialisasi Program kepada Wali Murid							
	a. Sewa Tenda Rp. 150.000 x 6 buah = Rp. 900.000						15,125,000	15,125,000
	b. Sewa Kursi Rp. 1.500 x 450 buah = Rp. 675.000							
	c. Sewa Meja Rp. 1.000 x 50 unit = Rp. 50.000							
	d. Sewa Taplak Rp. 1.000 x 50 unit = Rp. 50.000							
e.	Lembur Persiapan Tempat							
	- Konsumsi Rp. 15.000 x 10 org = Rp. 150.000 - Transport Lembur Rp. 25.000 X 10 org = Rp. 250.000							

NO	KEGIATAN	APBD II 2015	APBN	BOSPROP 2015	BOS PUSAT 2015	BOS PUSAT 2016	Komite Sekolah	Jumlah Seluruhnya
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
	f. Lembur Penyusunan dan Penggandaan Laporan dan Program - Makan Rp. 15.000 x 10 org = Rp 150.000,00 - Transport Lembur Rp. 25.000 x 10 org = Rp 250.000,00							
	g. Minum dan Snack Peserta Rapat Rp 6.000,00 x 475 orang = Rp 2.850.000,00							
	h. Makan Rapat Pleno Rp 20.000,00 x 475 orang = Rp 9.500.000,00							
	i. Dekorasi Rp. 300.000							
	2. Rapat Pengurus							
	a. Konsumsi Rapat Rp 20.000,00 x 21 org x 7 kegiatan = Rp 2.940.000,00						2,940,000	2,940,000
	b. Transport Pengurus Rp 100.000,00 x 21 org x 4 kegiatan						8,400,000	8,400,000
	3 Dana Sosial						2,500,000	2,500,000
IX	PENYELENGGARAAN KEGIATAN PENDIDIKAN BERBASIS BUDAYA							
	1 Alat Tulis Kantor			1,000,000				1,000,000
	2 Foto Copy			250,000				250,000
	3 Honor pemateri/narasumber			4,800,000				4,800,000
	4 Bahan Praktik/Pendukung (Habis Pakai)			4,850,000				4,850,000
X	PENDIDIKAN KEBENCANAAN/PENGURANGAN RESIKO BENCANA DI SEKOLAH							
	1 Foto Copy			500,000.00				500,000
	2 Honor pemateri/narasumber			2,400,000.00				2,400,000
	3 Bahan Praktik/Pendukung (Habis Pakai)			1,000,000.00				1,000,000
	4 Peralatan kebencanaan			30,600,000.00				30,600,000

NO	KEGIATAN	APBD II 2015	APBN	BOSPROP 2015	BOS PUSAT 2015	BOS PUSAT 2016	Komite Sekolah	Jumlah Seluruhnya
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
XI	PEMBIAYAAN PENGELOLAAN BOSDA DIKMEN							
a.	Alat Tulis Kantor			800.000,00				800.000
b.	Penggandaan laporan			266.300,00				266.300
c.	Perangko dan Materai			500.000,00				500.000
d.	Insentif bagi bendahara dalam rangka penyusunan laporan BOSDA Dikmen 2 semester x Rp 400.000,00			800.000,00				800.000
e.	Biaya transportasi dalam rangka pengelolaan dana BOSDA Dikmen 2 semester x Rp 300.000,00			600.000,00				600.000
	Jumlah	527.041.500,00	8.500.000,00	738.900.000,00	741.000.000,00	741.000.000,00	2.082.054.298,00	4.838.495.798,00

Ketua Komite

H. SUPOYO SE, N.M.

Wonosari, 10 Agustus 2015
Kepala SMK N 1 Wonosari

Drs. MUDJI MULJATNA, M.M.
NIP. 19570919 198503 1 016

TOTAL GAJI BERSIH GURU DAN KARYAWAN (PNS) SMK N 1 WONOSARI TAHUN 2015

Keterangan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	TOTAL
Total	300.743.100	301.289.200	303.409.900	303.409.900	303.755.200	305.112.900	304.895.630	320.784.500	320.784.500	320.930.400	321.185.900	321.545.800	3.727.846.930
non guru (9)	25.465.600	25.465.600	25.667.600	25.667.600	25.728.500	25.728.500	25.511.240	27.244.200	27.244.200	27.390.100	27.536.900	27.536.900	316.186.940
Guru (71)	275.277.500	275.823.600	277.742.300	277.742.300	278.026.700	279.384.400	279.384.390	293.540.300	293.540.300	293.540.300	293.649.000	294.008.900	3.411.659.990

3/3 - 2016

[Handwritten Signature]
Baryas

**REKAPITULASI
ASET DAERAH KAB. GUNUNGKIDUL
TAHUN 2015**

SKPD : Disdikpora/UPT SMK 1 WONOSARI
KAB : Gunungkidul
PROP : Daerah Istimewa Yogyakarta

KODE GOL dan BIDANG	NAMA BIDANG BARANG	SALDO AWAL 2015		MUTASI 2015				SALDO AKHIR 2015	
		JUMLAH BARANG	JUMLAH HARGA (Rp)	MUTASI TAMBAH		MUTASI KURANG		JUMLAH BARANG	JUMLAH HARGA (Rp)
				JUMLAH BARANG	JUMLAH HARGA (Rp)	JUMLAH BARANG	JUMLAH HARGA (Rp)		
1	2	3	4	13	14	15	16	17	18
		5,254	3,895,797,053	165	287,144,000			5,419	4,182,941,053
01.01	TANAH	1	3,147,000		-			1	3,147,000
02.**	PERALATAN DAN MESIN	4,835	2,094,311,438	115	267,201,000			4,950	2,361,512,438
02.02	Alat-alat Berat	-	-	-	-			-	-
02.03	Alat-alat Angkutan	-	-	2	3,487,000			2	3,487,000
02.04	Alat-alat Bengkel dan Ukur	-	-	-	-			-	-
02.05	Alat Pertanian/ Peternakan	-	-	-	-			-	-
02.06	Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	4,712	1,950,154,888	83	221,331,000			4,795	2,171,485,888
02.07	Alat Studio dan Komunikasi	62	47,210,800	27	38,907,000			89	86,117,800
02.08	Alat-alat Kedokteran	17	1,178,750	2	2,486,000			19	3,664,750
02.09	Alat-alat Laboratorium	44	95,767,000	1	990,000			45	96,757,000
02.10	Alat-alat Keamanan	-	-	-	-			-	-
03.**	GEDUNG DAN BANGUNAN	16	1,713,941,165					16	1,713,941,165
03.11	Bangunan Gedung	15	1,680,166,165	-	-			15	1,680,166,165
03.12	Bangunan Monumen	1	33,775,000	-	-			1	33,775,000
04.**	JALAN, IRIGASI & JARINGAN	7	21,749,750					7	21,749,750
04.13	Jalan dan Jembatan	1	2,500,000	-	-			1	2,500,000
04.14	Bangunan Air/ Irigasi	1	8,000,000	-	-			1	8,000,000
04.15	Instalasi	2	500,750	-	-			2	500,750
04.16	Jaringan	3	10,749,000	-	-			3	10,749,000
05.**	ASET TETAP LAINNYA	395	62,647,700	50	19,943,000			445	82,590,700
05.17	Buku Perpustakaan	350	28,650,700	-	-			350	28,650,700

KODE GOL dan BIDANG	NAMA BIDANG BARANG	SALDO AWAL 2015		MUTASI 2015				SALDO AKHIR 2015	
		JUMLAH BARANG	JUMLAH HARGA (Rp)	MUTASI TAMBAH		MUTASI KURANG		JUMLAH BARANG	JUMLAH HARGA (Rp)
				JUMLAH BARANG	JUMLAH HARGA (Rp)	JUMLAH BARANG	JUMLAH HARGA (Rp)		
1	2	3	4	13	14	15	16	17	18
05.18	Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan	45	33,997,000	50	19,943,000			95	53,940,000
05.19	Hewan Ternak dan Tumbuhan	-	-	-	-			-	-
05.20	Sarana Olah Raga	-	-	-	-			-	-
06.**	KONSTRUKSI DLM Pengerjaan	-	-	-	-	-	-	-	-
06.21	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-			-	-
II	JUMLAH	5,254	3,895,797,053	165	287,144,000	-	-	5,419	4,182,941,053



Wonosari, 31-Dec-15
Pengurus Barang

TUPARMAN
NIP.19620809 198203 1 004

No	Kode Ruang	Nama Ruangan	Kode Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)	Kondisi (diisi sesuai kode pedoman pengisian F- SEK Halaman 2.)				
						Atap	Dinding	Kusen	Pondasi	Lantai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	A1	Laboratorium Multimedia	9	8	7	0	0	0	0	0
2	A2	Laboratorium Multimedia	9	8	7	0	0	0	0	0
3	A3	Studio	99	8	4,5	0	0	0	0	0
4	A4	Gudang (Toko)	30	9	8	0	0	0	0	0
5	A5	Koperasi Siswa	20	4	3	0	0	0	0	0
6	A6	Ruang OSIS	11	8	3	0	0	0	0	0
7	A7	Ruang BKK	21	4	3	0	0	0	0	0
8	A8	Toko	20	10,5	8	0	0	0	0	0
9	A9	Toko	20			0	0	0	0	0
10	A10	Gudang (ATK)	30	5	4,5	4	0	0	0	0
11	A11	Gudang (BOMM)	30	4	3	0	0	0	0	0
12	A12	Rumah Penjaga Sekolah	34	3	2	0	0	0	0	0
13	B1	Laboratorium Komputer	8	11,9	9,7	0	0	0	0	0
14	B2	Ruang Praktik Kerja	15	9,7	8,9	0	0	0	0	0
15	B3	Ruang Praktik Kerja	15	5,75	9,50	0	0	0	0	0
16	B4	Ruang Teori/Kelas	1	9,7	8,9	0	0	0	0	0
17	B5	Laboratorium Komputer	8	10	9	0	0	0	0	0
18	B6 / Mini Bank	Lainnya	99	10	3	0	0	0	0	0
19	B7	Laboratorium Bahasa	6	11	10	0	0	0	0	0
20	B8	Ruang TU	24	15	13	0	0	0	0	0
21	C1	Ruang Guru	23	9	3,5	0	0	0	0	0
22	C2	Ruang Guru	23	18	9	0	0	0	0	0
23	C3	Ruang BP	21	9	3,5	0	0	0	0	0
24	C4	Ruang Guru	23	9	3,5	0	0	0	0	0
25	C5	Ruang Kepala Sekolah	22	9	7	0	0	0	0	0
26	C6	Ruang Sidang/ Rapat	99	9	7	0	0	0	0	0
27	C7	Ruang UKS	14	9	3,5	0	0	0	0	0
28	D1	Laboratorium Komputer	8	10	8	0	0	0	0	0

No	Kode Ruang	Nama Ruangan	Kode Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)	Kondisi (diisi sesuai kode pedoman pengisian F- SEK Halaman 2)				
						Atap	Dinding	Kusen	Pondasi	Lantai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
29	D2	Laboratorium Komputer	8	10	8	0	0	0	0	0
30	D3	Ruang Praktik Kerja	15	9	8	0	0	0	0	0
31	D4	Ruang Praktik Kerja	15	9	8	0	0	0	0	0
32	D5	Ruang Perpustakaan	10	16,5	10	0	0	0	0	0
33	D6	Ruang Serbaguna / Aula	13	15	8	0	0	0	0	0
34	E1	Ruang Teori/Kelas	1	9	7	0	0	0	0	0
35	E2	Ruang Praktik Kerja	15	9	7	0	0	0	0	0
36	E3	Ruang Praktik Kerja	15	9	7	0	0	0	0	0
37	E4	Ruang Praktik Kerja	15	9	7	0	0	0	0	0
38	E5	Ruang Praktik Kerja	15	9	7	0	0	0	0	0
39	E6	Ruang Praktik Kerja	15	9	7	0	0	0	0	0
40	F1	Ruang Teori/Kelas	1	9	8	0	0	0	0	0
41	F2	Ruang Teori/Kelas	1	9	8	0	0	0	0	0
42	F3	Ruang Teori/Kelas	1	9	8	0	0	0	0	0
43	F4	Ruang Teori/Kelas	1	9	8	0	0	0	0	0
44	F5	Ruang Teori/Kelas	1	9	8	0	0	0	0	0
45	F6	Ruang Teori/Kelas	1	9	8	0	0	0	0	0
46	G1	Ruang Teori/Kelas	1	8	8	0	0	0	0	0
47	G2	Ruang Teori/Kelas	1	8	8	0	0	0	0	0
48	G3	Ruang Teori/Kelas	1	8	8	0	0	0	0	0
49	G4	Ruang Teori/Kelas	1	8	8	0	0	0	0	0
50	G5	Ruang Teori/Kelas	1	8	8	0	0	0	0	0
51	G6	Ruang Teori/Kelas	1	8	8	0	0	0	0	0
52	G7	Ruang Teori/Kelas	1	8	8	0	0	0	0	0
53	G8	Ruang Teori/Kelas	1	8	8	0	0	0	0	0
54	H1	Ruang Teori/Kelas	1	8,2	7,3	0	0	0	0	0
55	H2	Ruang Teori/Kelas	1	8,2	7,3	0	0	0	0	0
56	H3	Ruang Teori/Kelas	1	8,2	7,3	0	0	0	0	0
57	H4	Ruang Teori/Kelas	1	8	7	0	0	0	0	0
58	H5	Ruang Teori/Kelas	1	8	7	0	0	0	0	0

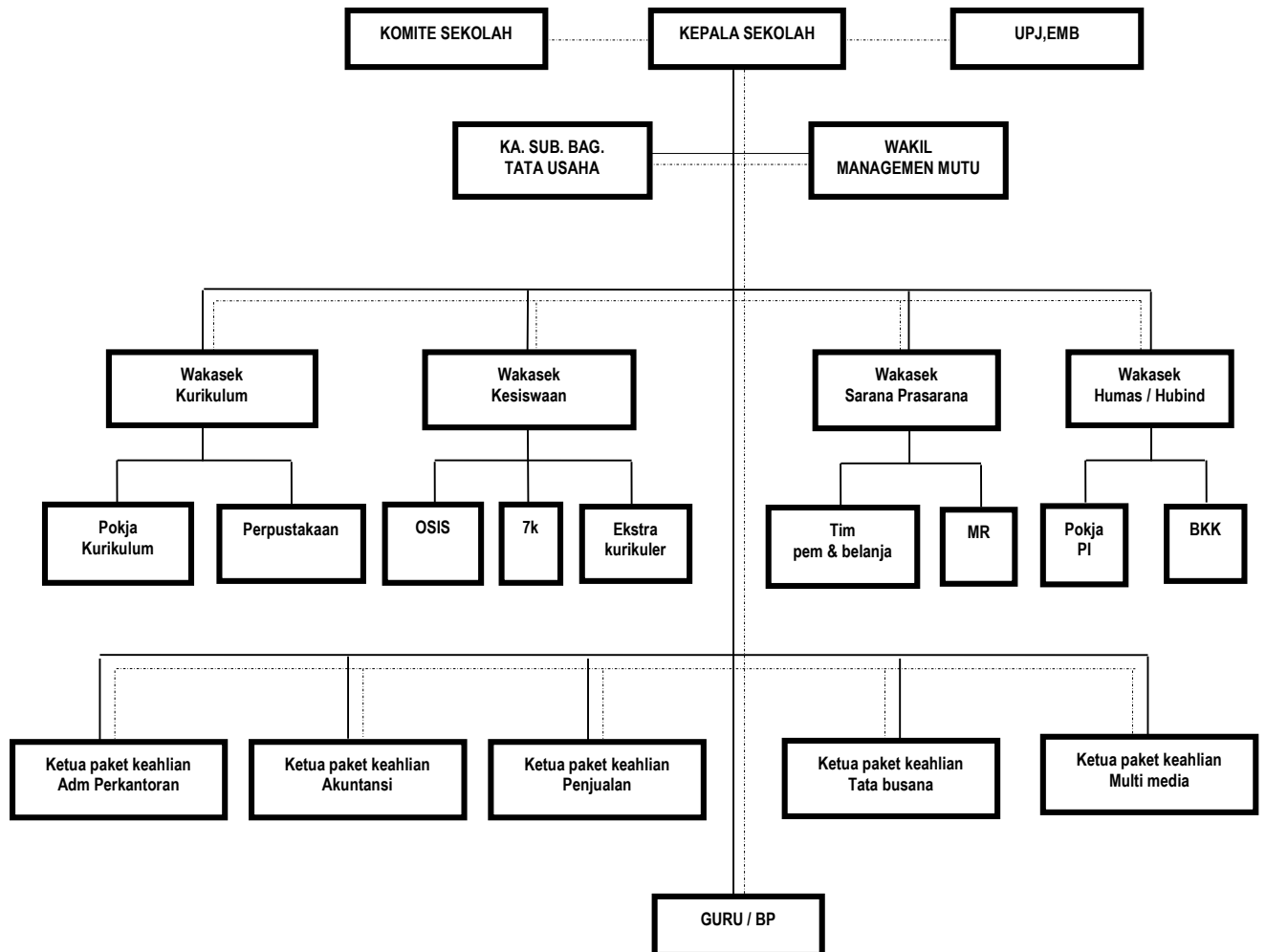
No	Kode Ruang	Nama Ruangan	Kode Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)	Kondisi (diisi sesuai kode pedoman pengisian F- SEK Halaman 2.)				
						Atap	Dinding	Kusen	Pondasi	Lantai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
59	H6	Ruang Teori/Kelas	1	8	7	0	0	0	0	0
60	H7	Ruang Teori/Kelas	1	8	7	0	0	0	0	0
61	H8	Ruang Teori/Kelas	1	8	7	0	0	0	0	0
62	H9	Ruang Teori/Kelas	1	8	7	0	0	0	0	0
63	H10	Ruang Teori/Kelas	1	8	7	0	0	0	0	0
64	H11	Ruang Teori/Kelas	1	8	7	0	0	0	0	0
65	H12	Ruang Teori/Kelas	1	8	7	0	0	0	0	0
66	H13	Ruang Teori/Kelas	1	8	7	0	0	0	0	0
67	H14	Ruang Teori/Kelas	1	8	7	0	0	0	0	0
68	Masjid	Ruang Ibadah	31	11,4	10,1	0	0	0	0	0
69	A Laki-laki	KM/WC Guru Laki-Laki	26	2	1,5	0	0	0	0	0
70	A Perempuan	KM/WC Guru Perempuan	27	2	1,5	0	0	0	0	0
71	B TU	Kamar Mandi TU	24	1,7	1,4	0	0	0	0	0
72	B Laki-laki	KM/WC Siswa Laki-Laki	26	1,9	1	0	0	0	0	0
73	B Perempuan	KM/WC Siswa Perempuan	27	1,9	1	0	0	0	0	0
74	C Laki-laki	KM/WC Guru Laki-Laki	26	1,8	1,75	0	0	0	0	0
75	C Perempuan	KM/WC Guru Perempuan	27	1,9	1,8	0	0	0	0	0
76	D Laki-laki	KM/WC Siswa Laki-Laki	28	1,7	1,45	0	0	0	0	0
77	D Perempuan	KM/WC siswa Perempuan	29	1,7	1,45	0	0	0	0	0
78	G Laki-laki	KM/WC Siswa Laki-Laki	28	1,9	1,45	0	0	0	0	0
79	G Perempuan	KM/WC siswa Perempuan	29	1,9	1,45	0	0	0	0	0
80	H Laki-laki	KM/WC Siswa Laki-Laki	28	1,6	1,5	0	0	0	0	0
81	H Perempuan	KM/WC siswa Perempuan	29	1,6	1,5	0	0	0	0	0
82	Pos Satpam	Lainnya	99	2,3	2,3	0	0	0	0	0

Lampiran 3

Dokumen Pendukung

- 3.1 Struktur Organisasi Sekolah
- 3.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 3.3 Data Peserta Didik
- 3.4 Kalender Pendidikan TA 2015/2016
- 3.5 Jadwal Diklat TA 2015/2016
- 3.6 Kalender Kegiatan TA 2015/2016

**STRUKTUR ORGANISASI KERJA
SMK N 1 WONOSARI**



————— : Garis Komando/Perintah

..... : Garis Koordinasi/Konsultasi

Wonosari, 1 Januari 2016
Kepala Sekolah

Drs. Mudji Muljatna, M.M.
NIP. 19570919 198503 1 016

IV. KEADAAN GURU DAN TENAGA ADMINISTRASI (KARYAWAN)

A. GURU

STATUS KEPEGAWAIAN	Jumlah Guru			Gol. Ruang PNS				Pendidikan				
	L	P	JML	II	III	IV	Jml	D3	SM	S1	S2	Jml
1. Guru Tetap :												
- PNS Diknas/Pemda	22	47	69	-	25	44	69	-	-	62	7	69
- PNS Depag	1	-	1	-	1	-	1	-	-	1	-	1
- Yayasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Guru Tidak Tetap :												
- Guru Tidak Tetap	6	8	14	-	-	-	-	-	-	14	-	14
- GTT PNS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Guru Bantu/Kontrak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	29	55	84	0	26	44	70	0	0	77	7	84

KENAIKAN PANGKAT GURU :

MUTASI GURU

No	Uraian	Jumlah			Keterangan
		L	P	Jml	
1	Jumlah Guru bulan ini	29	55	84	Jumlah Awal Bulan
2	Jumlah Guru Mutasi :				
	- Pindah/Keluar				
	- Penambahan				
	- Pensiun				
3	Jumlah Guru s.d. bulan ini	29	55	84	
	JUMLAH	29	55	84	

17

$$\text{Prosentase absensi Guru} = \frac{17}{84 \times 25} \times 100\% = 0.81\%$$

B. TENAGA ADMINISTRASI (KARYAWAN)

No.	Status Kepegawaian	Jumlah Karyawan			Golongan Ruang (PNS)					
		L	P	Jml	PTT	I	II	III	IV	Jml
1	PNS	7	2	9	-	3	2	4	-	9
2	Pegawai Tetap Yayasan (PTY)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pegawai Tidak tetap (PTT)	16	4	20	20	-	-	-	-	20
	JUMLAH	23	6	29	20	3	2	4	-	29

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah			Golongan Ruang (PNS)					
		L	P	Jml	PTT	I	II	III	IV	Jml
1	Kepala Tata Usaha	-	1	1	-	-	-	1	-	1
2	Bendahara	-	-	0	-	-	-	-	-	0
3	Staf Tata Usaha	5	4	9	6	1	-	2	-	9
4	Petugas Perpustakaan	1	1	2	1	-	1	-	-	2
5	Laboran	-	-	0	-	-	0	-	-	0
6	Petugas Instalasi	-	-	0	-	-	-	-	-	0
7	Juru Bengkel	4	-	4	4	-	-	-	-	4
8	Penjaga Sekolah	6	-	6	3	1	1	1	-	6
9	Pesuruh	7	-	7	6	1	-	-	-	7
	JUMLAH	23	6	29	20	3	2	4	-	29

KENAIKAN PANGKAT KARYAWAN/TENAGA ADMINISTRASI :

MUTASI TENAGA ADMINISTRASI (KARYAWAN)

No.	Uraian	Jumlah			Keterangan
		L	P	Jml	
1	Jumlah Tenaga Administrasi bulan ini	23	6	29	Jumlah awal bulan
2	Jumlah Tenaga Administrasi Mutasi : - Pindah/Keluar - Penambahan - Pensiun				
3	Jumlah Tenaga Administrasi s.d. bulan ini	23	6	29	
JUMLAH		23	6	29	

$$\text{Prosentase absensi tenaga administrasi} = \frac{10}{29 \times 25} \times 100\% = 1.38\%$$

V. LAIN-LAIN

Area for additional information or notes, currently blank.

Wonosari, 10 November 2015
Kepala Sekolah,



Drs. MUDJI MULJATNA, M.M.
Pembina, Gol. IV/a
NIP. 19570919 198503 1 016

BULAN : DESEMBER 2015

A. KELAS

KELAS	KOMPETENSI KEAHLIAN	JML KELAS	SISWA		JUMLAH
			L	P	
X	AKUNTANSI	4	3	124	127
	ADMINISTRASI PERKANTORAN	3	0	96	96
	PEMASARAN	2	3	60	63
	BUSANA BUTIK	2	1	63	64
	MULTIMEDIA	2	7	56	63
JUMLAH		13	14	399	413
XI	AKUNTANSI	4	2	122	124
	ADMINISTRASI PERKANTORAN	3	0	96	96
	PEMASARAN	2	1	63	64
	BUSANA BUTIK	2	0	63	63
	MULTIMEDIA	2	5	59	64
JUMLAH		13	8	403	411
XII	AKUNTANSI	4	6	120	126
	ADMINISTRASI PERKANTORAN	3	0	94	94
	PEMASARAN	2	0	62	62
	BUSANA BUTIK	2	1	60	61
	MULTIMEDIA	2	2	59	61
JUMLAH		13	9	395	404
JUMLAH KELAS X, XI, XII		39	31	1.197	1.228

B. SISWA

1. MUTASI SISWA

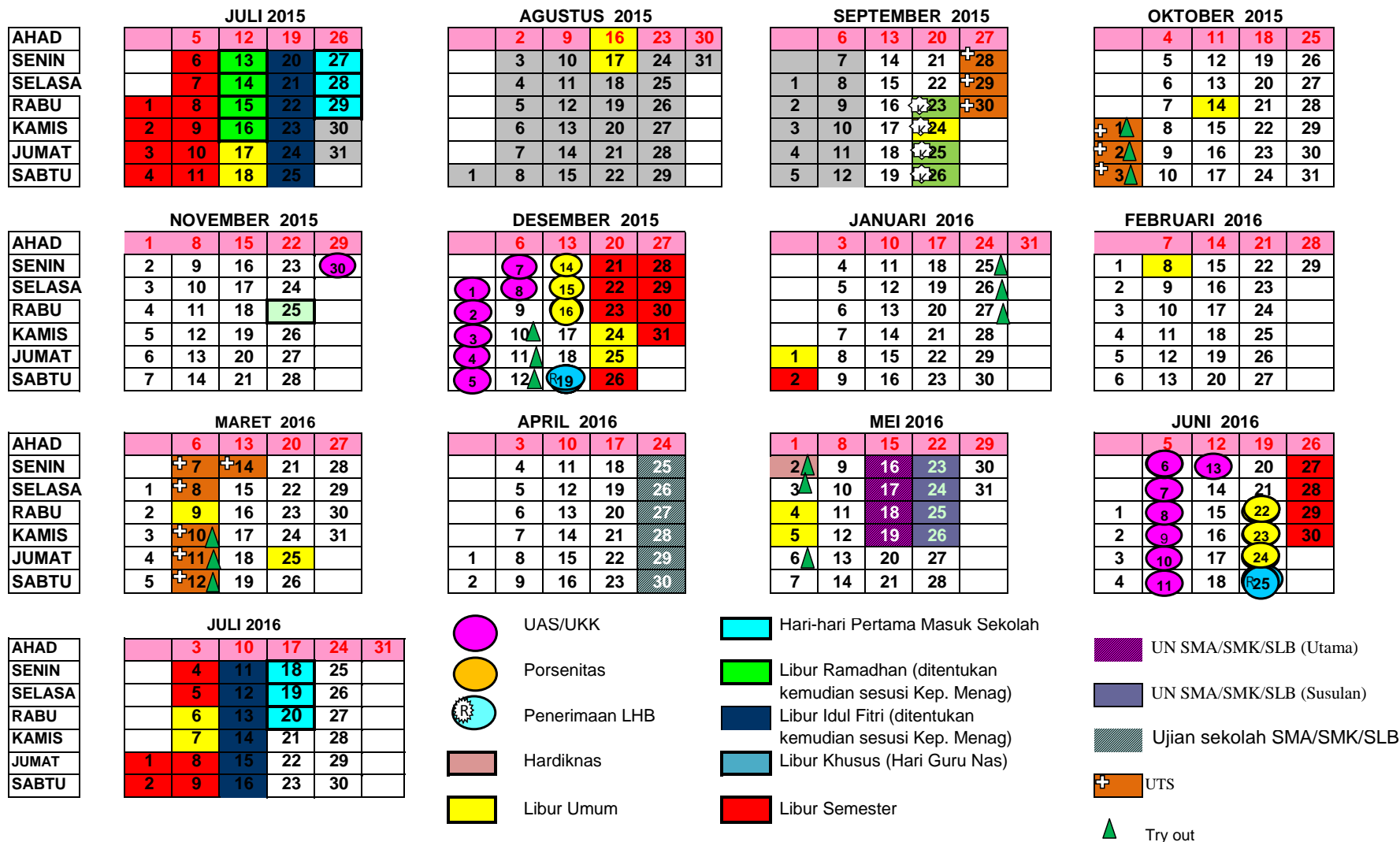
URAIAN	KELAS X	KELAS XI	KELAS XII	JUMLAH
SISWA PADA AWAL BULAN INI	414	411	404	1.229
SISWA MASUK PADA BULAN INI	0	0	0	0
SISWA MENGULANG PADA BULAN INI	0	0	0	0
SISWA KELUAR PADA BULAN INI	1	0	0	1
SISA AKHIR BULAN INI	413	411	404	1.228

2. ABSENSI SISWA

URAIAN	KELAS X	KELAS XI	KELAS XII	JUMLAH
~ SAKIT	0	0	7	7
~ IJIN	0	2	0	2
~ ALPA	0	0	0	0
JUMLAH ABSEN	0	2	7	9

$$\text{PROSENTASE ABSENSI SISWA} = \frac{9}{1228 \times 17} \times 100\% = 0,04\%$$

KALENDER PENDIDIKAN SMA/SMK/SMALB



KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK/SMALB

1	13 s.d. 16 Juli 2015	: Hari libur Ramadhan (akhir bulan Ramadhan)
2	17 dan 18 Juli 2015	: Hari Besar Idul Fitri 1436 H
3	20 s.d. 25 Juli 2015	: Hari libur Idul Fitri 1436 H Tahun 2015
4	27 s.d. 29 Juli 2015	: Hari-hari pertama masuk sekolah
5	17 Agustus 2015	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
6	24 September 2015	: Hari Besar Idul Adha 1436 H
7	14 Oktober 2015	: Tahun Baru Hijriyah 1437 H
8	25 November 2015	: Hari Guru Nasional
9	30 November s.d. 8 Desember 2015	: Ulangan Akhir Semester
10	14 s.d. 16 Desember 2015	: Porsenitas
11	19 Desember 2015	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
12	24 Desember 2015	: Maulid Nabi Muhammad SAW
13	25 Desember 2015	: Hari Natal 2015
14	21 Des 2015 s.d. 2 Jan 2016	: Libur Semester Gasal
15	1 Januari 2016	: Tahun Baru 2016
16	8 Februari 2016	: Tahun Baru Imlek 2567
17	9 Maret 2016	: Hari Raya Nyepi 1938
18	25 Maret 2016	: Wafat Isa Almasih
19	25 s.d. 30 April 2016	: Ujian Sekolah
20	1 Mei 2016	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2016
21	2 Mei 2016	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2016
22	4 Mei 2016	: Hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
23	5 Mei 2016	: Kenaikan Isa Almasih
24	16 s.d. 19 Mei 2016	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama)
25	23 s.d. 26 Mei 2016	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan)
26	22 Mei 2016	: Hari Raya Waisak Tahun 2560
27	6 s.d. 13 Juni 2016	: Ulangan Kenaikan Kelas
28	22 s.d. 24 Juni 2016	: Porsenitas
29	25 Juni 2016	: Pembagian Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
30	27 Juni s.d. 16 Juli 2016	: Libur Kenaikan kelas

**JADWAL DIKLAT SMK N 1 WONOSARI
TAHUN DIKLAT 2015-2016
SEMESTER GENAP**

TINGKAT : I

BERLAKU MULAI 18 JANUARI 2016

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		BB1		BB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
SENIN	1	51	H7	ACF	H8	40	H9	61	D1	55	G1	57	G7	42	H13	11	F6	35	A1	19	F3	25	F4	67	E1	71	E6	
	2	51	H7	44	H8	40	H9	61	D1	55	G1	57	G7	42	H13	11	F6	35	A1	19	F3	25	F4	67	E1	71	E6	
	3	3	H7	44	H8	25	H9	61	D1	55	G1	7	G7	42	H13	4	F6	35	A1	8	F3	19	F4	67	E1	71	E6	
	4	3	H7	44	H8	25	H9	23	B2	55	G1	7	G7	42	H13	4	F6	35	A1	8	F3	19	F4	A	E1	71	E6	
	5	40	H7	51	H8	15	H9	10	B2	DEF	G1	54	G7	14	H13	41	F6	35	A1	50	F3	16B	F4	39A	E1	71	E6	
	6	40	H7	51	H8	16B	H9	D	B2	42	G1	54	G7	61	D1	41	F6	35	A1	50	F3	25	F4	39A	E1	71	E6	
	7	A	H7	3	H8	19	H9	D	B2	42	G1	54	G7	61	D1	26	F6	35	A1	25	F3	4	F4	69	E1	71	E6	
	8	A	H7	3	H8	19	H9	D	B2	42	G1	54	G7	61	D1	26	F6	35	A1	25	F3	4	F4	69	E1	15	E6	

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		BB1		BB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
SELASA	1	44	H7	34	B1	3	H9	38	B2	DEF	H8	16B	G4	54	H13	39A	H12	14	H10	64	F3	50	F4	69	F5	9	F6	
	2	44	H7	34	B1	3	H9	38	B2	DEF	H8	57	G4	54	H13	39A	H12	14	H10	64	F3	50	F4	69	F5	9	F6	
	3	44	H7	34	B1	A	H9	54	B2	61	D1	57	G4	41	H13	14	H12	26	H10	64	F3	A	F4	69	F5	39A	F6	
	4	34	B1	16B	H8	44	H9	54	B2	61	D1	57	G4	41	H13	14	H12	26	H10	43	F3	A	F4	69	F5	39A	F6	
	5	34	B1	15	H8	44	H9	54	B2	61	D1	57	G4	7	H13	26	H12	41	H10	8	F3	39A	F4	19	F5	37	F6	
	6	34	B1	ACF	H8	44	H9	54	B2	23	G4	14	D1	7	H13	26	H12	41	H10	8	F3	39A	F4	19	F5	37	F6	
	7	25	H7	ACF	H8	34	B1	10	B2	23	G4	61	D1	D	H13	19	H12	39A	H10	A	F3	64	F4	9	F5	AEF	F6	
	8	51	H7	44	H8	34	B1	10	B2	38	G4	61	D1	D	H13	19	H12	39A	H10	66	F3	64	F4	37	F5	69	F6	
	9	51	H7	44	H8	34	B1	10	B2	38	G4	61	D1	D	H13	A	H12	26	H10	66	F3	64	F4	37	F5	69	F6	

TINGKAT I

BERLAKU MULAI 18 JANUARI 2016

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		BB1		BB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
RABU	1	38	H7	59	H8	43	H9	42	B2	41	H10	23	H11	55	B5	74	A2	26	I4	41B	F3	8	F4	4	F5	AEF	F6	
	2	38	H7	59	H8	43	H9	42	B2	41	H10	23	H11	55	B5	74	A2	77	I4	41B	F3	8	F4	4	F5	AEF	F6	
	3	47	H7	6	H8	44	H9	42	B2	54	H10	D	H11	55	B5	74	A2	77	I4	25	F3	66	F4	70	F5	26	F6	
	4	47	H7	6	H8	44	H9	23	B2	54	H10	D	H11	55	B5	74	A2	77	I4	25	F3	66	F4	70	F5	4	F6	
	5	6	H7	43	H8	51	H9	57	B2	54	H10	D	H11	7	B5	77	I4	74	A2	4	F3	25	F4	70	F5	4	F6	
	6	6	H7	43	H8	51	H9	57	B2	54	H10	42	H11	7	B5	77	I4	74	A2	4	F3	65	F4	9	F5	70	F6	
	7	51	D4	25	H8	6	H9	57	B2	10	H10	42	H11	23	B5	77	I4	74	A2	A	F3	65	F4	26	F5	70	F6	
	8	51	D4	25	H8	6	H9	57	B2	10	H10	42	H11	23	B5	14	I4	74	A2	A	F3	65	F4	26	F5	70	F6	

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		BB1		BB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
KAMIS	1	A	H7	51	H8	15	H9	41	B2	19	G6	42	H11	38	H3	35	A1	4	H13	14	F3	8	F4	41B	F5	71	D1	
	2	6	H7	51	H8	15	H9	41	B2	19	G6	42	H11	38	H3	35	A1	4	H13	14	F3	8	F4	41B	F5	71	D1	
	3	6	H7	38	H8	51	H9	62	B2	50	G6	42	H11	2	H3	35	A1	19	H13	65	F3	14	F4	A	F5	71	D1	
	4	25	H7	38	H8	51	H9	62	B2	50	G6	42	H11	2	H3	35	A1	19	H13	65	F3	14	F4	A	F5	26	F6	
	5	25	H7	51	H8	38	H9	62	B2	27	G6	50	H11	54	H3	35	A1	14	H13	65	F3	43	F4	28	D1	41B	F6	
	6	25	H7	51	H8	38	H9	62	B2	27	G6	50	H11	54	H3	35	A1	11	H13	14	F3	43	F4	71	D1	41B	F6	
	7	44	H7	6	H8	25	H9	61	B2	2	G6	33	H11	54	H3	35	A1	AEF	H13	28	F3	43	F4	71	D1	26	F6	
	8	44	H7	6	H8	25	H9	61	B2	2	G6	33	H11	54	H3	35	A1	11	H13	28	F3	A	F4	71	D1	26	F6	

TINGKAT I

BERLAKU MULAI 18 JANUARI 2016

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		BB1		BB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
JUMAT	1	46	B4	47	D4	51	H9	2	B2	10	G2	14	H7	23	G5	A	H10	77	D2	34	B1	61	D1	9	F5	15	F6	
	2	46	B4	47	D4	51	H9	2	B2	10	G2	14	H7	23	G5	A	H10	77	D2	34	B1	61	D1	9	F5	15	F6	
	3	46	B4	19	H8	47	H9	50	B2	62	G2	2	H7	14	G5	36	H10	77	D2	34	B1	61	D1	15	F5	67	F6	
	4	46	B4	19	H8	47	H9	50	B2	62	G2	2	H7	14	G5	36	H10	77	D2	61	D1	34	B1	15	F5	67	F6	
	5	32	H7	25	H8	46	B4	27	B2	62	G2	38	H9	19	G5	30	H10	77	D2	61	D1	34	B1	16B	F5	67	F6	
	6	32	H7	25	H8	46	B4	27	B2	62	G2	38	H9	19	G5	30	H10	77	D2	61	D1	34	B1	26	F5	16B	F6	
	7	19	H7	40	H8	46	B4	57	B2	61	G2	7	H9	33	G5	11	H10	77	D2	43	D1	41B	B1	26	F5	30	F6	
	8	19	H7	40	H8	46	B4	57	B2	61	G2	7	H9	33	G5	11	H10	AEF	D2	43	D1	41B	B1	28	F5	30	F6	

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		BB1		BB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
SABTU	1	15	H7	32	H8	A	H9	23	B2	14	H11	19	F5	27	H13	16B	A2	30	I 4	64	F3	28	F4	71	E6	9	F6	
	2	15	H7	32	H8	A	H9	23	B2	14	H11	19	F5	27	H13	77	A2	30	I 4	64	F3	28	F4	71	E6	9	F6	
	3	59	H7	15	H8	32	H9	14	B2	54	H11	23	F5	42	H13	77	A2	16B	I 4	64	F3	43	F4	71	E6	69	F6	
	4	59	H7	15	H8	32	H9	14	B2	54	H11	23	F5	42	H13	77	A2	11	I 4	16B	F3	43	F4	71	E6	69	F6	
	5	16B	H7	46	B1	6	H9	19	B2	23	H11	41	F5	42	H13	77	A2	11	I 4	43	F3	14	F4	71	E6	69	F6	
	6	15	H7	46	B1	6	H9	19	B2	23	H11	41	F5	16B	H13	77	A2	36	I 4	43	F3	64	F4	71	E6	69	F6	
	7	43	H7	46	B1	59	H9	14	B2	16B	H11	27	F5	50	H13	77	A2	36	I 4	39A	F3	64	F4	71	E6	19	F6	
	8	43	H7	46	B1	59	H9	16B	B2	14	H11	27	F5	50	H13	77	A2	AEF	I 4	39A	F3	64	F4	15	E6	19	F6	

Keterangan :

Wonosari, 16 Januari 2016
Kepala Sekolah

Drs. MUDJI MULJATNA, M.M.
NIP. 19570919 198503 1 016

JADWAL DIKLAT SMK N 1 WONOSARI
TAHUN DIKLAT 2015-2016
SEMESTER GENAP

TINGKAT II

BERLAKU MULAI 18 JANUARI 2016

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		BB1		BB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
SENIN	1	45	H4	3	H5	14	H6	13	G5	CEF	G6	56	I4	1	G8	74	A2	75	D2	50	D3	16A	I3	D	I2	15	H10	
	2	45	H4	3	H5	14	H6	13	G5	CEF	G6	56	I4	1	G8	74	A2	75	D2	50	D3	16A	I3	D	I2	15	H10	
	3	5	H4	21	H5	28	H6	50	G5	13	G6	56	I4	15	G8	74	A2	22	H11	64	D3	65	I3	39B	I2	DEF	H10	
	4	5	H4	21	H5	28	H6	50	G5	13	G6	56	I4	15	G8	74	A2	22	H11	64	D3	65	I3	39B	I2	DEF	H10	
	5	49	H4	48	B4	33	H6	13	G5	20	G6	56	I4	9	G8	74	A2	4	H11	64	D3	CEF	I3	22	I2	11	H10	
	6	14	H4	48	B4	33	H6	C	G5	20	G6	56	I4	9	G8	74	A2	4	H11	10	D3	64	I3	22	I2	11	H10	
	7	49	H4	48	B4	16A	H6	10	G5	52	G6	20	I4	C	G8	74	A2	16B	H11	65	D3	64	I3	11	I2	22	H10	
	8	49	H4	48	B4	16A	H6	10	G5	52	G6	20	I4	C	G8	74	A2	16B	H11	65	D3	64	I3	11	I2	22	H10	

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		BB1		BB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
SELASA	1	49	H4	BEF	H5	21	H6	10	G5	56	G6	C	G7	52	G8	35	D2	74	A2	24	D3	15	I3	37	E1	29	I2	
	2	49	H4	BEF	H5	21	H6	10	G5	56	G6	C	G7	52	G8	35	D2	74	A2	24	D3	15	I3	37	E1	29	I2	
	3	45	H4	47	H5	5	H6	55	G5	56	G6	C	G7	40	G8	35	D2	74	A2	15	D3	24	I3	D	E1	37	I2	
	4	45	H4	47	H5	5	H6	55	G5	56	G6	52	G7	40	G8	35	D2	74	A2	15	D3	24	I3	71	E1	37	I2	
	5	45	H4	21	H5	3	H6	55	G5	13	G6	52	G7	9	G8	75	D2	74	A2	1	D3	63	I3	71	E1	11	I2	
	6	47	H4	21	H5	3	H6	16A	G5	42	G6	15	G7	29	G8	75	D2	74	A2	1	D3	63	I3	71	E1	11	I2	
	7	47	H4	14	H5	14	H6	16A	G5	42	G6	54	G7	29	G8	D	H1	74	A2	C	D3	63	I3	71	E1	DEF	I2	
	8	28	H4	40	H5	B	H6	3	G5	60	G6	54	G7	24	G8	9	H1	74	A2	33	D3	50	I3	71	E1	1	I2	
	9	28	H4	40	H5	B	H6	3	G5	60	G6	54	G7	24	G8	9	H1	12	A2	33	D3	50	I3	71	E1	1	I2	

TINGKAT II

BERLAKU MULAI 18 JANUARI 2016

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		BB1		BB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
RABU	1	14	H4	33	H5	49	H6	20	G5	16A	G6	9	G7	60	G8	40	H12	DEF	H13	66	D3	10	H1	15	I2	68	E1	
	2	14	H4	33	H5	49	H6	20	G5	16A	G6	9	G7	60	G8	40	H12	DEF	H13	66	D3	10	H1	15	I2	68	E1	
	3	38	H4	14	H5	49	H6	56	G5	10	G6	15	G7	60	G8	22	H12	DEF	H13	65	D3	33	H1	18	I2	68	E1	
	4	38	H4	14	H5	45	H6	56	G5	10	G6	15	G7	60	G8	22	H12	35	D1	65	D3	33	H1	18	I2	69	E5	
	5	33	H4	46	B1	45	H6	56	G5	55	G6	40	G7	15	G8	29	H12	35	D1	65	D3	1	H6	11	I2	69	E5	
	6	33	H4	46	B1	48	B4	56	G5	55	G6	40	G7	38	G8	29	H12	35	D1	63	D3	1	H6	11	I2	69	E5	
	7	B	H4	46	B1	48	B4	C	G5	55	G6	54	G7	38	G8	18	H12	35	D1	63	D3	15	H6	68	I2	69	E5	
	8	3	H4	46	B1	48	B4	33	G5	40	G6	54	G7	50	G8	18	H12	9	H6	16A	D3	43	H6	68	I2	69	E5	
	9	3	H4	46	B1	48	B4	33	G5	40	G6	54	G7	50	G8	12	H12	9	H6	16A	D3	43	H6	68	I2	15	E5	

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		BB1		BB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
KAMIS	1	5	H4	45	H5	49	H6	60	G5	10	I4	17	G7	54	G8	76	D2	22	G3	63	D3	40	H2	1	H10	69	E5	
	2	5	H4	45	H5	49	H6	60	G5	10	I4	17	G7	54	G8	76	D2	22	G3	63	D3	40	H2	1	H10	69	E5	
	3	47	H4	43	H5	45	H6	17	G5	57	I4	60	G7	54	G8	76	D2	9	G3	63	D3	24	H2	16A	H10	69	E5	
	4	47	H4	43	H5	45	H6	17	G5	57	I4	60	G7	C	G8	76	D2	9	G3	29	D3	10	H1	16A	H10	69	E5	
	5	17	H4	16A	H5	45	H6	C	G5	57	I4	60	G7	42	G8	9	G3	76	D2	29	D3	10	H1	41	H10	69	E5	
	6	17	H4	16A	H5	B	H6	55	G5	57	I4	60	G7	42	G8	9	G3	76	D2	10	D3	66	H1	41	H10	69	E5	
	7	16A	H4	38	H5	17	H6	55	G5	57	I4	9	G7	24	G8	4	G3	76	D2	C	D3	66	H1	29	H10	69	E5	
	8	16A	H4	38	H5	17	H6	55	G5	57	I4	9	G7	24	G8	4	G3	76	D2	C	D3	66	H1	29	H10	69	E5	

TINGKAT II

BERLAKU MULAI 18 JANUARI 2016

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		BB1		BB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
JUM'AT	1	B	H4	5	H5	38	H6	57	I4	50	G6	16A	G7	54	G8	D	I2	74	A2	43	D3	39B	F4	68	E6	18	H13	
	2	B	H4	5	H5	38	H6	57	I4	50	G6	16A	G7	54	G8	D	I2	74	A2	43	D3	39B	F4	68	E6	18	H13	
	3	43	H4	BEF	H5	40	H6	57	I4	CEF	G6	1	G7	54	G8	16B	I2	74	A2	18	D3	24	F4	68	E6	72	H13	
	4	43	H4	28	H5	40	H6	57	I4	55	G6	1	G7	9	G8	16B	I2	74	A2	18	D3	65	F4	68	E6	72	H13	
	5	21	H4	28	H5	5	H6	57	I4	55	G6	42	G7	59	G8	74	A2	18	F3	40	D3	65	F4	68	E6	72	H13	
	6	21	H4	45	H5	5	H6	57	I4	55	G6	42	G7	59	G8	74	A2	18	F3	40	D3	65	F4	15	E6	72	H13	
	7	51	H4	45	H5	47	H6	42	I4	38	G6	59	G7	16A	G8	74	A2	36	F3	24	D3	18	F4	41	E6	71	H13	
	8	51	H4	45	H5	47	H6	42	I4	38	G6	59	G7	16A	G8	74	A2	36	F3	24	D3	18	F4	41	E6	71	H13	

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		BB1		BB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
SABTU	1	40	B4	47	H5	43	H6	31	G5	20	G6	50	G7	56	B5	36	H4	12	G8	10	D3	63	I3	68	E5	39B	H10	
	2	40	B4	47	H5	43	H6	31	G5	20	G6	50	G7	56	B5	36	H4	12	G8	10	D3	63	I3	68	E5	39B	H10	
	3	21	B4	17	H5	51	H6	38	G5	1	G6	30	G7	56	B5	12	H4	39B	G8	66	D3	CEF	I3	68	E5	16A	H10	
	4	21	B4	17	H5	51	H6	38	G5	1	G6	30	G7	56	B5	12	H4	39B	G8	66	D3	CEF	I3	68	E5	16A	H10	
	5	48	B4	5	H5	21	H6	20	G5	17	G6	38	G7	56	B5	39B	H4	40	G8	66	D3	29	H8	68	E5	22	H10	
	6	48	B4	5	H5	21	H6	20	G5	17	G6	38	G7	56	B5	39B	H4	40	G8	15	D3	29	H8	68	E5	22	H10	
	7	48	B4	51	H5	47	H6	40	G5	30	G6	20	G7	17	B5	22	H4	29	G8	39B	D3	66	H8	68	E5	41	H10	
	8	48	B4	51	H5	47	H6	40	G5	30	G6	20	G7	17	B5	22	H4	29	G8	39B	D3	66	H8	68	E5	41	H10	

Wonosari, 16 Januari 2016
Kepala Sekolah

Drs. MUDJI MULJATNA, M.M.
NIP 19570919 198503 1 016

**JADWAL DIKLAT SMK N 1 WONOSARI
TAHUN DIKLAT 2015-2016
SEMESTER GENAP**

TINGKAT III

BERLAKU MULAI 18 JANUARI 2016

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		TB1		TB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
SENIN	1	47	H1	7	H2	46	B1	58	B5	59	G2	B	G3	39B	G4	12	H12	76	H11	20	F1	65	F2	2	F5	70	E5	
	2	47	H1	7	H2	46	B1	58	B5	59	G2	B	G3	39B	G4	12	H12	76	H11	20	F1	65	F2	2	F5	70	E5	
	3	47	H1	39A	H2	46	B1	58	B5	59	G2	12	G3	62	G4	B	H12	75	D2	11	F1	66	F2	76	F5	70	E5	
	4	16A	H1	39A	H2	C	B1	58	B5	59	G2	12	G3	62	G4	B	H12	75	D2	11	F1	66	F2	76	F5	70	E5	
	5	27	H1	44	B1	21	H3	58	B5	59	G2	39B	G3	62	G4	23	H12	75	D2	65	F1	66	F2	8	F5	70	E5	
	6	27	H1	44	B1	21	H3	58	B5	59	G2	39B	G3	62	G4	23	H12	75	D2	65	F1	66	F2	8	F5	70	E5	
	7	7	H1	44	B1	76	H3	39B	B5	5	G2	2	G3	62	G4	12	H12	75	D2	66	F1	63	F2	39A	F5	70	E5	
	8	7	H1	44	B1	76	H3	39B	B5	5	G2	2	G3	62	G4	28	H12	75	D2	66	F1	63	F2	39A	F5	70	E5	

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		TB1		TB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
SELASA	1	13	H1	1	H2	7	H3	60	G1	16A	G2	59	G3	5	B5	73	A1	12	H11	27	F1	65	F2	67	E6	70	E4	
	2	13	H1	1	H2	7	H3	60	G1	62	G2	59	G3	5	B5	73	A1	12	H11	27	F1	65	F2	67	E6	70	E4	
	3	B	H1	13	H2	50	H3	60	G1	62	G2	59	G3	16A	B5	73	A1	23	H11	65	F1	28	F2	67	E6	70	E4	
	4	B	H1	13	H2	50	H3	60	G1	62	G2	59	G3	58	B5	73	A1	23	H11	65	F1	64	F2	67	E6	70	E4	
	5	48	B4	16A	H2	50	H3	C	G1	62	G2	12	G3	58	B5	73	A1	28	H11	65	F1	64	F2	67	E6	70	E4	
	6	48	B4	CEF	H2	50	H3	24	G1	12	G2	56	G3	58	B5	73	A1	BEF	H11	66	F1	64	F2	67	E6	70	E4	
	7	48	B4	7	H2	49	H3	24	G1	BEF	G2	56	G3	58	B5	73	A1	12	H11	66	F1	13	F2	67	E6	70	E4	
	8	48	B4	7	H2	49	H3	5	G1	27	G2	56	G3	58	B5	73	A1	29	H11	63	F1	76	F2	67	E6	22	E4	
	9	48	B4	13	H2	49	H3	5	G1	27	G2	56	G4	58	B5	73	A1	29	H11	63	F1	76	F2	41	E5	22	E4	

TINGKAT III

BERLAKU MULAI 18 JANUARI 2016

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		TB1		TB2		
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
RABU	1	44	B1	48	B4	13	H3	59	G1	12	G2	76	G3	5	G4	1	H2	75	D2	65	F1	11	F2	67	E4	22	E1	
	2	44	B1	48	B4	13	H3	59	G1	12	G2	76	G3	5	G4	1	H2	75	D2	65	F1	11	F2	67	E4	22	E1	
	3	44	B1	48	B4	7	H3	59	G1	24	G2	62	G3	20	G4	B	H2	75	D2	41	F1	63	F2	67	E4	41	E1	
	4	44	B1	48	B4	7	H3	59	G1	24	G2	62	G3	20	G4	73	A1	75	D2	41	F1	63	F2	67	E4	41	E1	
	5	49	H1	48	B4	C	H3	59	G1	76	G2	62	G3	60	G4	73	A1	23	H13	13	F1	BEF	F2	67	E4	8	E1	
	6	49	H1	47	H2	C	H3	59	G1	76	G2	62	G3	60	G4	73	A1	23	H13	B	F1	BEF	F2	67	E4	8	E1	
	7	7	H1	47	H2	49	H3	24	G1	41B	G2	62	G3	60	G4	75	A1	2	H13	66	F1	20	F2	67	E4	76	E1	
	8	7	H1	47	H2	49	H3	24	G1	41B	G2	62	G3	60	G4	75	A1	2	H13	66	F1	20	F2	41	E4	76	E1	
	9																											

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		TB1		TB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
KAMIS	1	21	H1	44	B1	50	H3	27	G1	2	G2	24	B5	59	G4	23	H12	BEF	H11	13	F1	41	F2	68	E1	29	I2	
	2	21	H1	44	B1	50	H3	27	G1	2	G2	24	B5	59	G4	23	H12	BEF	H11	13	F1	41	F2	68	E1	29	I2	
	3	B	H1	44	B1	16A	H3	C	G1	5	G2	53	B5	59	G4	74	A2	41	H11	1	F1	13	F2	68	E1	72	E3	
	4	44	B1	21	H2	48	B4	C	G1	5	G2	53	B5	59	G4	74	A2	41	H11	1	F1	13	F2	22	E1	72	E3	
	5	44	B1	21	H2	48	B4	2	G1	24	G2	53	B5	56	G4	8	H12	74	A2	63	F1	BEF	F2	22	E1	13	I2	
	6	44	B1	47	H2	48	B4	2	G1	24	G2	53	B5	56	G4	8	H12	74	A2	63	F1	65	F2	28	E1	68	I2	
	7	49	B1	47	H2	48	B4	41B	G1	BEF	G2	53	B5	56	G4	29	H12	8	H11	20	F1	65	F2	72	E3	68	I2	
	8	49	B1	47	H2	48	B4	41B	G1	BEF	G2	53	B5	56	G4	29	H12	8	H11	20	F1	65	F2	72	E3	68	I2	

TINGKAT III

BERLAKU MULAI 18 JANUARI 2016

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		TB1		TB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
JUM'AT	1	1	H1	41	H2	21	H3	12	G1	58	B5	27	G3	41B	G4	76	H11	73	A1	64	F1	63	F2	22	H12	28	E1	
	2	1	H1	41	H2	21	H3	12	G1	58	B5	27	G3	41B	G4	76	H11	73	A1	64	F1	63	F2	22	H12	70	E1	
	3	39B	H1	49	H2	41	H3	76	G1	58	B5	16A	G3	12	G4	8	H11	73	A1	64	F1	66	F2	13	H12	70	E1	
	4	39B	H1	49	H2	41	H3	76	G1	58	B5	5	G3	12	G4	8	H11	73	A1	63	F1	66	F2	13	H12	70	E1	
	5	76	H1	49	H2	39B	H3	16A	G1	58	B5	41B	G3	B	G4	2	H11	1	I2	63	F1	20	F2	29	H12	70	E1	
	6	76	H1	49	H2	39B	H3	12	G1	58	B5	41B	G3	B	G4	2	H11	1	I2	28	F1	20	F2	29	H12	CEF	E1	
	7	41	H1	49	H2	27	H3	5	G1	39B	B5	12	G3	B	G4	41	H11	8	I2	76	F1	63	F2	C	H12	2	E1	
	8	41	H1	49	H2	27	H3	5	G1	39B	B5	B	G3	12	G4	41	H11	8	I2	76	F1	63	F2	C	H12	2	E1	

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		TB1		TB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
SABTU	1	21	H1	CEF	H2	46	B1	55	G1	60	G2	24	G3	76	G4	75	D2	73	A1	39A	F1	29	F2	67	E1	13	H12	
	2	21	H1	CEF	H2	46	B1	55	G1	60	G2	24	G3	76	G4	75	D2	73	A1	39A	F1	29	F2	67	E1	13	H12	
	3	47	H1	27	H2	46	B1	55	G1	60	G2	5	G3	20	G4	75	D2	73	A1	11	F1	1	F2	67	E1	39A	H12	
	4	47	H1	27	H2	46	B1	55	G1	60	G2	5	G3	20	G4	75	D2	73	A1	11	F1	1	F2	67	E1	39A	H12	
	5	47	H1	76	H2	49	H3	62	G1	55	G2	60	G3	27	G4	75	D2	73	A1	63	F1	39A	F2	13	E1	8	H12	
	6	49	H1	76	H2	13	H3	62	G1	55	G2	60	G3	27	G4	75	D2	73	A1	63	F1	39A	F2	C	E1	8	H12	
	7	49	H1	21	H2	1	H3	62	G1	55	G2	60	G3	2	G4	75	D2	73	A1	B	F1	11	F2	8	E1	CEF	H12	
	8	13	H1	21	H2	1	H3	62	G1	55	G2	60	G3	2	G4	75	D2	73	A1	B	F1	11	F2	8	E1	CEF	H12	

Wonosari, 16 Januari 2016
Kepala Sekolah

Drs. MUDJI MULJATNA, M.M.
NIP. 19570919 198503 1 016

Form 03.c.POS 7.3.1.b

**KALENDER KEGIATAN KELAS X DAN XI
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	27 s.d 29 Juli 2015	Masa Orientasi Siswa Baru Kelas X
2	30 Juli s.d 26 Sept. 2015	PBM Kelas X dan Kelas XI
3	23 s.d 26 Sept. 2015	Perkemahan kelas XI
4	28 Sept s.d 3 Okt .2015	UTS Semester Ganjil 2015-2016
5	5 Okt. S.d 28 Nov. 2015	PBM kelas X dan Kelas XI
6	1 s.d 12 Desember 2015	Ujian Akhir Semester Ganjil 2015-2016
7	14 s.d 16 Desember 2015	Lomba Kreatifitas / Porsenitas
8	17 s.d 18 Desember 2015	Persiapan pembagian raport.
9	20 Desember 2015	Pembagian laporan hasil Belajar/Raport.
10	21 Des. 2015 s.d s.d 2 Januari 2016	Libur Akhir Semester Ganjil

**RINCIAN MINGGU EFEKTIF
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

A. RINCIAN JUMLAH MINGGU

NO	BULAN	BANYAKNYA MINGGU
1	Juli	5
2	Agustus	4
3	September	5
4	Oktober	4
5	November	4
6	Desember	5
Jumlah		27

B. JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF

NO	KEGIATAN	BANYAKNYA MINGGU
1	Libur awal semester	2
2	Libur akhir puasa dan Libur Idul Fitri	2
3	Hari-hari pertama masuk sekolah	0,5
4	Ujian Tengah dan Akhir Semester	3
5	Perkemahan kelas XI	0,5
6	Porsenitas dan Persiapan Pembagi Raport	1
7	Libur Akhir Semester	2
Jumlah		11

C. JUMLAH MINGGU EFEKTIF : (A-B) : (27-11) = 16 minggu

Form 03.c.POS 7.3.1.b

**KALENDER KEGIATAN KELAS X DAN XI
SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	4 Januari s.d. 5 Maret 2016	PBM (Tatap Muka dan Praktik Sekolah)
2	7 s.d 14 Maret 2016	Ujian Tengah Semester Genap
3	15 Maret s.d 23 April 2016	PBM (Tatap muka di sekolah)
4	25 April s.d 30 Mei 2016	Belajar mandiri dan kemah karena Kelas XII Ujian Sekolah
5	16 s/d 19 Mei 2016	Belajar mandiri karena Kelas XII Ujian NASIONAL
6	6 s/d 18 Juni 2016	Ujian Akhir Semester Genap 2016
7	20 s.d. 24 Juni 2016	Lomba Kreatifitas Siswa dan Persiapan Pembagian LHB/Raport
8	25 Juni 2016	Kenaikan Tingkat dan Pembagian LHB/Raport
9	27 Juni s.d. 9 Juli 2016	Libur Akhir Semester

**RINCIAN MINGGU EFEKTIF
SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

A. RINCIAN JUMLAH MINGGU

NO	BULAN	BANYAKNYA MINGGU
1	Januari	4
2	Februari	4
3	Maret	5
4	April	4
5	Mei	4
6	Juni	5
Jumlah		26

B. JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF

NO	KEGIATAN	BANYAKNYA MINGGU
1	Ujian Tengah Semester	1
2	Belajar mandiri karena untuk ujian klas XII	2
3	UAS Semester Genap	2
4	Akumulasi belajar mandiri karena untuk try out dan keg. tak terduga	2
5	Lomba Kreatifitas/Porsenitas dan Persiapan Pemb. Raport	1
6	Libur Akhir Semester	1
Jumlah		9

C. JUMLAH MINGGU EFEKTIF : (A-B) : (26-9) = 17 minggu

Form 03.c.POS 7.3.1.b

**KALENDER KEGIATAN KELAS XII
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	1 Juli s.d 12 September 2015	PBM di DUDI/Praktek Kerja Nyata (PKL)
2	14 September s.d 28 November 2015	PBM di sekolah
3	1s.d 3 Oktober 2015	Try out UN 1
4	30 Nov. s.d 9 Desember 2015	Ujian Akhir Semester Ganjil 2015-2016
5	10 s.d 12 Desember 2015	Try out UN 2
5	14 s.d 18 Desember 2015	Porsenitas dan persiapan pemb. Raport
6	19 Desember 2015	Pembagian laporan hasil Belajar/Raport.
7	21 Des. 2015 s.d 2 Januari 2016	Libur Akhir Semester Ganjil

**RINCIAN MINGGU EFEKTIF
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

A. RINCIAN JUMLAH MINGGU

NO	BULAN	BANYAKNYA MINGGU
1	Juli	5
2	Agustus	4
3	September	5
4	Oktober	4
5	November	4
6	Desember	5
Jumlah		27

B. JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF

NO	KEGIATAN	BANYAKNYA MINGGU
1	Libur Puasa & Idul Fitri serta PKL	8
2	UTS , Try out dan Ujian Akhir Semester Ganjil	4
3	Porsenitas dan persiapan pemb. Raport	1
4	Libur akhir semester	2
Jumlah		15

C. JUMLAH MINGGU EFEKTIF : (A-B) : (27-15) = 12 minggu

..
.

Form 03.c.POS 7.3.1.b

**KALENDER KEGIATAN KELAS XII
SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	4 Januari s.d. 14 Maret 2016	PBM (Tatap muka dan Praktek Sekolah)
2	25 s.d. 27 Januari 2016	Try out UN 3
3	10 s.d. 12 Maret 2016	Try out UN 4
4	14 s.d. 24 Maret 2016	UN Produktif *)
5	11 s.d. 30 April 2016	UAS Praktik dan Teori Utama
6	2 s.d. 7 Mei 2016	UAS Praktik dan Teori Susulan & Try out UN 4
7	16 s.d. 19 Mei 2016	UN Utama
8	23 s.d. 26 Mei 2016	UN Susulan
9	27 Mei s.d. 11 Juni 2016	Persiapan Pengumuman Kelulusan
10	18 Mei 2016	Pengumuman Kelulusan *)
11	21 Juni 2016	Perpisahan dengan Kelas X dan Kelas XI
12	22 Juni s.d. 2 Juli 2016	Penyelesaian akhir
13	4 Juli 2016	Penyerahan Ijazah

**RINCIAN MINGGU EFEKTIF
SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

A. RINCIAN JUMLAH MINGGU

NO	BULAN	BANYAKNYA MINGGU
1	Januari	4
2	Februari	4
3	Maret	5
4	April	4
5	Mei	4
6	Juni	5
Jumlah		26

B. JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF

NO	KEGIATAN	BANYAKNYA MINGGU
1	Tryout/Penjajagan	3
2	UN Produktif *)	1
3	UAS teori dan praktek	3
4	UN	1
5	Persiapan Pengumuman	3
6	Penyelesaian akhir	4
7	Lain-lain	2
Jumlah		17

C. JUMLAH MINGGU EFEKTIF : (A-B) : (26-16) = 10 minggu

*) Prediksi waktu, sementara sambil menunggu Juknis UN

Lampiran 4

Administrasi Penelitian

**KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**

Alamat : Jl. Brigjen. Katamsa No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 971/KPTS/XII/2015

Membaca : Surat dari UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, Nomor : 2334/UN34.18/IT/2015, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :
Nama : **RIA MAYA ANDRETI NIM : 1283244037**
Fakultas/Instansi : Fakultas Ekonomi / Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Kedungpoh Lor RT. 02 RW. 03, Kedungpoh, Nglipar
Keperluan : Untuk ijin penelitian dengan judul "ANALISIS BIAYA SATUAN (UNIT COST) DENGAN MODEL ACTIVITY BASED CASTING (ABC) DI SMK NEGERI I WONOSARI"
Lokasi Penelitian : SMK NEGERI I WONOSARI
Dosen Pembimbing : DYAH SETYORINI, M.Si, At
Waktunya : Mulai tanggal : 08/12/2015 sd. 08/03/2016
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 08 Desember 2015

An. BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA



Drs. AZIS SALEH

NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SMK Negeri I Wonosari Gunungkidul ;
6. Arsip ;